2021
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

TELADAN PRIMA AGRO



TOWARDS A GREATER

TRANSPARENCY AND ACCOUNTABILITY



TOWARDS A GREATER

TRANSPARENCY AND ACCOUNTABILITY

Setelah terbukti menjadi sebuah perusahaan yang solid, profitable dan profesional, PT Teladan Prima Agro Tbk (TPA) kini mempersiapkan diri menjadi sebuah perusahaan publik yang lebih transparan dan lebih bertanggung jawab pada para pemangku kepentingannya. TPA siap mengembangkan sayapnya dan membangun perusahaan menuju perusahaan sawit berkelanjutan, untuk memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat dan bangsa Indonesia. Komitmen TPA pada keberlanjutan telah diwujudkan sejak awal, dengan memacu perusahaan dan seluruh karyawannya untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan dan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat. TPA mengembangkan sawit berkelanjutan untuk menjadi sektor strategis bagi perekonomian bangsa dengan penuh tanggung jawab dan transparansi.

Having proven to be a solid, profitable, and professional company, PT Teladan Prima Agro Tbk (TPA) is taking steps to become a more transparent and responsible public company to its stakeholders. TPA is ready to expand its wings and drive the company towards a more sustainable palm oil company to provide a greater contribution to society and Indonesia. TPA's commitment to sustainability has been realized since the beginning, by encouraging the company and all employees to support environmental conservation efforts and awareness of social well-being. TPA develops sustainable palm oil to become a strategic sector that provides significant contributions for the nation's economy through upholding responsibility and transparency.

Daftar Isi
Table of Contents

4 **Ikhtisar Keberlanjutan**
Sustainability Overview

7 **Pencapaian**
Achievements

8 **Riwayat Singkat Perusahaan**
A Brief History of the Company

12 **Peristiwa Penting Tahun 2021**
Significant Events in 2021

16 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certification

18 **Sambutan Direksi**
Message from the Board of Directors

01 **Tentang Perusahaan**
26 About the Company

32 **Visi, Misi dan Nilai Perusahaan**
Vision, Mission and Corporate Values

34 **Unit Usaha Entitas Anak dan Afiliasi**
Subsidiaries and Affiliates

02 **Kebijakan dan Strategi Meraih Tujuan Keberlanjutan**
38 Policies and Strategies to Achieve Sustainability Goals

03 **Kelapa Sawit dan Keberlanjutan**
58 Palm Oil and Sustainability

04 **Mengelola Dampak Pandemi**
64 Managing the Impact of the Pandemic

05 **Mengembangkan Ekonomi Bangsa**
70 Developing Nation's Economy

74 **Wilayah Operasi dan Luas Perkebunan**
Operational and Plantation Area

76 **Pajak**
Tax

77 **Pangsa Pasar**
Market Share

77 **Rantai Pasokan**
Supply Chain

78 **Tanggung Jawab Produk**
Product Responsibility

78 **Implikasi Perubahan Iklim**
Implication of Climate Change

06 **Menjaga Kelestarian Lingkungan**
80 Environment Preservation

82 **Kebijakan Program Lingkungan**
Environmental Program Policy

83 **Air dan Efluen**
Water and Effluent

85 **Limbah**
Wastes

87 **Energi**
Energy

88 **Emisi Udara**
Air Emissions

90 **Pencegahan Kebakaran Hutan**
Forest Fire Prevention

91 **Program Lingkungan**
Environmental Program

07 **Memastikan Kesejahteraan Masyarakat**
96 Ensuring Community Well-Being

99 **Pentingnya Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**
Importance of CSR

100 **Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar**
Impact of Operation to Local Communities

100 **Program-program TJSL**
CSR Programs

08 **Mengembangkan Insan TPA yang Unggul**
110 Developing TPA's Excellent Human Capital

112 **Profil Insan TPA**
Profile of the Ideal TPA Employee

114 **Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan**
Recruitments and Employee Changes

116 **Upah Minimum Kabupaten**
Regional Minimum Wage

117 **Tunjangan**
Allowance

118 **Mengembangkan Keberagaman dan Kesetaraan**
Developing Diversity and Equality

119 **Memenuhi Hak Pekerja**
Fulfilling Employees's Rights

121 **Pengembangkan Insan TPA**
Development of Ideal TPA Worker

126 **Penilaian Kinerja**
Work Evaluation

127 **Program Kesejahteraan Purna Karya**
Retirement Program

09 **Memastikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
129 Ensuring Occupational Health and Safety

130 **Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja**
Occupational Health and Safety Management System

132 **Pengidentifikasian Bahaya, Penilaian Risiko dan Investigasi Insiden**
Risk Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation

136 **Kecelakaan Kerja**
Work Accident

136 **Penyakit Akibat Kerja**
Work Related Illness

137 **Penghargaan K3**
OHS Award

10 **Tata Kelola Keberlanjutan**
138 Sustainability Governance

140 **Struktur Tata Kelola**
Governance Structure

142 **Manajemen Risiko**
Risk Management

143 **Pencegahan Korupsi**
Corruption Prevention

144 **Mekanisme untuk Saran dan Kekhawatiran Tentang Etika**
Mechanism of Advice and Concern on Ethics

11 **Tentang Laporan**
148 About the Report

154 **Tautan SDG's dalam Standar GRI**
SDG's Links In GRI Standards

164 **Daftar Indeks GRI Opsi *Core***
GRI Standard Index – Core option

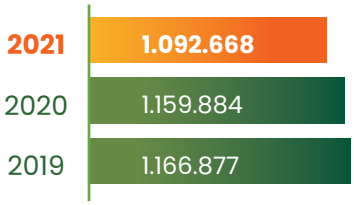
172 **Indeks SE OJK No 16/2021**
SE OJK No 16/2021 Regulation Index

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Overview

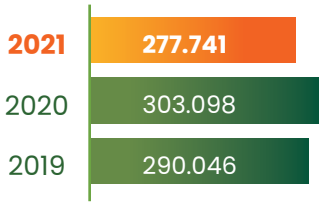
Ekonomi [OJK B.1]
Economy

Produksi (ton)
Production (ton)

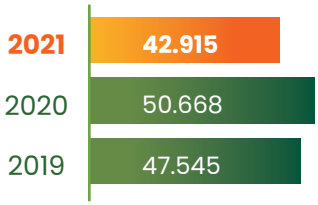
TBS Inti & Plasma
Nucleus and Plasma FFB



Minyak Sawit Mentah
Crude Palm Oil

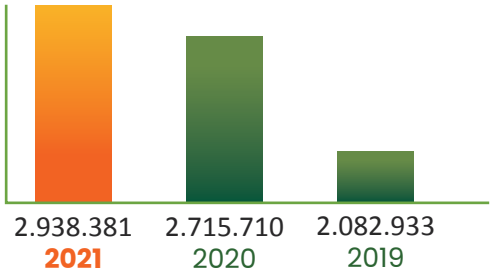


Inti Sawit
Palm Kernel

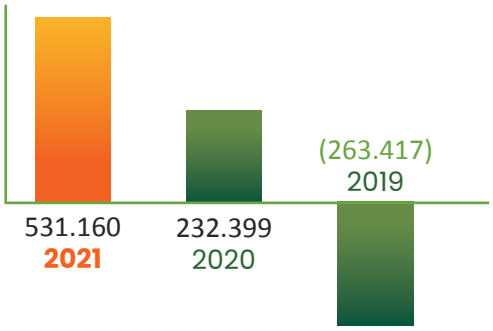


Kinerja Keuangan
Financial Performance

Pendapatan/Penjualan (Rp Juta)
Revenue/Sales (Rp Million)

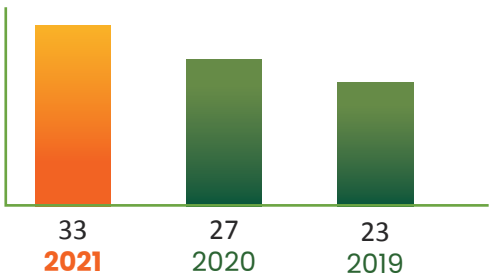


Laba/Rugi Bersih (Rp Juta)
Net Profit/Loss (Rp Million)



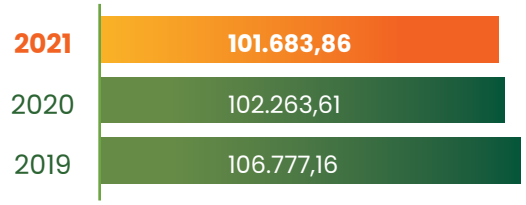
Pemasok
Supplier

Jumlah Pemasok TBS Luar (Unit Usaha)
Total External FFB Suppliers (Business Units)

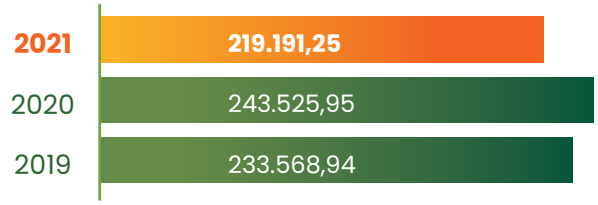


Lingkungan [OJK B.2]
Environment

Penggunaan Energi Terbarukan (GJ)
Use of Renewable Energy (GJ)



Penggunaan Energi Tak Terbarukan (GJ)
Use of Non-Renewable Energy (GJ)



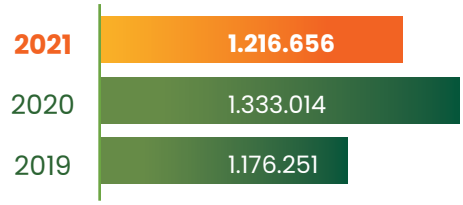
Intensitas Energi CPO (GJ/ton)
CPO Energy Intensity (GJ/ Ton)

2021	2020	2019
0,79	0,79	0,78

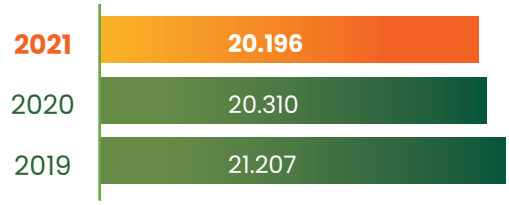
Intensitas Energi PK (GJ/ton)
PK Energy Intensity (GJ/ Ton)

2021	2020	2019
5,11	4,81	4,76

Penggunaan Air (megaliter)
Water Usage (megaliter)



Emisi (ton CO_2eq)
Emissions (tons CO_2eq)



Intensitas Emisi GRK TBS (kg CO_2eq/kg TBS)
FFB GHG Emission Intensity (kg CO_2eq/kg FFB)

2021	2020	2019
0,25	0,24	0,25

Intensitas Emisi GRK CPO (kg CO_2eq/kg CPO)
CPO GHG Emission Intensity (kg CO_2eq/kg CPO)

2021	2020	2019
0,95	0,90	0,90

Intensitas Emisi GRK PK (kg CO_2eq/kg PK)
PK GHG Emission Intensity (kg CO_2eq/kg PK)

2021	2020	2019
0,72	0,68	0,68

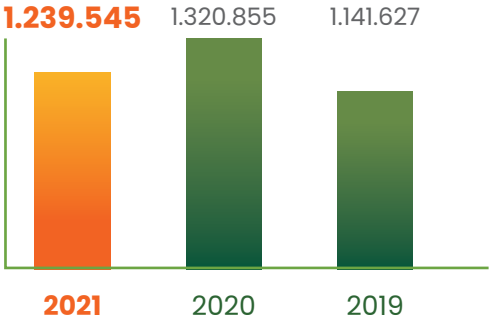
Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Ha)
Biodiversity Conservation (Ha)



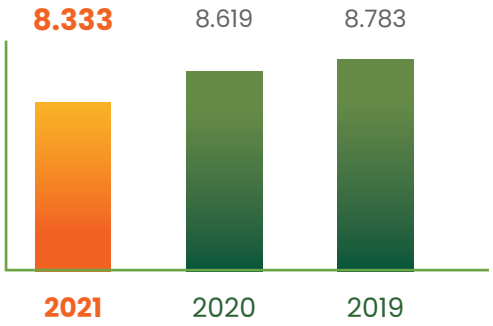
2021	2020	2019
3.887	3.978	3.978

Sosial [OJK B.3]
Social

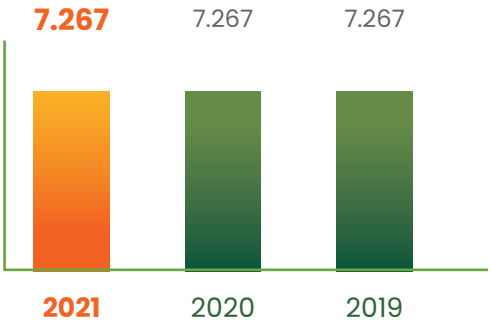
Jam Kerja Aman (jam)
Safe Working Hours (Hours)



Jumlah Karyawan
Total Employees



Jumlah Petani Plasma (KK)
Total Plasma Farmers (KK)



Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial 2021
Disbursement of Social Responsibility Fund 2021

Kegiatan	Satuan Unit	2021	2020	2019	Activities
Bidang Ekonomi	IDR	22.066.500	10.055.001	9.031.000	Economic
Bidang Pendidikan	IDR	383.330.071	225.037.800	256.903.910	Education
Bidang Kesehatan	IDR	141.184.536	126.381.183	68.701.182	Health
Bidang Infrastruktur	IDR	197.268.537	972.840.636	762.782.320	Infrastructure
Bidang Sosial, budaya dan Keagamaan	IDR	302.646.153	343.394.947	221.408.594	Social, Cultural, and Religious
Bidang Lingkungan hidup	IDR	-	-	107.709.738	Environment
Bidang Hubungan kelembagaan	IDR	746.885.153	737.765.102	842.291.363	Institutional Relations
Total Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial	IDR	1.793.380.950	2.415.474.669	2.268.828.107	Total Disbursement of Social Responsibility Funds

Pencapaian
Achievements



Program Ekonomi
- Penyuluhan keamanan pangan kecamatan Talisayan
- Pendampingan pada UMKM: keripik singkong, dan budidaya ikan air tawar

Economic Program
- Socialization on food safety in Talisayan sub-district
- Assistance to SMEs: cassava chips, and freshwater fish farming



Program Pendidikan
- Bantuan honor guru TK, PAUD, SDN dan SMPN
- Bantuan beasiswa
- Bantuan peserta Porseni SD Kab.Berau
- Bantuan penelitian skripsi mahasiswa
- Bantuan transportasi sekolah
- Bantuan operasional sekolah
- Bantuan pengembangan pendidikan dan pelatihan siswa SMK

Education Program
- Honorarium assistance for kindergarten, Early Children Education (PAUD), Elementary School and Junior High School teachers
- Scholarship assistance
- Assistance for Participants of Elementary School Sport and Art Week (PORSENI) in Berau Regency
- Thesis assistance
- School transportation assistance
- School operational assistance
- Assistance for the development of education and training for Vocational High School students



Program Kesehatan
- Bantuan sosialisasi dan penanganan COVID-19
- Pembangunan Posko COVID-19 dan donasi perlengkapan kesehatan
- Bantuan perlengkapan puskesmas Berau
- Bantuan kegiatan dan peralatan posyandu
- Bantuan pengobatan masyarakat

Health Program
- Assistance for increasing public awareness and handling of COVID-19
- Construction of the COVID-19 Command Post and donation of medical equipment
- Medical equipment assistance for Puskesmas in Berau Regency.
- Clinic activities and equipment assistance
- Community medical assistance

Program Infrastruktur
- Bantuan perbaikan dan perawatan jalan umum
- Bantuan penyambungan listrik
- Bantuan pengadaan BBM dan solar untuk masyarakat
- Bantuan pengadaan prasarana pekerjaan di Polsek Kaliorang (PC,Printer dll)
- Bantuan penerangan di desa Telaga
- Bantuan penetapan tapal batas
- Bantuan material pembangunan jembatan
- Bantuan peralatan IT ke Pemkab

Infrastructure Program
- Public road repair and maintenance assistance
- Electrical connection assistance
- Assistance for procurement of fuel and diesel for the community
- Assistance for procurement of work infrastructure at the Kaliorang Police (PC, Printer, etc.)
- Lighting assistance in Telaga village
- Boundary setting assistance
- Bridge construction material assistance
- IT equipment assistance to the regency government



Program Sosial, Budaya dan Keagamaan
- Bantuan kegiatan Natal
- Bantuan operasioanal lembaga adat
- Bantuan operasional dan fasilitas masjid
- Bantuan kegiatan kurban
- Bantuan acara adat dan festival budaya
- Bantuan kemalangan tokoh masyarakat
- Bantuan kegiatan Bakti Sosial Pemkab
- Bantuan fasilitas di pura
- Bantuan pembangunan gereja
- Bantuan banjir Desa Melan

Social, Cultural and Religious Program
- Christmas assistance
- Traditional institution operational assistance
- Operational and mosque facilities assistance
- Qurban (animal sacrifice) assistance
- Traditional event and cultural festival assistance
- Adversity of community leaders assistance
- Regency Government Social Duty Assistance
- Temple facilities assistance
- Church building assistance
- Assistance for flood victims in Melan Village



Program Lingkungan Hidup
- Bantuan transportasi tim Ecositrop
- Program Hubungan Kelembagaan
- Bantuan operasional tokoh adat dan kepala kampung
- Bantuan operasional Kapolsek, Dishub, Babinsa, dan Kepala Daerah
- Bantuan akomodasi Pemkab Berau

Environmental Program
- Ecositrop team transportation assistance
- Institutional Relations Program
- Operational assistance for traditional leaders and village heads
- Operational assistance to the Head of Police, Transportation Department, Babinsa, and Regional Head
- Berau Regency Government accommodation assistance



Riwayat Singkat Perusahaan
A Brief History of the Company



2004

01 Juni — June 01

Pembukaan Talisayan Estate (TSE) PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Kabupaten Berau.
Opening of PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation's Talisayan Estate (TSE) located in Berau Regency, East Kalimantan.

01 Desember — December 01

Pengoperasian Bukit Permata Estate (BPE), PT Telen, Kabupaten Kutai Timur.
Operation of PT Telen's Bukit Permata Estate (BPE) located in East Kutai Regency.

2010

01 April — April 01

Pengoperasian Layang-layang Estate (LYE), PT Telen, Kabupaten Kutai Timur.
Operation of PT Telen's Layang-Layang Estate (LYE) located in East Kutai Regency.

08 Maret — March 08

Commissioning Pengadan Baay Mill (PBM), PT Telen, Kabupaten Kutai Timur.
Commissioning of PT Telen's Pengadan Baay Mill (PBM) located in East Kutai Regency.



10 Oktober – October 10

Commissioning Muara Bengkal Mill (MBM), PT Telen Prima Sawit, Kabupaten Kutai Timur.
Commissioning of PT Telen Prima Sawit's Muara Bengkal Mill (MBM) located in East Kutai Regency.

2011

11 Januari – January 11

Akuisisi PT Multi Jayantara Abadi, Kabupaten Paser, memperoleh persetujuan dari Menkumham.
Acquisition of PT Multi Jayantara Abadi, Paser Regency, received approval from the Minister of Law and Human Rights.





01 April – April 01

Pengoperasian Ampen Medang Estate (AME), PT Inti Energi Kaltim, Kabupaten Berau.

Operation of PT Inti Energi Kaltim's Ampen Medang Estate (AME) located in Berau Regency.

2009



28 Januari – Januari 28

Commissioning Talisayan Mill (TSM), PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Kabupaten Berau.

Commissioning of PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation's Talisayan Mill (TSM) located in Berau Regency.

2005

01 Juli – July 01

Pengoperasian Pengadan Baay Estate (PBE), PT Telen, Kabupaten Kutai Timur.
Operation of PT Telen's Pengadan Baay Estate (PBE) located in East Kutai Regency, East Kalimantan.

01 November – November 01

Pengoperasian Mata Air Estate (MAE), PT Sawit Prima Nusantara, Kabupaten Kutai Timur.
Operation of PT Sawit Prima Nusantara's Mata Air Estate (MAE) located in East Kutai Regency.

2006

01 April – April 01

Pengoperasian Muara Bengkal Estate (MBE) & Benua Baru Estate (BBE), PT Telen Prima Sawit, Kabupaten Kutai Timur.
Operation of PT Telen Prima Sawit's Muara Bengkal Estate (MBE) and Benua Baru Estate (BBE) located in East Kutai Regency.

01 Juni – June 01

Pengoperasian Biatan Estate (BTE), PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Kabupaten Berau.
Operation of PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation's Biatan Estate (BTE) located in Berau Regency.



2007

01 Juni – June 01

Pengoperasian Sei Karangan Estate (SKE), PT Telen dan Long Mesangat Estate (LME), PT Gemilang Sejahtera Abadi, Kabupaten Kutai Timur.

Operation of PT Telen's Sei Karangan Estate (SKE) and PT Gemilang Sejahtera Abadi's Long Mesaat Estate (LME) located in East Kutai Regency.

2012

02 Januari — January 02

Pengoperasian Talisayan-3 Estate (TS3), PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Kabupaten Berau.
Operation of PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation's Talisayan-3 Estate (TS3) located in Berau Regency.



09 Maret — March 09

Sertifikasi ISO 14001:2004 diraih oleh PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation.
PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation achieved ISO 14001:2004 certification.

28 Agustus — August 28

PT Daya Lestari memperoleh lisensi pembangkit listrik biogas dan biomass dari EBTKE.
PT Daya Lestari received license to develop biogas and biomass power plant from Directorate General of Renewable Energy and Energy Conservation (EBTKE).



2015

2016

13 Oktober — October 13

Akuisisi PT Cahaya Anugerah Plantation, Kabupaten Kutai Kartanegara, memperoleh persetujuan dari Menkumham.
Acquisition of PT Cahaya Anugerah Plantation in Kutai Kartanegara Regency received approval from the Ministry of Law and Human Rights.



2017

04 April — April 04

Sertifikasi ISPO diraih oleh PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation.
PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation achieved ISPO certification.



22 Maret — March 22

Commissioning Tanjung Harapan Mill (THM), PT Multi Jayantara Abadi, Kabupaten Paser.
Commissioning of Tanjung Harapan Mill (THM), PT Multi Jayantara Abadi, Paser Regency.

2013

27 Juni — June 27

Sertifikasi ISO 14001:2004 diraih oleh PT Telen Prima Sawit.
PT Telen Prima Sawit achieved ISO 14001:2004 certification.

08 Juli — July 08

Sertifikasi ISO 14001:2004 diraih oleh PT Gemilang Sejahtera Abadi.
PT Gemilang Sejahtera Abadi achieved ISO 14001:2004 certification.



30 September — September 30

Penandatanganan perjanjian jual listrik *(Purchase Power Agreement)* Excess Power antara PT Daya Lestari dan PLN di Provinsi Kalimantan Timur.
Signing of Excess Power Purchase Agreement between PT Daya Lestari and PLN in East Kalimantan Province.

2014

01 Juni — June 01

Go Live SAP.
Go Live SAP.

13 Desember — December 13

Kantor Pusat Pindah ke Beltway Office Park, Jakarta Selatan.
Head Office Moved to Beltway Office Park, South Jakarta.

24 Oktober — October 24

Commissioning Bukit Permata Mill (BPM), PT Telen, Kabupaten Kutai Timur.
Commissioning of PT Telen's Bukit Permata Mill (BPM) located in East Kutai Regency.

2019

22 Maret — March 22

Sertifikasi ISPO diraih oleh PT Telen Prima Sawit.
PT Telen Prima Sawit achieved ISPO certification.



2020

Januari — January

Program Transformasi TPA Juara.
'TPA Juara' Transformation Program

31 Desember — December 31

PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation dan PT Telen Prima Sawit mempertahankan Sertifikasi ISPO.
PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation and PT Telen Prima Sawit retained their ISPO Certifications.

2021

01 Desember — December 01

PT Multi Jayantra Abadi telah mendapatkan Sertifikasi ISPO.
PT Multi Jayantra Abadi obtained ISPO Certification.

Peristiwa Penting Tahun 2021
Significant Events in 2021



Januari
January

Penilaian kinerja individu 2020 berbasis KPI dan kompetensi (360-*degree assessment*).

KPI and competency-based individual performance assessment 2020 (360-degree assessment).

Februari
February



Launching Buku Pedoman Kompetensi TPA.

Launching of TPA Competency Manual.

Maret
March



Implementasi *Talent Management* dengan diperolehnya *Top Talent* 2020 di TPA.

Implementation of Talent Management through achieving Top Talent 2020 at TPA.

April
April







1. **Pelaksanaan kegiatan TPA *Conference* dan pengumuman karyawan/unit terbaik tahun 2020.**

   Implementation of TPA Conference and announcement of the best employees/units in 2020.

2. **Penghargaan K3 *zero accident* dari Menteri Ketenagakerjaan kepada PT TLN (BPM & PBM) dan PT TPS (MBM).**

   Zero accident OHS award from the Minister of Manpower to PT TLN (BPM and PBM) and PT TPS (MBM).

3. Penandatanganan PKB PT TPS yang dihadiri langsung oleh Kadisnakertrans Provinsi Kalimantan Timur.

   The signing of the Collective Labor Agreement with PT TPS that was attended by the Head of Manpower and Transmigration Department of East Kalimantan Province.

4. Go Live E-PDO (Permintaan Dana Operasional).

   Go Live E-PDO (Request for Operational Funding).

Juni
June





1. **Peringatan 17 Tahun TPA melalui kegiatan donor darah, kegiatan bakti sosial, penanaman pohon hijau (TPA Go Green), lomba penerapan budaya 5R/5S, Photo/Video challenge, sosialisasi program asuransi kesehatan.**

   Commemoration of 17 Years of TPA through blood donation, social service, planting trees (TPA Go Green), 5R/5S culture application competition, Photo/Video challenge, socialization of health insurance program.

2. **Kegiatan vaksinasi Gotong Royong di lingkungan Kantor Pusat Jakarta (dosis 1 dan 2).**

   Mutual cooperation vaccination program within the Head Office in Jakarta (dose 1 and dose 2).

Agustus
August







1. **Kegiatan vaksinasi Gotong Royong tahap 1 untuk area Kalimantan di Samarinda dan Kebun.**

   Mutual Cooperation Vaccination Program Phase 1 for the Kalimantan area in Samarinda and Plantation.

2. **Penghargaan K3 *zero accident* dari Menteri Ketenagakerjaan kepada PT TLN (BPM & PBM) dan PT TPS (MBM).**

   Zero accident OHS award from the Minister of Manpower to PT TLN (BPM and PBM) and PT TPS (MBM)



September
September

TPA memperoleh sertifikasi "Kepatuhan kepesertaan BPJS Kesehatan" (PT INK, PT SPN, PT GSA, PT MJA).

TPA achieved "BPJS Health membership compliance" certification (PT INK, PT SPN, PT GSA, PT MJA).

November
November





1. ***Agronomy Fundamental Training Program* (AFTP) dan TPA *Leadership Series* 1.0.**

   Agronomy Fundamental Training Program (AFTP) and TPA Leadership Series 1.0.

2. **28 Plasma TPA menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.**

   28 Plasma TPA signed a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

3. **Automated Weather System – Rainfall (Phase 1) & OER Distribution – Go Live.**

   Automated Weather System – Rainfall (Phase 1) and OER Distribution – Go Live.

4. **Kegiatan vaksinasi karyawan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten sebanyak 5.451 dosis 1.**

   Employee vaccination program in collaboration with Regency Health Department of 5,451 first doses of COVID-19 vaccine.

Desember
December



1. **Penyuluhan Disperindagkop Provinsi Kalimantan Timur untuk Pembentukan Koperasi Karyawan di PT Telen dan PT Sawit Prima Nusantara, Kutai Timur.**

   Socialization from Department of Industry, Trade, Cooperatives (Disperindagkop) of East Kalimantan Province for the Establishment of Employee Cooperatives at PT Telen and PT Sawit Prima Nusantara, East Kutai.



2. **Pengesahan Peraturan Perusahaan (PP) PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, PT INEKA, PT Telen, PT Sawit Prima Nusantara, PT Gemilang Sejahtera Abadi, PT Multijayantara Abadi.**

   Ratification of the Company Regulations for PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, PT INEKA, PT Telen, PT Sawit Prima Nusantara, PT Gemilang Sejahtera Abadi, PT Multijayantara Abadi.



3. **PT Multi Jayantara Abadi mendapatkan Sertifikasi ISPO.**

   PT Multi Jayantara Abadi obtained ISPO Certification.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

PT Multi Jayantara Abadi



TUV Rheinland Indonesia

Memperoleh sertifikasi ISPO
Received ISPO certification



TSP Awards 2021, Kabupaten Paser Paser Regency

Memperoleh *Platinum* atas kontribusi dalam pencapaian SDGs 4 (Pendidikan Berkualitas)
Received Platinum Award for the Company's contribution to the achievement of SDG 4 (Quality Education)



TSP Awards 2021, Kabupaten Paser Paser Regency

Memperoleh *Silver* atas kontribusi dalam pencapaian SDGs 5 (Kesetaraan Gender)
Received Silver Award for the Company's contribution to the achievement of SDG 5 (Gender Equality)



TSP Awards 2021, Kabupaten Paser Paser Regency

Memperoleh *Bronze* atas kontribusi dalam pencapaian SDGs 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera)
Received Bronze Award for the Company's contribution to the achievement of SDG 3 (Good Health and Well-Being)

PT Telen Prima Sawit



Menteri Ketenagakerjaan
Minister of Manpower

Zero Accident Award sejak 10 Oktober 2020
s.d 31 Desember 2020, April 2021
Zero Accident Award from October 19, 2020 to December 31, 2020, April 2021



Gubernur Kalimantan Timur
Governor of East Kalimantan

Zero Accident Award sejak 10 Oktober 2020
s.d 31 Desember 2020, Agustus 2021
Zero Accident Award from October 10, 2020 to December 31, 2020, August 2021

PT Cahaya Anugerah Plantation



BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment

Zero Accident dan tidak terdapat laporan penyakit akibat kerja periode Januari s.d November tahun 2021, November 2021

Zero Accident and there were no reported cases of occupational diseases for January to November 2021 period, November 2021



Bupati Kutai Kartanegara
Regent of Kutai Kartanegara

CSR *Award* 2020 bidang usaha perkebunan dan kehutanan kategori *society*

CSR Award 2020 on plantation and forestry business in the society category



Bupati Kutai Kartanegara
Regent of Kutai Kartanegara

Program Donasi/CSR perusahaan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bagi penduduk kabupaten Kutai Kartanegara

Donation/CSR Program and National Health Insurance (JKN) for the community in Kutai Kartanegara Regency



Gubernur Kalimantan Timur
Governor of East Kalimantan

Zero Accident Award

Zero Accident Award

PT Telen



Menteri Ketenagakerjaan
Minister of Manpower

Zero Accident Award, April 2021

Zero Accident Award, April 2021



Gubernur Kalimantan Timur
Governor of East Kalimantan

Zero Accident Award sejak 19 Januari 2016 s.d 31 Desember 2020, Agustus 2021

Zero Accident Award from January 19, 2016, to December 31, 2020, August 2021.

Sambutan Direksi

[GRI 102-14] [OJK D.1]

Message from the Board of Directors



Wishnu Wardhana
Direktur Utama
President Director

PT Teladan Prima Agro Tbk mendukung perekonomian bangsa sekaligus berperan dalam pengembangan petani kelapa sawit dan menjaga kelestarian lingkungan. Komitmen pada prinsip keberlanjutan kami wujudkan dari perencanaan hingga penjualan produk-produk kami.

PT Teladan Prima Agro Tbk supports the nation's economy while playing a role in the development of oil palm plantations and maintaining environmental sustainability. Our commitment to sustainability principles is realized from planning to selling our products.

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Perkebunan kelapa sawit sering menjadi kontroversi, namun sebenarnya tidak dapat disangkal bahwa minyak kelapa sawit menjadi produk ekspor terbesar Indonesia, bahkan di saat pandemi berlangsung. Di samping itu, produk-produk kelapa sawit menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia setiap hari, seperti: minyak goreng, kue, sabun, pasta gigi dan lainnya. Untuk tetap memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dengan dampak lingkungan yang minimal, PT Teladan Prima Agro Tbk (TPA) berkomitmen untuk menjalankan usahanya secara berkelanjutan. Kami membangun profitabilitas perusahaan, dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dear Respected Stakeholders,

Oil palm plantations often may be considered controversial, but undeniably, palm oil is Indonesia's largest export product, especially during the pandemic. In addition, palm oil products are embedded in the daily life of Indonesian society, such as cooking oil, cakes, soap, and toothpaste. PT Teladan Prima Agro Tbk (TPA) is committed to conducting business in a sustainable manner in order to continue providing maximum benefits with minimum environmental impact. We drive the company's profitability while preserving the environment and enhancing community welfare.

Nilai-nilai Keberlanjutan [OJK D.1.a]

Sebagai sebuah perusahaan yang berkomitmen pada nilai-nilai keberlanjutan, TPA menuangkan komitmen ini dalam misi Perusahaan dan Kebijakan Sawit Lestari TPA. TPA terus berupaya dan beradaptasi dalam menerapkan praktik-praktik berkelanjutan pada tiap kegiatan usahanya dalam industri perkebunan. TPA berkomitmen seluruh kegiatan operasional yang dilakukan telah mematuhi peraturan pemerintah yang berlaku dan mengikuti standar sertifikasi nasional. Tidak hanya berupaya dalam kepatuhan hukum, lebih dari itu TPA juga terus berupaya memberikan kualitas terbaik dan bernilai tinggi dengan selalu melakukan berbagai inovasi berbasis teknologi yang mengedepankan prinsip berkelanjutan sebagai bentuk tanggungjawab terhadap seluruh pemangku kepentingan baik pemegang saham, pelanggan, pemasok, komunitas, karyawan dan lingkungan sekitar.

Sustainability Values [OJK D.1.a]

TPA's commitment to sustainable values is set forth in the Company's mission and Sustainable Palm Oil policy. TPA continues to strive and adapt to successfully implement sustainable practices into all aspects of its operations in the plantation industry. In addition to striving to meet regulatory requirements, TPA strives to provide the best quality and highest value by implementing various technology-based innovations that prioritize sustainable principles as a form of accountability to all stakeholders, including shareholders, customers, suppliers, communities, employees, and the surrounding environment.

Dalam merespon isu-isu terkait keuangan/usaha berkelanjutan, TPA berpegang teguh pada peraturan perundangan yang berlaku dan juga secara konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip standar perkebunan kelapa sawit berkelanjutan Indonesia (ISPO). Langkah TPA dalam merespon dampak keberlanjutan adalah dengan selalu membangun komunikasi yang baik serta berdasar pada prinsip trasnparansi kepada seluruh pemangku kepentingan. TPA bertanggungjawab terhadap dampak keberlanjutan baik dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan cara proaktif dan inovatif dalam melakukan semua kegiatan usahanya yang sesuai prinsip keberlanjutan dan terus mendorong perbaikan-perbaikan. Komitmen TPA pada keberlanjutan tentunya diawali oleh komitmen para pimpinan perusahaan yang secara aktif terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi praktik-praktik

TPA adheres to applicable laws and regulation and consistently applies the principles within the standards stipulated in the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) plantations in responding to issues related to sustainable finance/business. TPA's response to impact on sustainability by constantly improving communications with all stakeholders and to operate on the principles of transparency. TPA is accountable for the economic, social, and environmental impacts of sustainability in a proactive and innovative manner by conducting all business activities in accordance with sustainability principles and promoting continuous development. TPA's commitment to sustainability has been preceded by the commitment of corporate leads actively involved in planning, implementation, supervision and assessment of sustainable business practices across all business activities.

berkelanjutan dalam setiap kegiatan usahanya. Dalam setiap pengambilan keputusan, pimpinan TPA selalu mengedepankan prinsip keberlanjutan sesuai dengan kebijakan Sawit Lestari TPA. Kami berkomitmen untuk selalu peka terhadap lingkungan dan masyarakat dengan melakukan praktik terbaik, menciptakan lapangan pekerjaan, membangun infrastruktur, meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan untuk tenaga kerja kami serta masyarakat sekitar. Pembangunan secara inklusif merupakan bagian penting dari tanggung jawab kami untuk mewujudkan masa depan Indonesia yang adil, sejahtera, dan berkelanjutan.

Capaian Kinerja Keberlanjutan [OJK D.1.b]

Upaya TPA dalam mengedepankan keberlanjutan dalam setiap operasionalnya mendapatkan hasil yang sangat memuaskan, di antaranya:

- TPA berhasil membangun koperasi perkebunan plasma, yaitu program kemitraan antara petani dengan perusahaan perkebunan, di mana TPA akan menunjang perkebunan plasma yang mengelilingi perkebunan inti dan dikelola oleh koperasi plasma yang berdomisili di sekitar wilayah perkebunan.
- Program tanggung jawab sosial dan lingkungan memberikan manfaat yang maksimal pada masyarakat di lingkungan operasional perusahaan. TPA mengembangkan program pendidikan, kesehatan, infrastruktur, hubungan kelembagaan, lingkungan hidup, sosial budaya dan keagamaan, serta ekonomi. Program-program ini dilaksanakan dalam bentuk donasi dan pemberdayaan masyarakat.
    - Program Ekonomi. Melalui berbagai program pemberdayaan ekonomi, TPA berhasil menambah nilai ekonomi masyarakat setempat. Kami memberikan dukungan pada masyarakat di lingkungan operasional perusahaan melalui program pendampingan UMKM dan pemberdayaan petani dengan memberikan penyuluhan dan pemberian bibit.
    - Program lingkungan. TPA memberikan bantuan bibit reboisasi pada beberapa kantor kecamatan dan masyarakat di berbagai daerah dengan bertujuan untuk melestarikan hutan setempat. Bantuan penyuluhan dan sosialisasi akan satwa yang dilindungi juga secara aktif dilakukan oleh perusahaan. TPA juga bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) dalam membantu kegiatan perekonomian kelompok tani di hutan sekitar dengan cara yang tidak merusak cagar alam. Di samping itu, TPA aktif memberikan edukasi terkait kebakaran hutan, salah satunya melalui poster-poster yang ditempatkan di Polsek wilayah tersebut.

TPA's leaders constantly prioritize sustainability in all decision-making processes, in according with TPA's Sustainable Palm Oil Policy. We are committed to always being environmentally and socially responsible by implementing best practices, creating jobs, constructing infrastructure, and enhancing our workforce and surrounding community's access to education and healthcare. Inclusive development is a critical component of our responsibility to realize a just, prosperous and sustainable future for Indonesia.

Sustainability Performance Achievements [OJK D.1.b]

TPA's endeavors to promote sustainability in all of its operations have produced very satisfactory results, including:

- TPA has succeeded in establishing plasma plantation cooperatives, namely a partnership program between farmers and the plantation company. TPA supported plasma plantations that surrounds the company's nucleus plantations and managed by plasma cooperatives from surrounding plantation areas.
- Social and Environmental Responsibility programs provided maximum benefits to the community within the Company's operational area. TPA developed educational, health, infrastructure, institutional relations, environmental, sociocultural, and religious, as well as economic programs. The programs were implemented in the form of donation and community empowerment.
    - Economic Program. TPA has succeeded in creating economic added value of the local community through various economic empowerment programs. We provided support to the community in the Company's operational environment through MSME assistance programs and farmer empowerment through counseling and seedlings assistance.
    - Environmental program. TPA provided seedling assistance for reforestation to several sub-district offices and communities in various areas with the aim of preserving local forests. The company also actively provided counseling and dissemination on protected animals. TPA collaborated with the Natural Resources Conservation Center (BKSDA) to assist agricultural groups in the adjacent forests with economic activities that do not negatively impact the nature reserve. In addition, TPA actively promoted forest fire education, including through posters attached at the Sub-Precinct Police Station.

- Program sosial. TPA berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan budaya masyarakat setempat dengan membantu membangun dan memperbaiki tempat ibadah seperti masjid, gereja dan pura. TPA juga mendukung dan berpartisipasi aktif dalam acara adat dan sosial sebagai bentuk dukungan terhadap masyarakat/komunitas lokal dan menjalin hubungan yang dinamis.

- Social Program. TPA contributed to the social and cultural wellbeing of local community by assisting the construction and renovation of religious buildings such as mosques, churches, and temples. TPA also supported and actively participated in traditional and social events to support local communities and develop dynamic relationships.

Prestasi lain yang tidak kalah pentingnya, yaitu TPA telah memperoleh penghargaan PROPER Hijau dan Biru di beberapa entitas anak perusahaan. Selain itu TPA juga telah memperoleh sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) dimana hingga akhir tahun 2021 terdapat tiga entitas anak perusahaan TPA telah tersertifikasi ISPO.

Another significant milestone is that TPA received Green and Blue PROPER award in several subsidiaries. In addition, TPA received Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification. As of the end of 2021, three TPA subsidiaries have been ISPO certified.

Tantangan dalam Penerapan Usaha Berkelanjutan

Tantangan penerapan usaha berkelanjutan terus berkembang dengan berbagai cara yang tidak dapat diduga baik tantangan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Sepanjang tahun 2021 situasi pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan global yang mempengaruhi kelesuan ekonomi di seluruh industri. Untuk mengantisipasi penyebarluasan virus COVID-19, berbagai negara telah membatasi aktivitas impor berbagai komoditas, termasuk CPO. Selain itu, tantangan yang dihadapi industri perkebunan kelapa sawit saat ini adalah pembatasan kegiatan operasional di lapangan dan pelaksanaan program-program yang bersentuhan dengan masyarakat seperti pembinaan petani sawit. Dengan demikian, pengembangan ekonomi lokal menjadi lebih sulit. Sedangkan untuk tantangan lain yang menjadi salah satu perhatian TPA adalah perubahan iklim seperti musim kemarau panjang (*El Nino*) ataupun musim penghujan yang panjang (*La Nina*), kondisi tersebut berpotensi dapat menurunkan produksi dan menganggu kegiatan operasional TPA.

Challenges in Sustainable Business Implementation

The challenges of sustainable business implementation continue to grow in a variety of unexpected ways in regards to economic, environmental, and social aspects. Throughout 2021, the COVID-19 pandemic condition remained a global challenge, causing an economic downturn across industries. Various countries have imposed import restrictions on a variety of commodities, including CPO, in anticipation of the spread of the COVID-19. In addition, the oil palm plantation industry currently faced hurdles with restrictions on operational activities in the field and the implementation of community-based programs, including fostering palm oil farmers. As a result, the local economy's development became more challenging. Another issue affecting the Company was climate change, including a long dry season (El Nino) or a long rainy season (La Nina), these conditions have the potential to reduce production and impede TPA operations.

Dampak, Risiko dan Peluang

[OJK D.1.c][GRI 102-15]

Dampak TPA pada perekonomian bangsa dapat dilihat melalui kontribusi TPA mendukung penyediaan bahan baku penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, di samping meningkatkan pendapatan negara dari hasil ekspor kelapa sawit. Di samping itu, TPA juga memastikan bahwa usahanya berdampak positif pada masyarakat sekitar lokasi operasional. TPA melakukan kerjasama dengan masyarakat sekitar lingkungan operasional dengan sistem plasma yang berupa koperasi berbadan hukum, atau disebut dengan kemitraan

Impact, Risk and Opportunity

[OJK D.1.c] [GRI 102-15]

TPA's economic impact may be observed in its contribution to the provision of critical raw materials used in people's daily lives and the increase in state revenue from palm oil exports. In addition, TPA ensures that its operations have a positive impact on the community around its operational area. TPA collaborates with the community around the operational area through the plasma system or cooperatives in the form of legal entities, called cooperative partnerships. Through the nucleus-plasma scheme, the cooperative partnership covers transportation,

koperasi. Melalui pola inti-plasma, kemitraan tersebut meliputi transportasi, jual beli TBS (Tandan Buah Segar), dan lainnya yang mendukung kegiatan perusahaan. Pemerintah juga mengambil andil dalam kemitraan ini, sebagai penentu harga TBS setiap bulannya. TPA dan petani yang bergabung dalam kemitraan koperasi ini banyak mendapatkan manfaat. Bagi TPA, kemitraan ini dapat menjalin hubungan yang baik dan kondusif dengan masyarakat lokal. Kemudian manfaat bagi petani plasma yaitu peningkatan kesejahteraan dan perekonomian keluarganya.

Tentunya dalam mengembangkan usaha berkelanjutan, terdapat risiko-risiko yang perlu diperhatikan. Untuk itu, TPA telah menetapkan berbagai upaya mitigasi dalam menghadapi risiko-risiko usahanya, yaitu:

- **Risiko Aspek Ekonomi**
  Fluktuasi harga CPO di pasar komoditas sangat tergantung pada kondisi pasar dan perkenomian global. Untuk memitigasi risiko aspek ekonomi ini TPA menetapkan kebijakan mutu dan sertifikasi lainnya yang mendukung. TPA juga melakukan berbagai analisis pasar untuk mengetahui peluang dan tantangan yang akan datang serta untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan pelanggan secara berkala agar dapat memaksimalkan produk-produk dengan harga terbaik.

- **Risiko Aspek Sosial**
  TPA dan anak Perusahaan selama ini telah menjalin kemitraan yang erat dengan masyarakat sekitar. Program kerjasama dalam bentuk kebun plasma juga sudah dilakukan dengan baik. Realisasi pembangunan kebun plasma bahkan telah mencapai 20% dari luas kebun inti, dan masyarakat sekitar menikmati kemitraan yang baik dengan TPA. Pengangkutan TBS juga sebagian menggunakan jasa vendor dari masyarakat sekitar. TPA selalu berkomitmen untuk menjalin kerjasama dan kemitraan yang erat dan saling menguntungkan dengan masyarakat

  Walaupun jalinan kemitraan berlangsung cukup baik, namun pada masa mendatang kemungkinan terjadinya pergesekan atau konflik sosial selalu terbuka. Kalau kondisi ini terjadi tentunya dapat menyebabkan kerugian bagi TPA, kerusakan aset, kehilangan kepercayaan para *stakeholder,* dan penurunan kinerja operasional maupun kinerja keuangan TPA. Untuk memitigasi risiko tersebut, TPA mengimplementasikan Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan atau yang disebut *Free, Prior, Informed Consent* (FPIC). FPIC adalah hak tanpa paksaan kepada masyarakat untuk setuju ataupun tidak setuju atas segala tindakan yang mempengaruhi tanah, wilayah, dan sumber daya alam sekitar yang terkait dengan

purchasing, and selling of FFB (Fresh Fruit Bunches), and other activities that support the company's operations. The government also takes part in the cooperatives partnership, playing a role in determining the price of FFB on a monthly basis. TPA and the farmers joining the cooperatives partnership obtain many benefits. The partnership benefits for TPA include establishing a good and conducive relationship with the local community. Meanwhile, the partnership benefits for plasma farmers include an increase in the family's economic well-being.

Several risks need to be considered in developing a sustainable business. For this reason, TPA has determined risk mitigation strategies in response to the business risks, including:

- **Economic Risks**
  CPO price fluctuations in commodity markets are highly dependent on market conditions and the global economy. To mitigate the economic risks, TPA set a quality policy and other supporting certifications. Furthermore, TPA conducted numerous market analysis to identify the upcoming opportunities and challenges, as well as to determine customers' needs and wants on a regular basis in order to maximize products at the best possible costs.

- **Social Risks**
  TPA and its subsidiaries have a strong partnership in collaboration with the surrounding community. Furthermore, the collaboration program in the form of plasma plantations has been successfully executed. The realization of plasma plantation development has reached 20% of the company's nucleus plantation area, and the surrounding community benefits from the partnership with TPA. FFB transportation also partially uses the services of vendors from the local community. TPA has always been committed to strengthening mutually beneficial cooperation and partnership with the community.

  In addition to the successful partnership, social conflict may arise in the future. If the conflict occurs, it may cause losses to TPA, damage to assets, loss of stakeholder trust, and a decrease in the Company's operational and financial performance. To mitigate the risks, TPA implements Free, Prior, Informed Consent (FPIC). FPIC is a collective human right of local communities to give or withhold their consent prior to the commencement of any activity that may affect their land, territories, and natural resources. TPA respects the community's rights so that the implementation of FPIC has been incorporated into the SOP. The implementation of FPIC is a preventive measure to prevent social conflicts

kegiatan perusahaan. TPA menghormati hak yang dimiliki masyarakat sehingga implementasi FPIC telah dimasukan ke dalam SOP. Implementasi FPIC ini adalah tindakan preventif untuk menghindari terjadinya konflik sosial dan memberikan kesempatan bagi TPA untuk bersinergi dengan masyarakat. TPA melakukan sosialisasi FPIC secara terbuka kepada masyarakat.

and provide opportunities for TPA to synergize with the community. TPA conducts FPIC socialization to the community in an open and transparent manner.

- **Risiko Aspek Lingkungan**

  TPA mendukung sepenuhnya ketentuan terkait kelestarian alam dan lingkungan, termasuk pengelolaan DAS (daerah aliran sungai), pengelolaan limbah padat, cair, maupun gas. Pengelolaan lingkungan berkembang dari waktu ke waktu, sehingga tidak tertutup kemungkinan perubahan dan penambahan indikator kerusakan lingkungan semakin ketat, dengan sanksi yang juga semakin bervariasi, seperti pengenaan denda, penutupan lokasi, bahkan pencabutan ijin usaha. TPA dapat terpapar risiko pelanggaran lingkungan dengan sanksi yang cukup bervariasi.

  Untuk meminimalisasi risiko pada aspek lingkungan ini, TPA telah membangun SOP terkait aspek lingkungan yang berkelanjutan dan melakukan audit internal serta eksternal secara berkala untuk meminimalkan risiko yang akan muncul. Selain itu, TPA juga bekerja sama dengan lembaga konservasi lingkungan hidup untuk memberikan penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat sekitar terkait kebakaran hutan, pelestariaan hutan setempat dan perlindungan satwa di sekitar wilayah operasional perusahaan.

- **Environmental Aspect Risks**

  TPA strongly supports provisions promoting natural and environmental sustainability, including watershed management and management of solid, liquid, and gaseous waste. Environmental management evolves through time, allowing changes and more stringent environmental damage indicators as well as different types of sanctions, such as the imposition of fines, closure of locations, and revocation of business licenses. TPA may be exposed to the risk of environmental violations with varied sanctions.

  TPA has developed SOPs for sustainable environmental aspects and conducted internal and external audits on a regular basis to minimize potential environmental aspect risks. In addition, TPA has collaborated with environmental conservation agencies to provide counseling and dissemination to the local community on forest fires, local forest conservation, and wildlife protection within the company's operational areas.

Di tengah berbagai tantangan dan risiko yang kami hadapi, peluang dan prospek usaha kelapa sawit pada tahun 2021 sangat baik, mengingat harga minyak sawit mentah *(Crude Palm Oil/CPO)* mengalami peningkatan. Per Januari 2021, harga rata-rata mencapai US$1.033,50 per metrik ton. Ini merupakan harga rata-rata tertinggi sejak Juli 2012. Apalagi dalam 8 tahun terakhir ini, harga rata-rata CPO global di bawah US$1.000 per metrik ton.

Amid various challenges and risks, the palm oil business in 2021 has excellent opportunities and prospects, considering the increasing price of crude palm oil (CPO). As of January 2021, the average price reached US$1,033.50 per metric ton. This was the highest average price since July 2012. Moreover, the average price of global CPO was under US$ 1,000 per metric ton in the last 8 years.

Melihat peluang ini TPA berusaha untuk memaksimalkan penjualan dengan melakukan berbagai insiatif dan startegi untuk mendukung operasional, seperti percepatan perbaikan infrastruktur operasional di kebun, dan pengoptimalisasian pabrik kelapa sawit. Selain itu, TPA juga melakukan pengukuran kepuasan pelanggan untuk mengukur kinerja TPA sebagai upaya untuk memperoleh peluang perbaikan yang perlu dilakukan perusahaan dalam meningkatkan kepuasan pelanggan.

Seeing this opportunity, TPA attempts to enhance sales by undertaking various initiatives and strategies to support operations, including accelerating the improvement of operational infrastructure in the estate and optimizing palm oil mills. In addition, TPA also measures customer satisfaction to assess the Company's performance and identify areas for improvement to increase customer satisfaction.

Memandang Kesempatan di Tahun Mendatang

Tahun 2022 merupakan masa bangkitnya perekonomian global dari pandemi COVID-19. Diharapkan meningkatnya tingkat vaksinasi di dunia, akan mempengaruhi kondisi perekonomian yang mulai perlahan membaik, baik secara nasional maupun global. Upaya TPA dalam meraih peluang dan prospek tersebut adalah dengan menerapkan 4 (empat) pilar strategi bisnis yaitu *product leadership, cost leadership, operational leadership, dan customer intimacy.* Strategi ini ditetapkan untuk memperkuat keunggulan perusahaan dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan yang dilandasi praktik operasional yang bermutu serta dapat memberikan nilai tinggi bagi para pemangku kepentingan.

Berbagai prestasi yang kami raih pada tahun pelaporan ini tidak dapat dipisahkan dari kerja keras dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih atas dedikasi manajemen dan karyawan TPA. Apresiasi juga kami sampaikan pada setiap pemangku kepentingan, baik itu para petani, masyarakat sekitar lokasi operasional kami, para pemasok, dan mitra lainnya. Terima kasih atas dukungan Anda pada TPA. Mari kita lanjutkan kerja sama yang baik ini untuk menyongsong masa depan yang cerah bagi Indonesia dan kita semua.

Looking at the Opportunity in the Coming Year

The year 2022 marks the revival of the global economy from the COVID-19 pandemic. We expect that the growth in the global vaccination rates will affect the economic conditions which are gradually improving on both a national and global scale. TPA's attempts to capitalize on these potentials and prospects will be guided by four (four) pillars of business strategy: product leadership, cost leadership, operational leadership, and customer intimacy. This strategy is intended to strengthen the company's excellence and foster sustainable growth using high-quality operational processes that create significant value for stakeholders.

Various achievements that are reached in this reporting year cannot be separated from the hard work of all levels of management and employees. For this reason, we would like to express our gratitude for the dedication of TPA management and employees. Furthermore, we extend our gratitude to all stakeholders, including farmers, the communities surrounding our operating areas, suppliers, and other partners. We appreciate your participation in TPA. Let us maintain our cooperative efforts in order to ensure a bright future for Indonesia and all of us.

Jakarta, 30 April 2022
Jakarta, April 30, 2022



Wishnu Wardhana
Direktur Utama
President Director



01

TENTANG PERUSAHAAN

ABOUT THE COMPANY

PT Teladan Prima Agro Tbk selanjutnya disebut "TPA" atau "Perseroan") merupakan induk perusahaan dari 8 entitas anak yang bergerak dalam sektor perkebunan dan pengolahan kelapa sawit serta 1 entitas anak yang berorientasi pada energi terbarukan. Perseroan memulai operasi perkebunan pertamanya pada tahun 2004 melalui salah satu entitas anak.

PT Teladan Prima Agro Tbk ("TPA" or the "Company" hereinafter) operates 9 subsidiaries with 8 plantation companies and 1 renewable energy-oriented company. The Company commenced its first plantation operations in 2004 through one of its subsidiaries.





Teladan Prima Agro bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit. Melalui Perusahaan Anak TPA mulai beroperasi sejak tahun 2004 dengan tujuan membangun usaha perkebunan berkelanjutan yang fokus pada penanaman dan pemrosesan kelapa sawit untuk mendapatkan *crude palm oil* (CPO) berkualitas tinggi dan *palm kernel* (PK). Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit TPA berada di provinsi Kalimantan Timur yang tersebar di 4 Kabupaten yaitu Berau, Kutai Timur, Paser dan Kutai Kartanegara.

TPA juga bergerak dalam produksi energi terbarukan, serta menyediakan solusi yang inovatif untuk senantiasa meningkatkan produktivitasnya sambil menjaga keberlanjutan lingkungan melalui riset dan pengembangan. TPA senantiasa berupaya untuk meningkatkan dampak positif pada kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasional dan mengambil peran aktif untuk mempraktikkan prinsip keberlanjutan serta mendukung upaya pelestarian lingkungan.

Teladan Prima Agro is engaged in palm oil plantations and processing industry. TPA along with its subsidiaries began its plantation operations in 2004 with the aim of building a sustainable plantation business that focuses on planting and processing oil palm to obtain high-quality crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK). TPA's palm oil plantations and processing facilities are located in East Kalimantan Province, that are spread across four regencies including Berau, East Kutai, Paser, and Kutai Kartanegara regencies. Including Berau, East Kutai, Paser and Kutai Kartanegara Regencies.

TPA is also engaged in the production of renewable energy and provides innovative solutions to continuously increase its productivity while maintaining environmental sustainability through research and development. We strive to continuously derive positive impacts on the welfare of local communities around our operational areas and take an active role in practicing the principles of sustainability and supporting environmental conservation efforts.

Nama organisasi
Name of organization
[GRI 102-1]

PT Teladan Prima Agro Tbk

Aktivitas usaha
Business activities
[GRI 102-2]

Perkebunan kelapa sawit & industri pengolahan kelapa sawit
Oil palm plantations and processing

Lokasi kantor pusat
Location of head office
[GRI 102-3] [OJK C.2]

Beltway Office Park, Gedung B , Lantai 7
Jalan TB Simatupang No 41,
Jakarta Selatan
Tel. (6221) 29600300
Email: corsec@teladanprima.com

Beltway Office Park, Building B, 7th Floor
TB Simatupang Street No 41,
South Jakarta
Phone. (6221) 29600300
Email: corsec@teladanprima.com

Lokasi operasional
Location of operations
[GRI 102-4] [OJK C.3.d]



Kalimantan Timur
East Kalimantan

- Berau Timur East Berau
- Kutai Timur East Kutai
- Paser
- Kutai Kartanegara

* Perusahaan Anak adalah PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, PT Inti Energi Kaltim, PT Telen, PT Sawit Prima Nusantara, PT Telen Prima Sawit, PT Gemilang Sejahtera Abadi, PT Multi Jayantara Abadi, PT Cahaya Anugerah Plantation dan PT Daya Lestari.
* The subsidiaries include PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, PT Inti Energi Kaltim, PT Telen, PT Sawit Prima Nusantara, PT Telen Prima Sawit, PT Gemilang Sejahtera Abadi, PT Multi Jayantara Abadi, PT Cahaya Anugerah Plantation and PT Daya Lestari.

Our Oil Palm Plantations

Our Oil Palm Plantations

60.500Ha

Total luasan lahan tertanam, di mana termasuk di dalamnya 48.577Ha kebun inti dan 11.923Ha kebun Plasma.
Total Planted Area, including 48,577 Ha of nucleus estates and 11,923 Ha of plasma estates.

13

Lokasi Area Kebun.
Locations of plantation estates.

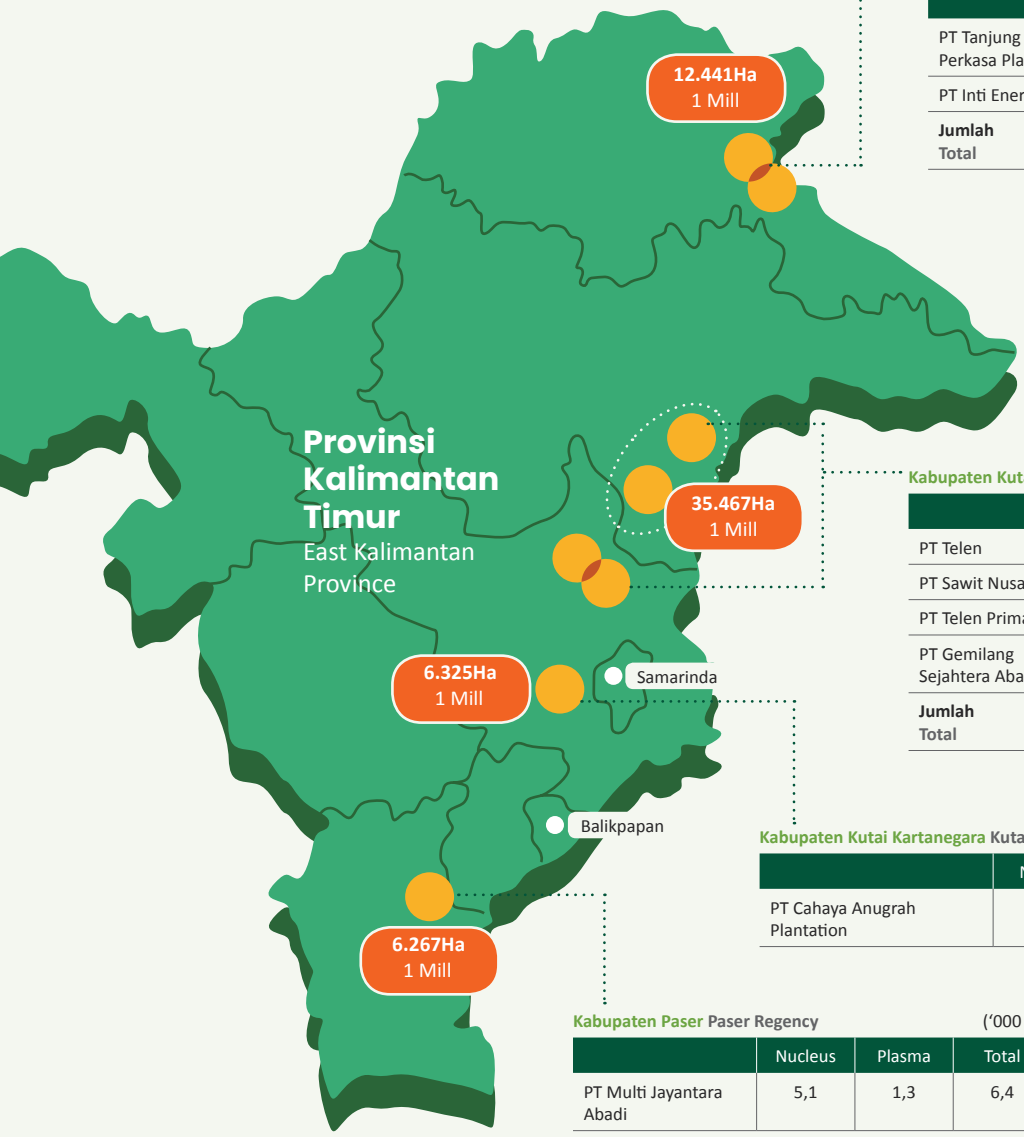
310 Ton/ Jam
Tons/Hour

40.000 Ton *Capacity*
Tons Capacity

6 *CPO Mills*
CPO Mills

18 *Storage Tank*
Storage Tank

2 *Bulking Locations*
Bulking Locations



Kabupaten Berau Berau Regency ('000 Ha)

	Nucleus	Plasma	Total
PT Tanjung Bayu Perkasa Plantation	7,7	3,2	10,9
PT Inti Energi Kaltim	1,4	0,1	1,5
Jumlah Total	**9,2**	**3,3**	**12,4**

Kabupaten Kutai Timur East Kutai Regency ('000 Ha)

	Nucleus	Plasma	Total
PT Telen	13,9	2,7	16,6
PT Sawit Nusantara	2,5	0,8	3,3
PT Telen Prima Sawit	8,0	2,6	10,6
PT Gemilang Sejahtera Abadi	3,7	1,3	5,0
Jumlah Total	**28,0**	**7,4**	**35,5**

Kabupaten Kutai Kartanegara Kutai Kartanegara Regency ('000 Ha)

	Nucleus	Plasma	Total
PT Cahaya Anugrah Plantation	6,3	-	6,3

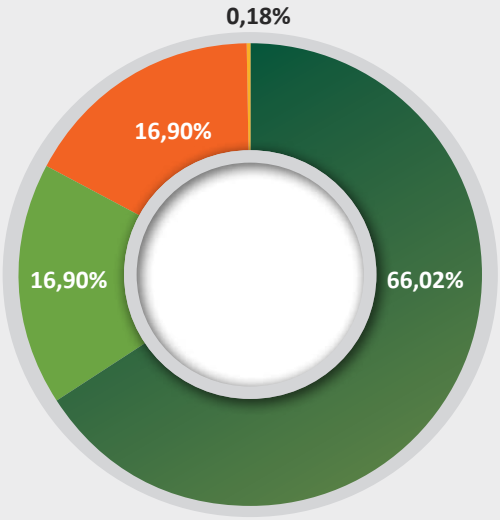
Kabupaten Paser Paser Regency ('000 Ha)

	Nucleus	Plasma	Total
PT Multi Jayantara Abadi	5,1	1,3	6,4

Kepemilikan dan Dasar Hukum

Ownership and Legal Basis

[GRI 102-5] [OJK C.3.c]



- Saham milik PT Teladan Resource
  Shares owned by PT Teladan Resource
- Saham milik Tn Ahmad Gunung
  Shares owned by Mr. Ahmad Gunung
- Saham milik Tn Wishnu Wardhana
  Shares owned by Mr. Wishnu Wardhana
- Saham milik Tn Wiwoho Basuki Tjokronegoro
  Shares owned by Mr. Wiwoho Basuki Tjokronegoro

Dasar hukum: Akte Notaris Jose Dima S.H, M.Kn No 134 tanggal 29 Mei 2021.
Legal basis: Deed of Notary Jose Dima S.H, M.Kn No. 134 dated May 29, 2021.

Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

Products, Services and Business Activities

[GRI 102-2] [OJK C.4]

Perkebunan Kelapa Sawit

Oil palm plantation

Pengolahan Minyak Kelapa Sawit *Crude Palm Oil* (CPO)

Crude Palm Oil (CPO) Processing

Produk *Palm Kernel* (PK)

Palm Kernel (PK)

Produksi Energi Terbarukan dari Biomass atau Limbah yaitu Cangkang dan Fiber yang menjadi *Co-Firing Material*

Renewable Energy Production from Biomass or Waste, namely Shells and Fibers used as Co-Firing Materials

[OJK C.3.d]

Pada tahun pelaporan tidak terdapat perubahan pada organisasi yang bersifat signifikan. Pada waktu penyusunan laporan ini, TPA didaftarkan sebagai perusahaan terbuka pada bulan Maret 2022, untuk itu dalam seluruh dokumen ini nama perusahaan dicatat sebagai PT Teladan Prima Agro Tbk.

In the reporting year there were no significant organizational changes. During the preparation of this report, TPA has been registered as a public company in March 2022, thus the company name in this document is recorded as PT Teladan Prima Agro Tbk.

[GRI 102-10] [OJK C.6]

Inisiatif Eksternal
External Initiatives

[GRI 102-12]

Pemenuhan Sertifikasi ISPO, PT Teladan Prima Agro dan Entitas Anak Perusahaan
Fulfillment of ISPO Criteria, PT Teladan Prima Agro and its Subsidiaries

Daerah Operasi Operation Area		Nama Perusahaan Company name	Sertifikat Certificate	Tanggal audit Date of Audit		
				Penjagaan Surveillance	Tahap 1 1st stage	Tahap 2 2nd stage
Wilayah Berau Berau Area	TBP	PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation	Done	31 Januari – 4 Februari 2022 January 31 – February 4, 2022	-	-
	INK	PT Inti Energi Kaltim	Plan	-	9 – 13 Mei 2022 May 9 - 13, 2022	3 – 7 Oktober 2022 October 3 - 7, 2022
Wilayah Kutai Timur East Kutai Regency	TLN	PT Telen	Plan	-	28 – 31 Maret 2022 March 28 - 31, 2022	1 – 5 Agustus 2022 August 1 - 5, 2022
	SPN	PT Sawit Prima Nusantara	Plan	-	17 Mei-20 Mei 2022 May 17 - 20, 2022	10 – 14 Oktober 2022 October 10 - 14, 2022
	TPS	PT Telen Prima Sawit	Done	-	-	-
	GSA	PT Gemilang Sejahtera Abadi	Plan	-	23 – 27 Mei 2022 May 23 - 27, 2022	17 – 21 Oktober 2022 October 17 - 21, 2022
Wilayah Paser Paser Regency	MJA	PT Multi Jayantara Abadi	-	-	5 – 9 April 2021 April 5 – 9, 2021	4 – 7 Oktober 2021 October 4 - 7, 2021
Wilayah Kutai Kertanegara Kutai Kertanegara Regency	CAP	PT Cahaya Anugerah Plantation	Plan	-	14 – 18 Maret 2022 March 14 - 18, 2022	29 Agustus – 02 September August 29 - September 2, 2022

Keanggotaan pada Asosiasi
Membership in Association

[GRI 102-13] [OJK C.5]

Nama Organisasi Name of Organization	Posisi Position	Ruang Lingkup Scope
GAPKI (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit) GAPKI (The Indonesian Palm Oil Association)	Anggota Member	Nasional National

Skala Organisasi
Scale of the Organization

[GRI 102-7] [OJK C.3] [OJK C.3.a]

4.574.626
Total Aset (Rp Juta)
Total Assets (Rp Million)

3.217.862
Total Kewajiban (Rp Juta)
Total Liabilities (Rp Million)

1.356.764
Total Ekuitas (Rp Juta)
Total Equity (Rp Million)

2.938.381
Penjualan Bersih (Rp Juta)
Net Sales (Rp Million)

13
Kebun Kelapa Sawit
Oil Palm Plantations

8.333
Jumlah Total Pekerja
Total Number of Employees

1.092.668 ton
Tandan Buah Segar
Fresh Fruit Bunches

2.77.741 ton
Minyak Sawit Mentah
Crude Palm Oil

42.915 ton
Inti Sawit
Palm Kernel

Pernyataan Visi dan Misi

TPA berupaya untuk memberikan yang terbaik bagi setiap pemangku kepentingan dan mematuhi visi, misi serta nilai-nilai perusahaan untuk meraih pencapaian yang lebih tinggi dan menyediakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Vision and Mission Statement

TPA strives to deliver the best outcome for all stakeholders and adheres to the company's vision, mission and values to record higher achievements and provide sustainable added value.

Visi Vision

[GRI 102-16] [OJK C.1]

Menjadi Perusahaan Agribisnis Berkelas Dunia.

To be a world-class agribusiness company.

Misi Mission

[GRI 102-16] [OJK C.1]

Membangun perusahaan agribisnis yang memberikan kualitas terbaik dan nilai tinggi melalui inovasi serta berkomitmen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan secara berkelanjutan.

To build an agribusiness company that provide the best quality and high values through innovations and is committed to all stakeholders and the environment sustainably.

Nilai Perusahaan

Corporate Values

[GRI 102-16] [OJK C.1]

Integritas
Integrity

Humanis
Humanist

Harmonis
Harmony

Profesional
Professional

Unggul
Excellence

Inovatif
Innovative

Proaktif
Proactive



Unit Usaha Entitas Anak dan Afiliasi

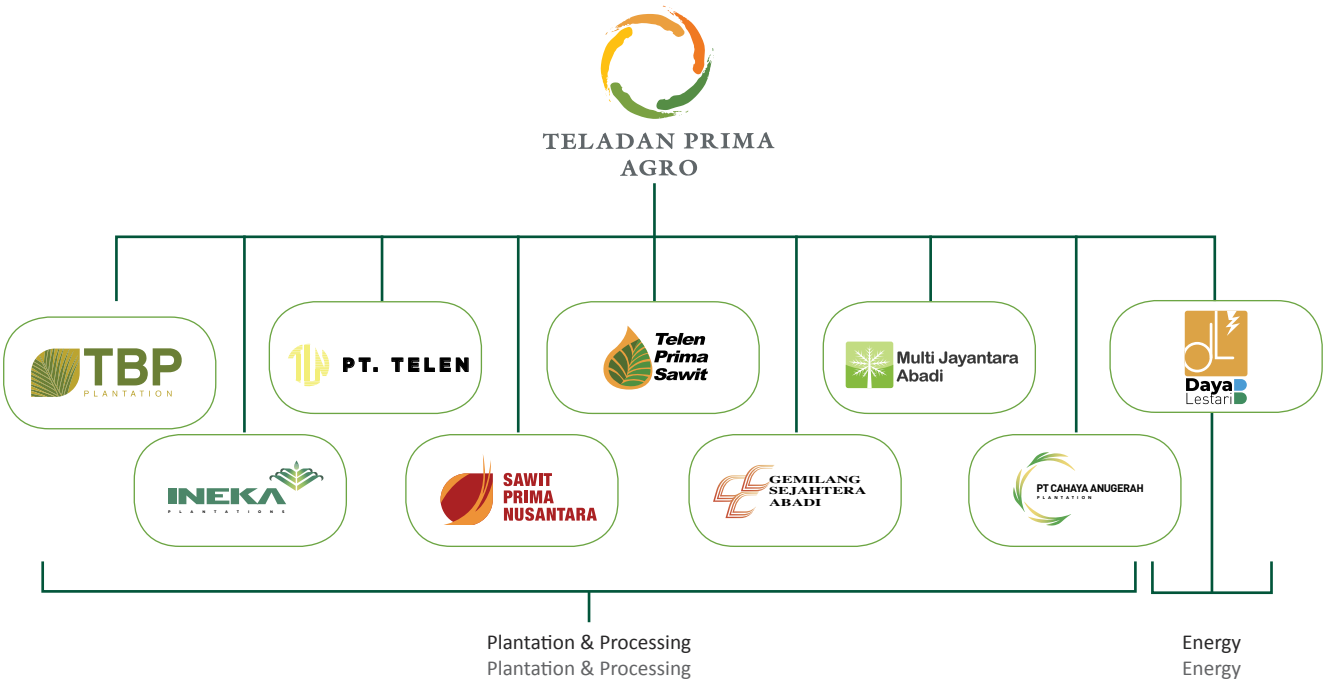
[GRI 102-45]

Berikut ini informasi tentang entitas dan anak perusahaan dengan laporan keuangan yang terkonsolidasi dalam laporan ini.

Subsidiaries and Affiliates

[GRI 102-45]

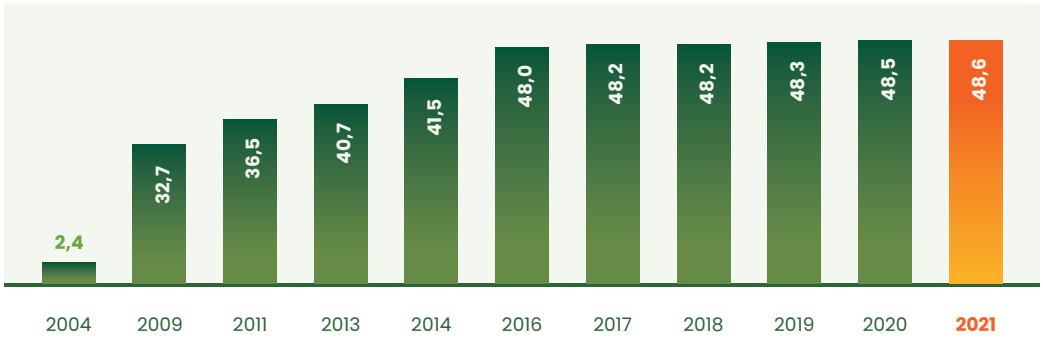
The following is information about the entities and subsidiaries included in the consolidated financial statements in this report.



Perusahaan Company	Kategori Category	Kepemilikan Saham Share Ownership
PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation	Entitas Anak Subsidiary	TPA: 99,9986%
PT Telen	Entitas Anak Subsidiary	TPA: 99,9995%
PT Telen Prima Sawit	Entitas Anak Subsidiary	TPA: 99,9998%
PT Sawit Prima Nusantara	Entitas Anak Subsidiary	TPA: 99,9984%
PT Inti Energi Kaltim	Entitas Anak Subsidiary	TPA: 99,9979%
PT Gemilang Sejahtera Abadi	Entitas Anak Subsidiary	TPA: 99,9993%
PT Daya Lestari	Entitas Anak Subsidiary	TPA: 99,9200%
PT Cahaya Anugerah Plantation	Entitas Anak Subsidiary	TPA: 99,9993%
PT Multi Jayantra Abadi	Entitas Anak Subsidiary	TPA: 99,9999%

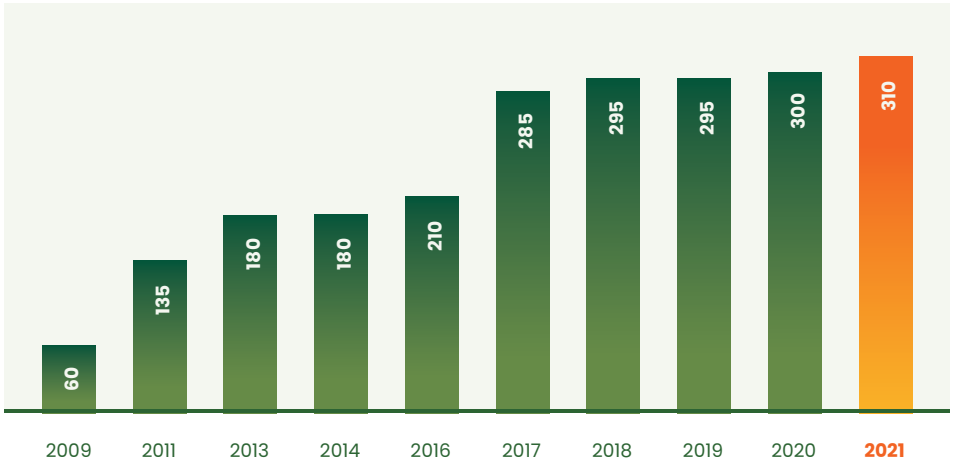
Total Luas Kebun Inti ('000 Hektar)

Total Nucleus Plantation Area ('000 Hectares)



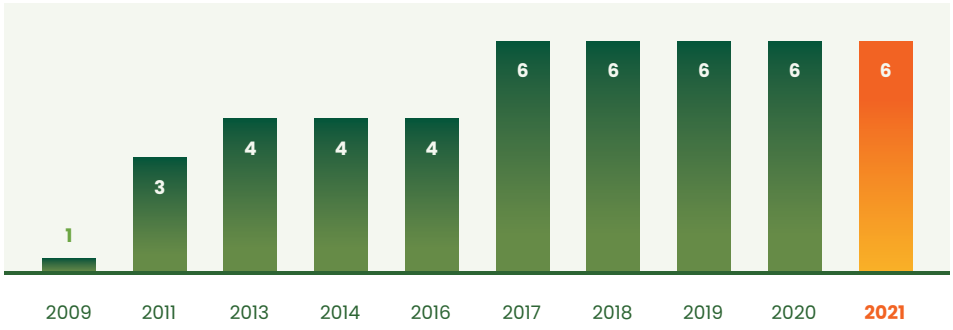
Total Kapasitas Pabrik (Ton per hour)

Total Plant Capacity (Tons per hour)



Jumlah Pabrik Kelapa Sawit

Total Palm Oil Mills





02

KEBIJAKAN DAN STRATEGI MERAIH TUJUAN KEBERLANJUTAN

POLICIES AND STRATEGIES TO ACHIEVE SUSTAINABILITY GOALS

PT Teladan Prima Agro Tbk meyakini bahwa seluruh aktivitas bisnis harus mempertimbangkan dampaknya secara luas baik dalam aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi *(triple bottom line)*, karena ketiga aspek ini saling terkait.

PT Teladan Prima Agro Tbk believes that all business activities must consider their environmental, social, and economic impact (triple bottom line) because the three aspects are interrelated.





Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Industri ini telah menyediakan lapangan pekerjaan sebesar 16 juta tenaga kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta menjadi penghasil terbesar devisa negara. Namun demikian, seperti industri-industri lainnya juga, industri kelapa sawit dihadapkan pada berbagai isu lingkungan dan sosial, yang bila tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan permasalahan lingkungan dan sosial.

Menyikapi hal tersebut, PT Teladan Prima Agro Tbk (TPA) berkomitmen untuk membangun sistem pendekatan yang memprioritaskan keseimbangan antara aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Hal ini sejalan dengan ketentuan pemerintah terkait pembangunan berkelanjutan. Tujuannya adalah memberikan akses pembangunan yang adil dan inklusif serta menjaga lingkungan hidup, sehingga mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Pilar Keberlanjutan

Bagi TPA, keberlanjutan adalah pelaksanaan kegiatan operasi perkebunan kelapa sawit yang tangguh secara ekonomi, ramah lingkungan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memberikan nilai tambah *(added value)* dan manfaat luas *(shared value)* kepada seluruh pemangku kepentingan. TPA berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan usaha yang mengintegrasikan nilai keberlanjutan dalam seluruh rantai nilainya dengan berpedoman pada ISPO serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). TPA berkomitmen penuh untuk menjalankan usaha perkebunan sawit yang berkelanjutan yang sejalan dengan prinsip dan kriteria ISPO. TPA menetapkan Pilar Keberlanjutan Perusahaan sebagai berikut:

1. **Ketangguhan Ekonomi**
   Dalam aspek ekonomi, TPA berkomitmen menjadi entitas bisnis yang tangguh dalam penciptaan nilai ekonomi, sehingga nilai ekonomi tersebut dapat didistribusikan secara luas baik di dalam Perusahaan kepada pegawai dalam bentuk gaji dan tunjangan serta investor dalam bentuk pembayaran dividen; maupun keluar kepada Pemerintah berupa pajak sebagai sumber pemasukan Negara untuk pembangunan nasional; kepada mitra, pemasok, dan kontraktor dalam bentuk pembayaran; serta kepada masyarakat berupa investasi sosial untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Palm oil is a one of the plantation commodities that have a strategic role in national economic development. The industry has provided employment opportunities for 16 million people, both directly or indirectly, and also become the country's largest foreign exchange earner. However, like other industries, the palm oil industry is confronted with a variety of environmental and social challenges that, if not addressed effectively, can result in environmental and social issues.

In response to the matters, PT Teladan Prima Agro Tbk (TPA) is committed to establishing an approach system that balances social, economic, and environmental aspects. This is consistent with the government regulations on sustainable development. The objective is to provide access to fair and inclusive development and protect the environment so as to maintain the improvement of the quality of life from one generation to the next.

Pillars of Sustainability

Teladan Prima Agro defines sustainability as the implementation of oil palm plantation operations that are economically resilient, environmentally friendly, improve community welfare, and provide added value and shared value to all stakeholders. TPA is committed to conducting business activities that integrate the values of sustainability throughout its value chain by referring to ISPO and Sustainable Development Goals (SDGs). TPA is committed to operating a sustainable oil palm plantation business in accordance with ISPO principles and criteria. TPA's Sustainability Pillars are as follows:

1. **Economic Resilience**
   In the economic aspect, TPA is committed to being a resilient business entity that generates economic value to be widely distributed both within the Company to employees in the form of salaries and benefits and to investors in the form of dividend payments; or to the government in the form of taxes as a source of state revenue for national development; to partners, suppliers, and contractors in the form of payment; as well as to the community in the form of social investment to improve the welfare of the community.

2. Ramah Lingkungan

Dalam aspek lingkungan, TPA berkomitmen untuk memitigasi seluruh dampak eksternalitas negatif melalui pengelolaan risiko menyeluruh; melakukan upaya pencegahan deforestasi dan kebakaran hutan; inisiasi pengelolaan keanekaragaman hayati; serta melakukan inisiasi penurunan emisi gas rumah kaca. TPA percaya aktivitas operasi perkebunan kelapa sawit dapat berjalan beriringan dengan pelestarian lingkungan.

3. Lingkungan Kerja Kondusif

Dalam aspek sosial, TPA berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan baik di dalam lingkup internal Perusahaan maupun dalam lingkup eksternal Perusahaan. Dalam lingkup internal Perusahaan, TPA menghormati seluruh aspek HAM pegawai serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, inklusif, dan kondusif dalam pencapaian performa. TPA juga menyediakan kompensasi yang adil dan kompetitif dengan Perusahaan di industri sejenis.

4. Pemberdayaan Masyarakat dan Petani Lokal

Dalam lingkup eksternal Perusahaan, TPA menghormati dan menghargai seluruh aspek HAM masyarakat, terutama masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan. TPA turut berpartisipasi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui investasi sosial dan pemberdayaan masyarakat. TPA juga berpartisipasi dalam pengembangan kemitraan perkebunan plasma bagi petani lokal dan menyediakan akses bagi petani ke dalam rantai pasokan Perusahaan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

TPA menerapkan tata kelola yang baik dalam aspek keberlanjutan untuk mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan di seluruh rantai nilainya. Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu keterbukaan *(transparency)*, akuntabilitas *(accountability)*, pertanggungjawaban *(responsibility)*, independensi *(independency)*, dan kewajaran *(fairness)* di seluruh unit kerja. Komitmen keberlanjutan Perusahaan dimulai dari Manajemen Puncak dan diterapkan oleh seluruh unit kerja dan rantai nilai Perusahaan.

2. Environmentally Friendly

In the environmental aspect, TPA is committed to mitigating all impacts of negative externalities through comprehensive risk management, making efforts to prevent deforestation and forest fires, commencing biodiversity management, and initiating the reduction of greenhouse gas emissions. TPA believes that oil palm plantation operations can coexist with environmental conservation.

3. Conducive Work Environment

In the social aspect, TPA is committed to improving welfare both within the Company's internal and external environment. Within the Company's internal environment, TPA respects all aspects of employee human rights and creates a safe and comfortable, inclusive, and conducive work environment in performance achievement. TPA also provides fair and competitive compensation compared to similar companies.

4. Empowerment of Local Communities and Farmers

In the Company's external environment, TPA honors and respects all aspects of the community's human rights, particularly those around the Company's operational area. TPA contributes to community well-being through social investment and empowerment. TPA also assists local smallholders in creating plasma plantation partnerships and offers them access to the Company's supply chain.

5. Sustainability Governance

TPA applies good governance in sustainability aspects to integrate sustainability values throughout its value chain. The Company applies the principles of good corporate governance, including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all work units. The Company's commitment to sustainability begins with top management and is implemented by all work units and the Company's value chain.

Kelapa Sawit Berkelanjutan

TPA berkomitmen untuk menjalankan usaha perkebunan kelapa sawit berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam strategi dan aktivitas operasi Perusahaan untuk pencapaian visi misi Perusahaan dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dengan mengadopsi 7 (tujuh) prinsip usaha perkebunan kelapa sawit berkelanjutan sebagai berikut:

1. Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan
2. Penerapan Praktik Perkebunan yang Baik
3. Pengelolaan Lingkungan Hidup, Sumber Daya Alam, dan Keanekaragaman Hayati
4. Tanggungjawab Ketenagakerjaan
5. Tanggungjawab Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
6. Penerapan Transparansi
7. Peningkatan Usaha Secara Berkelanjutan

Strategi Keberlanjutan

Dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam aktivitas operasi Perusahaan, TPA telah menyiapkan strategi sebagai berikut:

1. **Komitmen Top Management**
   Direksi dan Komisaris TPA berkomitmen untuk menerapkan usaha perkebunan kelapa sawit berkelanjutan yang layak ekonomi, layak sosial budaya, dan ramah lingkungan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Komitmen dari manajemen puncak merupakan salah faktor kunci kesuksesan penerapan usaha berkelanjutan agar terjadi proses penetapan tujuan, formulasi strategi, implementasi, pengawasan dan evaluasi performa keberlanjutan yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. **Kebijakan Keberlanjutan**
   Perusahaan menyusun Sistem Manajemen Keberlanjutan yang diperoleh dari Peraturan Perundangan dan *best-practice* sebagai pedoman aspek keberlanjutan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

3. **Manajemen Tata Kelola Keberlanjutan**
   Perusahaan menunjuk pihak yang bertanggungjawab dan berwenang untuk mengelola aspek keberlanjutan. Perusahaan juga membuat jalur komunikasi, pelaporan, dan pertanggungjawaban terkait aspek keberlanjutan.

Sustainable Palm Oil

TPA is committed to conducting sustainable oil palm plantation business by integrating economic, environmental, social, and governance aspects into the Company's strategy and operating activities to achieve the Company's mission and vision, and achieve the Sustainable Development Goals by adopting 7 (seven) principles of sustainable oil palm plantation business as follows:

1. Compliance with Laws and Regulations
2. Implementation of Good Farming Practices
3. Environmental, Natural Resources, and Biodiversity Management
4. Employment Responsibilities
5. Social Responsibility and Community Economic Empowerment
6. Implementation of Transparency
7. Continuous Improvement

Sustainability Strategy

TPA has prepared the following strategies to integrate sustainability aspects into the Company's operating activities:

1. **Top Management Commitment**
   TPA's Board of Directors and Board of Commissioners are committed to implementing a sustainable oil palm plantation business that is economically viable, socio-culturally appropriate, and environmentally friendly based on applicable laws and regulations. Top management's commitment is a key aspect in ensuring the successful implementation of sustainable business by setting goals, formulating strategies, implementing operations, supervising, and evaluating sustainability performance that can be accounted for.

2. **Sustainability Policy**
   The company develops a Sustainability Management System based on laws and regulations and best practices as a guideline for the sustainability requirements that must be met by the Company.

3. **Sustainability Governance**
   The company appoints responsible and authorized parties to manage sustainability aspects. The Company also establishes lines of communication, reporting, and accountability related to sustainability aspects.

4. **Manajemen Risiko Aspek Keberlanjutan**
   Perusahaan melakukan identifikasi risiko keberlanjutan, menentukan *risk owner,* serta menyusun rencana pengendalian risiko tersebut. Implementasi pengendalian risiko dilakukan oleh *risk owner.* Evaluasi pengendalian risiko dilakukan secara berkala oleh manajemen puncak.

5. **Melakukan Perencanaan dan Menyusun Target Keberlanjutan**
   Pihak yang bertanggungjawab dan berwenang untuk mengelola masing-masing aspek keberlanjutan menyusun perencanaan dan target keberlanjutan.

6. **Monitoring dan Evaluasi**
   Capaian kinerja keberlanjutan diawasi dan dievaluasi oleh manajemen puncak secara berkala. Sistem Manajemen Keberlanjutan dievaluasi secara berkala untuk dilihat relevansinya dan dilakukan perbaikan berkesinambungan. Aspek keberlanjutan digunakan sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan karyawan dan manajemen dalam penentuan remunerasi dan promosi.

7. ***Continuous Learning***
   Pemahaman dan kompetensi seluruh Sumber Daya Manusia terkait aspek keberlanjutan merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan performa keberlanjutan. Oleh karenanya, program pendidikan dan pelatihan berkala terkait aspek keberlanjutan dilakukan secara berkala untuk seluruh karyawan dan juga Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris.

4. **Sustainability Risk Management**
   The company identifies sustainability risks, determines risk owner, and prepares a risk management plan to be executed by the risk owner. Top management conducts periodic risk control assessment.

5. **Planning and Setting Sustainability Target**

   The party responsible and authorized to manage each aspect of sustainability prepares sustainability plans and targets.

6. **Monitoring and Evaluation**
   Top management monitors and evaluates sustainability performance achievements on a regular basis. Sustainability Management System is assessed periodically to determine its relevance and continuous improvement. Sustainability aspects are used as indicators of employee and management effectiveness in determining remuneration and promotions.

7. **Continuous Learning**
   The comprehension and competency of all human resources involved in sustainability-related activities are essential for the success of sustainability performance. Therefore, education and training programs on sustainability aspects are conducted periodically for all employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners.

TLDN *Green Metrics ©™*

Di TPA, kami percaya bahwa kini waktunya untuk menegaskan kepemimpinan keberlanjutan dan tindakan bersama menuju keberlanjutan yang dapat mengatasi ancaman terhadap ekosistem alam dunia dengan memanfaatkan solusi inovatif dan menjadi pelopor dalam mendorong pertumbuhan Indonesia yang adil dan berkelanjutan.

Untuk mencapai tujuan pembangunan keberlanjutan dan terus mewujudkan dampak positif terhadap sosial dan lingkungan, TPA telah mengadopsi pendekatan ilmu data modern dan membangun sistem data manajemen yang mutakhir dan sistem manajamen analitik yang mencakup aspek Ekonomi, Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (*Economic, Environmental, Social and Governance* / EESG).

TLDN Green Metrics ©™

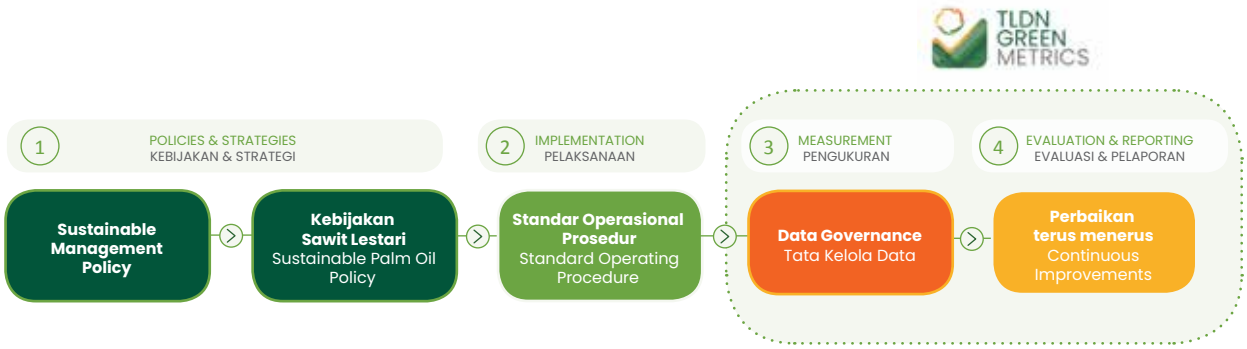
At Teladan Prima Agro, we believe that now is the time for bold sustainability leadership and concerted action towards sustainability that addresses threats to the world's natural ecosystems by leveraging innovative solutions and spearheading initiatives that will drive Indonesia's equitable as well as sustainable growth.

To achieve its sustainability goals and continuously realize the positive socio-environmental impact, TPA has adopted a modern data science approach and built a state-of-the-art sustainability data and analytics management system that covers Economic, Environmental, Social and Governance (EESG) aspects.



Aplikasi berbasis web ini disebut TLDN *Green Metrics*©™ (TGM) menjadi landasan dalam melaksanakan, memantau, dan melaporkan kinerja keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan. Seperti yang ditunjukkan di bawah ini, *platform* data TGM memungkinkan TPA untuk melakukan penyelarasan visi dan kebijakannya menjadi hasil empiris yang terukur dan dapat diverifikasi pada seluruh aspek pengelolaan keberlanjutan.

This web-based application is called TLDN Green Metrics©™ (TGM) and it serves as the cornerstone for executing, monitoring, and reporting sustainability performance to all stakeholders. As shown below, the TGM data platform enables TPA to transform its vision and policies into measurable and verifiable empirical results/outcomes on all aspects of sustainability management.



TGM memiliki berbagai fitur unik yang memungkinkan pengguna dan tim manajemen kami mengakses data dari portal web yang terintegrasi dan terpusat dalam pengelolaan dan pelaporan keberlanjutan yang lebih efisien. TLDN *Green Metrics* mencakup lebih dari tiga puluh himpunan data, penyimpanan dokumen dan *file* multi-media, dipenuhi oleh algoritma, dan dikelola oleh beberapa prosedur untuk mengontrol kualitas data yang seluruhnya terdapat dalam satu sistem terintegrasi. Selain itu, aplikasi ini mencakup dasbor eksekutif, visualisasi data antarmuka untuk manajer operasional, dasbor sertifikasi minyak sawit (nasional dan internasional) dan sebuah alat yang mengotomasi pelaporan untuk keperluan internal dan pemerintah.

TGM has a variety of unique features that enables users and our management team to access data from an integrated and centralized web-portal for more efficient sustainability management and reporting. TLDN Green Metrics is fueled by more than thirty datasets, a repository of documents and multi-media files, a library of algorithms, and governed by multiple procedures for data quality control–all resident in one integrated system. Additionally, it includes Executive dashboards, data visualization interfaces for operational managers, palm oil certification dashboards (national and international) and automated tools for internal and government reporting.

Fitur-fitur unik TGM ini memungkinkan para analis dan pengambil keputusan di perusahaan untuk mengekstrak dan menganalisis data dan metrik terkait yang berkaitan dengan masalah lingkungan (air, udara & limbah), kebakaran hutan, perlindungan orang utan, keanekaragaman flora & fauna, stok karbon, emisi GRK, program keterlacakan rantai pasokan, dan sertifikasi. Terdapat lebih dari 30 himpunan data EESG dengan lebih dari 1 juta titik data yang dicatat di dalam TGM per akhir Desember 2021 dimana mencakup hal-hal berikut:

These unique features of TGM enable analysts and decision-makers in the company to extract and analyze pertinent data and metrics relating to environmental issues (water, air and wastes), forest fire, orangutan protection, flora and fauna diversity, carbon stock, GHG emissions, supply chain traceability and certification programs. There are more than 30 EESG datasets with over 1 million data points that are logged in TGM as of December 2021 that includes the following:

TLDN GREEN METRICS

ENVIRONMENT LINGKUNGAN

KUALITAS UDARA (AE)
Air Quality (AE)
- Emisi Udara-Genset
- Emisi Udara - Boiler
- Emisi Kendaraan
- Air Emissions-Genset
- Air Emissions-Boiler
- Vehicle Emissions

KUALITAS UDARA (AQ)
Air Quality (AO)
- Udara Ambien di Dalam Ruangan
- Bau
- Ambient Air Indoor
- Odor

PENGGUNAAN SUMBER DAYA
Resource Use (RES)
- Penggunaan Energi
- Penggunaan Air
- Energy Use
- Water Use

PERUBAHAN IKLIM
Climate Change (CLM)
- GRK dan Energi Terbarukan
- GHG and Renewables

LIMBAH NON-B3
Non-Hazardous Waste (NHZ)
- Limbah Padat dan Non-B3
- Solid and Non-Hazardous Waste

ANALISIS TANAH (SOIL)
Soil Analysis (SOIL)
- Sifat Fisik dan Kimia
- Physical And Chemical Properties

KEANEKARAGAMAN HAYATI
Biodiversity
- Flora & Fauna
- Ekosistem Air Tawar
- Orangutan
- Flora & Fauna
- Freshwater Ecosystem
- Orangutan

PEMBUANGAN AIR LIMBAH/EFLUEN (WD)
Water / Effluent Discharges (WD)
- *Boiler Breakdown*
- *Effluent Land Application*
- *Effluent Oil Trap* (Traksi)
- Boiler Breakdown
- Effluent Land Application
- Effluent Oil Trap (Traksi)

KUALITAS AIR (WQ)
Water Quality (WQ)
- Air Minum
- Air Tanah
- Kualitas Sungai
- Drinking Water
- Groundwater
- River Quality

KEBISINGAN DAN GETARAN
Noises and Vibrations (NOI)
- Kebisingan (Tempat Kerja di Luar Ruangan)
- Kebisingan (Masyarakat)
- Getaran
- Noises (Outdoor workplace)
- Noises (Community)
- Vibrations

LINGKUNGAN TEMPAT KERJA
Workplace Environment (WPE)
- Kebisingan dan Suhu
- Noises and Temperature

METEOROLOGI (MET)
Meteorology (MET)
- Pengendapan
- Precipitation

PENGELOLAAN TANAH
Land Management
- Area HCV
- HCV Area

EKONOMI ECONOMY

KEUANGAN DAN OPERASI (FIN)
Finance and Operations (FIN)
- Keuangan (Tahunan)
- Kinerja Operasional
- Financials (Annual)
- Operational Performance

SUMBER DAYA MANUSIA (HC)
Human Capital
- Sumber Daya Manusia
- Pelatihan /Pengembangan Profesional
- Human Capital
- Training/Professional Development

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)
Corporate Social Responsibility (CSR)

TATA KELOLA GOVERNANCE

KEBIJAKAN SAWIT LESTARI
Sustainable Palm Oil Policy

KEBIJAKAN PENGELOLAAN BERKELANJUTAN
Sustainable Management Policy

PAKTA INTEGRITAS
Integrity Pact

VISI, MISI & NILAI
Vision, Mission & Values

Lebih dari 30 kumpulan data EESG dalam satu pangkalan data terintegrasi dengan lebih dari 1 juta titik data

More than 30 EESG Datasets in one Integrated Database with > 1 million data points

Selain dari himpunan data dan dasbor, TGM juga dilengkapi dengan kemampuan pelaporan yang menghasilkan laporan yang dapat disesuaikan untuk penggunaan internal, pelaporan peraturan eksternal, dan untuk tujuan audit. TGM memungkinkan pengguna untuk dengan mudah mengunduh data mentah dan data statistik penting yang dapat dengan mudah diekspor ke dalam aplikasi umum berbasis *desktop* seperti MSExcel atau MSWord untuk dapat disajikan kepada pihak internal atau eksternal.

In addition to datasets and dashboards, TGM also is equipped with reporting tools that generate customized reports for internal use, external regulatory reporting, and audit purposes. TGM enables operators to easily download raw data and key statistics that can seamlessly be exported to common desktop applications such as MSExcel or MSWord to be presented to internal or external parties.



Terakhir, TGM juga menyertakan *database* peraturan untuk tetap dapat mengetahui standar lingkungan saat ini maupun standar terdahulu dan persyaratan kepatuhan seperti yang berkaitan dengan izin emisi dan pembuangan. *Database* ini juga menjaga basis pengetahuan *(knowledge base)* tentang pedoman internasional dan standar kinerja.

Lastly, TGM also includes database of regulations to keep track of current and historical environmental standards and compliance requirements such as pertaining to emissions and discharge permits. This database tool also maintains a knowledge base of international guidelines and performance standards.

TGM memungkinkan manajemen untuk secara efektif menganalisis dan memeriksa data EESG di seluruh perusahaan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan pada operasinya dan menghadirkan 7 proposisi nilai unik bagi perusahaan:

1. Memperkuat hubungan perusahaan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan eksternal
2. Meningkatkan daya saing perusahaan dan diferensiasi produk untuk posisi pasar yang lebih kuat
3. Mendorong inovasi penentu perusahaan dan transformasi digital dengan memanfaatkan ilmu data dan solusi yang memungkinkan teknologi informasi
4. Mengurangi potensi risiko terhadap operasi dan reputasi perusahaan
5. Memberikan pengembalian modal dan keuangan yang kuat dari kinerja LST yang lebih besar
6. Meningkatkan produktivitas sumber daya manusia dan menarik talenta baru
7. Mendorong keunggulan operasional dan mendukung praktik berkelanjutan yang terbaik

TGM allows management to effectively analyze and examine company-wide EESG data to make continuous improvements to its operations and brings 7 unique value propositions to the company:

1. Strengthen the company's relationships with community and external stakeholders
2. Enhance company competitive and product differentiation for stronger market positioning
3. Propel company game-changing innovations and digital transformation by harnessing data science and tech-enabled solutions
4. Mitigate potential risks to the company's operations and reputation
5. Provides returns to capital and strong financials from greater ESG performance
6. Increase human capital productivity and attracts new talent
7. Drive operational excellence and supports best sustainable practices

TGM akan sangat ditonjolkan dalam Laporan Keberlanjutan TPA di akhir tahun 2022.

TGM will be featured prominently in TPA Sustainability Report as of the end of 2022.



OPERATIONAL EXCELLENCE & BEST SUSTAINABLE PRACTICES

Keunggulan operasional & praktik berkelanjutan terbaik

- Memotong biaya operasional melalui operasi yang lebih efisien
- Penggunaan sumber daya yang lebih efisien
- Optimalisasi dan perampingan rantai nilai

- Cuts operational cost through greater operational efficiences
- More efficient use of resources
- Value chain optimization and streamlining

STAKEHOLDER RELATIONSHIPS

Hubungan pemangku kepentingan

- Memperkuat hubungan dengan pemerintah dan regulator
- Membangun hubungan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan eksternal lainnya (akademisi, organisasi nasional & internasional)

- Strengthens relationship with governments and regulators
- Build relationship with community other external stakeholders (academicians, national & international organizations)

COMPETITIVE DIFFERENTIATION

Diferensiasi kompetitif

- Diferensiasi merek & produk yang lebih kuat
- Peningkatan kepatuhan terhadap persyaratan dan standar pembeli

- Stronger brand and product differentiation
- Enhanced compliance with buyers' requirements and standards

GAME CHANGING INNOVATION

Inovasi penentu

- Memanfaatkan pengambilan keputusan bisnis berbasis data
- Mendorong transformasi & literasi digital di lingkungan Perusahaan

- Leveraging data-driven business decision making
- Driving digital transformation & literacy within the company

RISK MANAGEMENT

Manajemen Risiko

- Manajemen reputasi
- Manajemen risiko operasi

- Regulation Management
- Operation-risk management

RETURNS ON CAPITAL

Pengembalian Modal

- Memungkinkan alokasi belanja modal/investasi jangka panjang yang produktif
- Kinerja LST meningkatkan pengembalian ekuitas dan nilai pemegang saham
- Akses yang lebih luas ke permodalan, pembiayaan, dan asuransi

- Enable productive allocation of capital expenditure/ long-term investment
- ESG Performance increase equity returns and shareholder value
- Greater access to capital, financing and insurance

HUMAN CAPITAL

Sumber daya manusia

- Peningkatan kemampuan untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi karyawan serta talenta muda
- Produktivitas karyawan yang lebih besar dengan membawa otomatisasi ke dalam fungsi operasional dan manajemen

- Enhance ability to attract, retain and motivate employees as well as young talents
- Greater employee productivity by bringing automation into operational and management functions

Strategi dan Program Meraih Tujuan Keberlanjutan[OJK A.1]

Strategies and Programs to Achieve Sustainability Goals

SDGs		Dukungan TPA untuk Meraih SDGs TPA Support to Achieve SDGs
	**1. Menghapus Kemiskinan** **No Poverty** Mengakhiri kemiskinan di manapun dan dalam semua bentuk. End poverty in all its forms everywhere.	Sebagai komoditi ekspor terbesar dari Indonesia, minyak kelapa sawit telah memberikan sumbangsihnya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia pada umumnya. Di samping itu, dalam tingkatan lokal, TPA turut mendukung SDGs menghapus kemiskinan dengan cara menyediakan lapangan kerja serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program CSR. As the largest Indonesia's export commodity, palm oil has contributed to improving the welfare of the Indonesian people in general. In addition, TPA also supports SDGs in eradicating poverty by providing employment opportunities and improving community welfare through CSR programs at the local level.
	**2. Mengakhiri Kelaparan** **Zero Hunger** Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan. End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture.	Dengan bertambahnya populasi dunia, tentu bertambah pula kebutuhan akan makanan. Ketahanan pangan menjadi isu penting di masa depan, oleh karena itu, TPA berupaya menyediakan bagian penting dari bahan pangan. Disamping upaya untuk meraih dan menjaga tingkat profitabilitas dalam bidang ekonomi, TPA juga tetap melaksanakan pertanian berkelanjutan, dengan mengikuti standar nasional maupun internasional dalam bidang lingkungan. Praktik pertanian berkelanjutan ini diinformasikan dan menjadi aspek penting yang didorong kepada para petani di perkebunan plasma kami, sehingga mereka turut menjaga lingkungan sambil terus meningkatkan kualitas panen. As the world's population increases, there is also an increase in food demand. Food security is becoming an important issue in the future. Therefore, TPA seeks to provide an important part of food ingredients. In addition to efforts to achieve and maintain a level of profitability in the economic field, TPA continues to implement sustainable agriculture, by adhering to national and international standards in the environmental field. This sustainable farming practice is being educated and promoted to farmers in our plasma estates to help conserve the environment while continuously improving the quality of the harvest.
	**3. Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan** **Good Health and Well-Being** Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia. Ensuring healthy lives and promoting wellbeing for all people at all ages.	TPA mendukung kesehatan dan kesejahteraan setiap karyawan melalui penerapan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja, dan berbagai fasilitas kesehatan yang disediakan bagi karyawan dan keluarganya. TPA supports the health and well-being of all employees through the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) principles in the workplace, and various health facilities provided for employees and their families.
	**4. Pendidikan Bermutu** **Quality Education** Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua. Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.	Pelatihan yang berkualitas turut meningkatkan potensi setiap karyawan, baik dalam keterampilan dan keahlian kerja, maupun dalam pengembangan pribadi. TPA memberikan pelatihan untuk setiap jenjang karyawan, sehingga mereka dapat meraih potensi mereka yang tertinggi. Professional training maximizes each employee's potentials, both in terms of skills and work abilities as well as personal development. TPA provides training for employees at all levels to attain their full potential.
	**5. Kesetaraan Gender** **Gender Equality** Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Achieve gender equality and empower all women and girls.	TPA memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pekerja, tanpa memperhatikan latar belakang jenis kelamin. Kami menyediakan tingkatan gaji dan fasilitas yang setara dalam setiap tingkatan untuk jenjang yang sama bagi pria dan wanita. TPA provides equal opportunities for all workers, regardless of gender background. We provide equal pay and facilities at each level for equal levels for both men and women.

SDGs		Dukungan TPA untuk Meraih SDGs TPA Support to Achieve SDGs
	**6. Akses Air Bersih dan Sanitasi** **Clean Water and Sanitation** Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua. Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all.	Kami menyadari bahwa proses produksi kelapa sawit membutuhkan air. TPA melakukan pengambilan air dengan penuh pertimbangan serta melakukan daur ulang atau pengolahan air limbah sampai batas baku mutu tertentu sebelum diaplikasikan kembali sebagai pupuk organik ke beberapa lokasi kebun sekitar wilayah produk. We realize that the palm oil production process requires water. The TPA takes water with full consideration and recycles or treats wastewater to a certain quality standard before being re-applied as organic fertilizer to several garden locations around the product area.
	**7. Energi Bersih dan Terjangkau** **Affordable and Clean Energy** Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua. Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all.	Sebagai anak perusahaan TPA, PT Daya Lestari mengupayakan ketersediaan energi bagi masyarakat di wilayah operasional dengan melalukan penjualan excess power atas sisa penggunaan tenaga listrik di pabrik. Energi yang dihasilkan TPA dijual ke PLN sehingga dapat menambah ketersedian sumber energi listrik dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat di wilayah sekitar lokasi usaha Perusahaan yang relatif sulit mendapatkan sumber energi listrik. As a TPA subsidiary, PT Daya Lestari strives for energy availability for the community in its operational area by channeling excess power to balance the plant's residual electricity use. The energy generated by TPA is channeled to PLN to meet the electricity demands at affordable prices for the energy-disadvantaged communities within the company's vicinity.
	**8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi** **Decent Work and Economic Growth** Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua. Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.	TPA menyediakan lapangan kerja yang layak, adil dan merata bagi seluruh individu, terutama masyarakat sekitar wilayah operasional TPA. Kami juga mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara langsung maupun tidak langsung karena keberadaan kebun dan pabrik kami mendorong geliat ekonomi lokal. Program-program CSR kami yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi, juga berdampak dalam ekonomi lokal dengan cara Penyuluhan, pelatihan, dan membantu sarana prasarana Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di sekitar wilayah operasional perusahaan. Selain itu, dari seluruh pemasok, sampai dengan 40% kami anggarkan untuk pemasok lokal. TPA provides decent, fair, and equitable employment opportunities for all individuals, especially the community near TPA operational area. We also support local economic growth directly or indirectly because our estates and plants boost the local economy. Our CSR programs on economic empowerment also have an impact on the local economy by providing counseling, training, and assisting with infrastructure for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) around the company's operational areas. In addition, 40% of total suppliers are local suppliers.
	**9. Infrastruktur, Industri dan Inovasi** **Industry, Innovation and Infrastructure** Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi. Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation.	TPA menyadari pentingnya melakukan pembangunan sarana dan prasarana yang berkelanjutan atau secara konsisten guna memastikan kebutuhan seluruh insan yang berada di lingkungan usaha dapat melakukan pekerjaanya dengan baik dan kondusif. Dalam pembangunan infrastruktur meliputi bangunan dan prasarana yang difokuskan pada pembangunan dan perbaikan beberapa prasarana pendukung seperti bangunan tempat tinggal yang digunakan oleh petani, akses jalan untuk kendaraan evakuasi buah, dan akses jembatan. Perusahaan melalui program sosialnya juga turun melakukan pembangunan sarana dan prasarana desa seperti bangunan untuk keperluan keagamaan, kesehatan, dan kegiatan kebudayaan. Dalam hal menunjang kegiatan operasi, perbaikan pada mesin dan peralatan Pabrik juga menjadi perhatian mengingat peningkatan input TBS dan upaya Perusahaan yang lebih agresif untuk memperoleh tanaman dari luar, Perusahaan saat ini sedang memperluas kapasitas beberapa pabriknya. Berbagai inovasi yang dilakukan oleh TPA bertujuan untuk meningkatkan penerapan praktik-praktik usaha yang berkelanjutan dan berupaya untuk memenuhi konsep Environment, Social and Governance (ESG) khususnya di industri perkebunan kelapa sawit. TPA mengembangkan TLDN Green Metrics

SDGs		Dukungan TPA untuk Meraih SDGs TPA Support to Achieve SDGs
		(TGM), di mana TGM merupakan sebuah *dashboard* yang berlandaskan teknologi berdasarkan *state of the art data* dan *analytics* didalam manajemen keberlanjutan yang dapat menjadi mesin yang mengendalikan kinerja ESG dan menambah nilai untuk perusahaan melalui mekanisme sebagai berikut: 1. Meningkatkan equity returns dan shareholders value dengan cara manjaga kinerja ESG. 2. Meningkatkan credit ratings dengan praktik usaha yang berkelanjutan 3. Memotong biaya operasional melalui efisiensi dengan adanya kemudahan melakukan pengawasan praktik perkebunan dimasing-masing wilayah 4. Memungkinkan alokasi pembelanjaan modal/ investasi jangka panjang yang lebih produktif 5. Meningkatkan produktivitas tenaga kerja (menghadirkan otomasi ke dalam fungsi operasional dan manajemen) 6. Menarik talenta berkualitas ke dalam perusahaan dengan memanfaatkan minat generasi muda yang kini menyadari pentingnya konsep ESG serta pendekatan ilmu data modern 7. Memperkuat hubungan dengan pemerintah atau regulator dengan penerapan keterbukaan atas praktik usaha yang dilakukan 8. Meningkatkan reputasi perusahaan melalui peningkatan transparansi informasi berkelanjutan 9. Membangun dan memperkuat hubungan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan eksternal lainnya TPA menyadari bahwa keterbukaan melalui data yang diproses secara komprehensif melalui pengawasan rutin, peringatan dini, pencegahan, serta penanganan yang tepat menjadi faktor yang sangat penting didalam menjaga pertumbuhan berkelanjutan. TPA realizes the importance of building sustainable facilities and infrastructure to ensure that all personnel within the company environment can perform their duties in an effective and safe manner. Infrastructure development encompasses the construction and restoration of various supporting infrastructures, including residential structures used by farmers, road access for fruit evacuation vehicles, and bridge access. In addition, the company has also been involved in the construction of village facilities and infrastructure through its social programs, such as buildings for religious, health, and cultural activities To support operating activities, the Company takes into account plant machinery and equipment improvements, given the increase in FFB inputs and the Company's aggressive efforts to acquire crops outside the operational area. The Company is currently expanding the capacity of several of its plants. TPA carried out various innovations to improve the implementation of sustainable business practices and strive to meet Environmental, Social and Governance (ESG) criteria, particularly in the oil palm plantation industry. TPA developed TLDN Green Metrics (TGM). TGM is a technology, state of the art data, and analytic-based dashboard in sustainability management that can be the engine to control ESG performance and add value to the company through the following mechanisms:

SDGs		Dukungan TPA untuk Meraih SDGs TPA Support to Achieve SDGs
		1. Increase equity returns and shareholder value by maintaining ESG performance. 2. Increase credit ratings with sustainable business practices. 3. Cutting operational costs through efficiency with the convenience of monitoring plantation practices in each region. 4. Allows a more productive allocation of capital expenditures/long-term investments. 5. Increase workforce productivity (bringing automation into operational and management functions). 6. Attract quality talent into the company by capitalizing on the interests of the younger generation who are aware of the importance of ESG concepts and modern data science approaches. 7. Strengthening relationships with the government or regulators through the implementation of transparency on business practices. 8. Improve company reputation through the improvement of transparency of sustainable information. 9. Build and strengthen relationships with communities and other external stakeholders. Teladan Prima Agro realizes that transparency in comprehensively processed data through routine monitoring, early warning, prevention, and proper handling is a critical factor in maintaining sustainable growth.
	**11. Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan** **Sustainable Cities and Communities** Membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama dan berkelanjutan. Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable.	TPA berkomitmen untuk memperhatikan kondisi lingkungan sosial masyarakat yang ada di wilayah operasional kebun dan pabrik termasuk memperhatikan masalah infrastruktur. Berbagai macam program infrastruktur telah dilakukan seperti perbaikan dan perawatan jalan umum, pembangunan jembatan, program penerangan jalan dan penetapan tapal batas desa. TPA is committed to taking into account social environmental conditions of the communities in the operational areas of the plantations and plants, including taking into account infrastructure issues. The Company has carried out several infrastructure programs, including repair and maintenance of public roads, construction of bridges, street lighting program, and determination of village boundaries.
	**12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab** **Responsible Consumption and Production** Memastikan pola konsumsi dan Produksi yang berkelanjutan. Ensure sustainable consumption and production patterns.	TPA mengupayakan konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab dengan menggunakan sumber daya alam secara bijaksana dan efisien, serta mengurangi timbulan sampah. TPA memanfaatkan limbah padat seperti janjang kosong untuk dapat diaplikasikan kembali ke perkebunan yang dimiliki sebagai pengganti (subtitusi) pupuk organik. Melalui salah satu perusahaan anaknya yakni PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, dilakukan proses lebih lanjut pada pabrik pengomposan *(composting)* atas janjang kosong yang dihasilkan agar menghasilkan pupuk organik yang berkualitas. Untuk menghindari adanya dampak negatif pada lingkungan atas penggunaan bahan kimia, TPA menggunakan pengendali alami bagi perkebunan kelapa sawit dalam penanganan hama tanaman seperti tikus dibandingkan penggunaan bahan kimia. TPA mengembangkan pengelolaan burung hantu *(Tyto alba)* yang merupakan jenis hewan karnivora untuk mengatasi hama tikus yang ada. TPA strives for responsible consumption and production by using natural resources in a wise and efficient manner, as well as reducing waste generation. TPA utilizes solid waste such as empty fruit bunches to be re-applied to the plantations as a substitute for organic fertilizers. Through the subsidiary, PT. Tanjung Buyu Perkasa Plantation, further processing is carried out at the composting plant on the empty fruit bunches to produce quality organic fertilizer. To prevent the negative impact on the environment due to the use of chemicals, TPA utilizes a natural approach to control the populations of pests and rodents instead of using chemicals in oil palm plantations. TPA has developed pest management using owls (Tyto alba), a natural-born predators to hunt rats and rodents.

SDGs		Dukungan TPA untuk Meraih SDGs TPA Support to Achieve SDGs
	**13. Penanganan Perubahan Iklim** **Climate Action** Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya. Take urgent action to combat climate change and its impacts.	Penanaman kelapa sawit membutuhkan luas lahan yang jauh lebih sedikit dibandingkan dengan minyak nabati dari tanaman lainnya, dengan hasil yang lebih banyak. Efisiensi ini tentunya berpengaruh pada luas lahan yang digunakan untuk perkebunan, sehingga dampak perubahan iklim dapat diminimalkan. Dalam kebijakan keberlanjutan, TPA juga menerapkan beberapa aturan yang bertujuan untuk mengurangi dampak atas kegiatan operasi pada perubahan iklim global, diantaranya menerapkan praktik tanpa bakar *(Zero Burning)* dalam kegiatan perusahaan, dan secara bertahap mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK), tidak melakukan pengembangan baru di areal hutan stok karbon tinggi dan kawasan gambut serta mengelola areal kerja yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi, serta berbagai program penanaman berkelanjutan lainnya yang dirangkum dalam "Kebijakan Sawit Lestari" sebagai pedoman bagi TPA dalam menjalankan kegiatan operasinya. Oil palm plantation requires significantly less land area than vegetable oil from other crops, with higher yields. This efficiency certainly affects the area of land used for plantations, so that the impact of climate change can be minimized. To implement sustainability policy, TPA also has several regulations to reduce the impact of operating activities on global climate change, including realizing zero burning practices throughout the company's operations, and progressively reducing greenhouse gas (GHG) emissions, no development on high carbon stock (HCS) forest area and no development on peat lands, and managing high conservation value (HCV) areas, and various other sustainable plantation programs summarized in the Sustainable Palm Oil Policy as a guideline for TPA in carrying out its operations.
	**15. Menjaga Ekosistem Darat** **Life on Land** Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati. Protect, restore and support sustainable use of terrestrial ecosystems, manage forests sustainably, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss.	Salah satu program lingkungan yang saat ini dimiliki oleh TPA dalam konteks TJSL yakni menitikberatkan pada peningkatan kepedulian masyarakat sekitar atas pentingnya menjaga lingkungan, TPA melalui anak usahanya, melakukan pendampingan pengelolaan dan pemanfaatan sampah. Menggalakan penyuluhan pemanfaatan sampah kepada masyarakat disekitar wilayah operasi usaha, melakukan pendampingan pengelolaan sampah yang meliputi pengumpulan dan pemisahan sampah organik dan anorganik, dimana sampah organik dimanfaatkan sebagai pupuk organik dengan pembuatan komposter skala rumah tangga. Sampah anorganik dibersihkan dan dimanfaatkan menjadi barang bernilai ekonomi. Tidak hanya sampah rumah tangga saja yang diolah, namun juga sampah-sampah anorganik dari anak usaha TPA. TPA's environmental programs in the context of TJSL put emphasis on increasing awareness of the surrounding community on the importance of protecting the environment. Through its subsidiary, TPA aids in the management and utilization of waste, promote counseling on waste utilization to the community around the business operation area, provide assistance in waste management including collection and separation of organic and inorganic waste. Organic waste is used as organic fertilizer by making a household scale composter, while inorganic waste is cleaned and processed into products of economic value. The Company does not only process household waste, but also inorganic waste from the subsidiaries.

SDGs		Dukungan TPA untuk Meraih SDGs TPA Support to Achieve SDGs
	**16. Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Kuat** **Peace, Justice and Strong Institutions** Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level. Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.	Entitas Anak saat ini memiliki Peraturan Perusahaan, kecuali TPS dan CAP yang memiliki Perjanjian Kerja Bersama, di mana Peraturan Perusahaan ini bersama dengan kebijakan-kebijakan Anak Perusahaan lainnya telah menjadi landasan dalam menjamin hak dan kewajiban Entitas Anak maupun karyawan agar tercipta suatu kondisi dan hubungan kerja yang harmonis antara Entitas Anak dan karyawan, yang pada akhirnya dapat mendukung kelancaran dan kemajuan usaha demi tercapainya tujuan bersama TPA menjaga hak asasi karyawan untuk berkumpul dan berserikat untuk mendukung atmosfir kerja yang nyaman dan berkeadilan bagi karyawan. TPA saat ini memiliki serikat kerja pada 6 perusahaan anak dan mengadakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang tercatat pada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan dengan pengusaha, atau beberapa pengusaha atau perkumpulan pengusaha yang mengatur syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban, serta menjadi pedoman dalam penyelesaian perselisihan antara kedua belah pihak. Currently, the subsidiaries have Company Regulations, except for TPS and CAP with Collective Labor Agreements. The Company Regulations together with other Subsidiary policies were the basis to guarantee the rights and obligations of Subsidiaries and employees to create harmonious working conditions and relationships between Subsidiaries and employees, which eventually support the smoothness and progress of the business to achieve common goals. TPA protects the human rights of employees to freedom of assembly and association to support a comfortable and fair work atmosphere for employees. TPA currently has a labor union in 6 subsidiaries and establishes Collective Labor Agreement (CLA) registered at the institution responsible for manpower affairs with an entrepreneur or entrepreneurs or an association of entrepreneurs regulating working conditions, rights and obligations, as well as serving as a guideline for resolving disputes between the two parties.

SDGs		Dukungan TPA untuk Meraih SDGs TPA Support to Achieve SDGs
	**17. Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan** **Partnerships for the Goals** Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan. Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development.	Bersama-sama para mitra, TPA membangun usaha berkelanjutan yang mendukung kesejahteraan karyawan, masyarakat, maupun bangsa pada umumnya. Kami bekerja sama dengan berbagai lembaga untuk pengembangan sistem produksi yang berkualitas serta meningkatkan keanekaragaman hayati. Berikut adalah beberapa bentuk Kerjasama yang dilakukan oleh TPA yang juga termasuk dalam ruang lingkup riset dan pengembangan usaha perusahaan: **Menjalin kerjasama dengan CIRAD** TPA bekerja sama dengan The French Agricultural Centre for International Development (CIRAD) yang telah berlangsung sejak tanggal 01 Maret 2019 hingga 31 Desember 2023 mendatang – suatu organisasi publik yang berdomisili di Perancis, bergerak dibidang penelitian dan merupakan salah satu lembaga penelitian terkemuka di Eropa. TPA berkolaborasi dengan CIRAD khususkan untuk mengembangkan penelitian pertanian dan pembangunan di daerah-daerah tropis. **Kebun Induk *(Seed Garden)*** Dalam upaya penerapan inovasi dan melalui kerjasama dengan Felda Agricultural Service Sdn Bhd (entitas anak perusahaan Felda Global Ventures/FGV – Malaysia) yang dimulai sejak tahun 2020 dengan dilakukanya pengadaan benih berkualitas tinggi, TPA membangun kebun induk *(seed garden)* di wilayah perkebunan kelapa sawit yang dimiliki. Upaya ini merupakan *seed garden* pertama di Provinsi Kalimantan Timur. Kebun Induk yang diciptakan akan memfasilitasi produksi benih kelapa sawit unggul dengan tingkat produktivitas yang tinggi. Areal kebun induk yang telah dibangun oleh Perusahaan Anak seluas +15 Ha dengan target produksi kecambah sebanyak 6 juta kecambah/tahun untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri. Pembangunan seed garden saat ini sudah dalam tahap pembibitan Varietas Dura-FGV sebagai tetua DxP Felda ML161 yang ditanam pada Desember 2020, sehingga target produksi kecambah pada tahun 2026 mendatang dapat terpenuhi. Kedepannya kebun induk juga akan memproduksi kecambah DxP Felda 3WAY setelah mendapatkan izin pelepasan di Indonesia. **Rekomendasi Pemupukan** TPA juga membangun kerjasama dengan PT MAS – Mitra Agro Servindo, merupakan jasa konsultan yang dilakukan setiap tahun terhitung sejak tahun 2016 – untuk memperoleh data dan menghasilkan rekomendasi pemupukan yang diperlukan perusahaan setiap tahun agar dapat mengelola perkebunan dengan efektivitas yang tinggi. **Manajemen Hama Menggunakan Burung Hantu Tyto alba** Dalam menangani hama tanpa memberikan dampak buruk bagi lingkungan, TPA menggunakan pengendali alami bagi perkebunan kelapa sawit. Dalam mengatasi hama tikus, TPA mengembangkan pengelolaan burung hantu (Tyto alba). Burung hantu merupakan karnivora yang menjadikan tikus sebagai mangsa utamanya. Pengembangan burung hantu sebagai pembasmi hama pengganti pengendalian kimiawi dapat menurunkan populasi dan serangan tikus hingga di bawah ambang batas 10%. Selain itu, sebagai pembasmi hama tikus, penggunaan burung hantu lebih ekonomis hingga 50% dibandingkan rodentisida, dan tentunya burung hantu tidak mencemari lingkungan.

SDGs		Dukungan TPA untuk Meraih SDGs TPA Support to Achieve SDGs
		Together with partners, TPA builds a sustainable business to support the welfare of employees, society, and the nation in general. We have partnered and collaborated with various institutions to develop quality production systems and increase biodiversity. TPA carried out several forms of collaboration that were included in the scope of research and development of the company's business, as follows: **Partnership with CIRAD** Teladan Prima Agro collaborates with The French Agricultural Center for International Development (CIRAD), from March 1, 2019, to December 31, 2023 – a leading institution from France that is engaged in research and development. Teladan Prima Agro collaborates with CIRAD to evaluate agricultural and agronomic practices in tropical areas. **Seed Garden** In an effort to implement innovation and through collaboration with Felda Agricultural Service Sdn Bhd (Felda Global Ventures/FGV – Malaysia subsidiary) which began in 2020 with the procurement of high-quality seeds, Teladan Prima Agro built a seed garden in oil palm plantation areas. This was the first seed garden in East Kalimantan Province. The Seed Garden will facilitate the production of superior oil palm planting material that yields high productivity levels. The Seed Garden area that has been built by Teladan Prima Agro rests on more than 15 hectares of land with a target production of 6 million sprouts per year to meet the needs of the domestic market. The Seed Garden, consisting of the Dura-FGV variety as the parent of DxP Felda ML161 planted in December 2020, is currently in the nursery stage. The target of sprouts production is expected to be fulfilled in 2026. In the future, Seed Garden will also produce DxP Felda 3WAY sprouts after the license is obtained. **Fertilizer Recommendation** Teladan Prima Agro has also partnered with PT Mitra Agro Servindo (MAS), a consulting service since 2006 to obtain data and create fertilizer recommendations required annually by the Company to maintain the management of the plantation with high effectiveness. **Pest Management Using Tyto Alba's Owl** To deal with pests and prevent negative impacts on the environment, Teladan Prima Agro utilizes a natural approach to control pests in oil palm plantations. Teladan Prima Agro has developed a pest management using owls (Tyto alba) to control the populations of pests and rodents. Owls are natural-born predators that primarily hunt rats and rodents. Using owls as a pest control alternative reduces the need for invasive methods such as chemical control and is proven to be effective as owls can eliminate rodents below the 10% threshold. The use of owls is also up to 50% more economical than the use of chemical control. Moreover, owls do not pollute the environment.

Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Teladan Prima Agro (TPA) menjadikan kepekaan terhadap lingkungan dan masyarakat sebagai komponen utama dalam setiap proses kerja serta pengambilan keputusan. Fokus TPA dalam membangun industri kelapa sawit berkualitas baik dan bernilai keberlanjutan yang tinggi dituangkan dalam Kebijakan Sawit Lestari.

Description of Sustainability Strategy

In carrying out its business processes, Teladan Prima Agro factors in the environment and surrounding communities as a major consideration for its operations and decision making. TPA is focused on strengthening its contribution to the palm oil industry by providing high quality products that is derived from sustainable practices as outlined in its Sustainable Palm Oil Policy.

Kebijakan Sawit Lestari

Sustainable Palm Oil Policy

Mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan yang sesuai dan diperlukan di dalam melakukan kegiatan usaha.

Comply with laws, regulations, and other necessary requirements in conducting business activities.

Menerapkan praktik terbaik dan perbaikan berkelanjutan terhadap teknis budidaya dan pengolahan hasil, pengolahan lingkungan, penerapan kesehatan keselamatan kerja, dan hygiene perusahaan.

Implement best practices and make sustainable improvements to cultivation practices, production processes, health and safety of our workers, and company hygiene.

Menerapkan praktik tanpa bakar *(Zero Burning)* dalam kegiatan perusahaan, dan secara bertahap mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK).

Realize zero burning policy and practices throughout our operations and progressively reduce greenhouse gas emissions.

Tidak melakukan pengembangan baru di areal hutan stok karbon tinggi dan kawasan gambut serta mengelola areal kerja yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi.

No development on high carbon stock (HCS) forest areas, no development on peat lands, and manage high conservation value (HCV) areas.

Memberikan upah layak dan jaminan sosial ketenagakerjaan kepada setiap pekerja dan tidak mempekerjakan anak serta memberikan perlindungan terhadap anak.

Provide a suitable wage and social security for every worker, do not employ children, and provide protection to children.

Memberikan peluang dan perlakuan yang sama untuk mendapat kesempatan kerja dan berkarier tanpa memandang agama, suku, ras, gender, disabilitas serta pandangan politik, dan melarang segala bentuk kerja paksa.

Provide equal employment and career advancement opportunities and treatment regardless of religion, ethnicity, race, gender, disability, and political views, and prohibit all forms of forced labor.

Memberi kebebasan/ memfasilitasi kegiatan berserikat, menghormati hak berunding secara kolektif dan mendorong terbentuknya koperasi.

Provide freedom/ facilitate association of activities, respect the rights to bargain collectively, and encourage the formation of cooperatives.

Menghormati dan melindungi Hak Asasi Manusia serta melarang intimidasi dan kekerasan, pelecehan seksual, serta melindungi hak reproduksi kaum perempuan.

Respect and protect human rights and prohibit intimidation, violence, sexual harassment, and protect women's reproductive rights.

Menjalankan perilaku bisnis yang jujur, melaksanakan tanggung jawab sosial, menghormati hak-hak masyarakat serta kearifan lokal.

Carry out honest business behavior and social responsibility, and respect community rights as well as local wisdoms.

Melarang segala bentuk korupsi, penyuapan, penggelapan, pencucian uang, serta mendukung upaya pencegahan, pemberantasan, dan pengungkapan informasi terhadap pelanggaran perilaku bisnis yang jujur.

Prohibit all forms of corruption, bribery, embezzlement, money laundering, and support efforts to prevent, eradicate, and disclose information on violations of transparent business conduct.

Mendukung dan/atau memfasilitasi petani ke dalam rantai pasok.

Support and/or facilitate smallholders in the supply chain.

Fokus keberlanjutan yang juga tercermin dari visi TPA, terancang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2020 – 2024, dimana kinerja keberlanjutan yang tinggi/*highly sustainable* ditetapkan sebagai tema strategi perusahaan pada tahun 2023. Strategi ini merupakan bentuk usaha perusahaan untuk terus meningkatkan produktivitas perusahaan yang tidak hanya fokus kepada finansial tetapi juga non-finansial seperti, pengelolaan lingkungan, sosial, dan dampak ekonomi kepada masyarakat.

The emphasis on sustainability is reflected by TPA's vision and is integrated into the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2020 – 2024 as highly sustainable performance is set as the theme for the Company's strategy in 2023. This strategy demonstrates the Company's commitment to increase its productivity not only to boost its financial success but also as a form of its environmental, social, and economic responsibilities.

Komitmen TPA untuk menjadi perusahaan kelapa sawit yang berwawasan lingkungan dan konservasi dilakukan dengan mengacu pada standar-standar keberlanjutan. Merujuk pada *Indonesia Sustainable Palm Oil* (ISPO), yang merupakan kebijakan tata kelola kelapa sawit berkelanjutan di Indonesia, TPA mengimplementasikan prinsip-prinsip yang diberlakukan ISPO untuk menjaga dan meningkatkan usaha keberlanjutan dengan optimal. Selain memenuhi ISPO, entitas anak perusahaan TPA juga meraih PROPER Hijau yaitu Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dan Pengelolaan Lingkungan yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Peringkat Hijau diperoleh karena entitas anak perusahaan TPA telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan.

Pada strategi pertumbuhan, TPA memegang teguh pada pedoman *Environment, Social, and Governance* (ESG) berdasarkan prinsip global: *Sustainability Development Goals* (SDG). Pertumbuhan usaha yang diyakini oleh TPA baik secara jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penggunaan teknologi data informasi secara komprehensif melalui monitoring, pencegahan, dan *improvement* terhadap *environment* serta *social guidance* (TGM)
2. Komitmen terhadap pendekatan praktik berkelanjutan yang di akui secara nasional dan global (seperti ISO 14001, ISPO, RSPO, ISCC, serta ketentuan lain yang berlaku)
3. Menggunakan *blockchain technology based* sebagai bagian dari *tracebility* dan *productivity*
4. Melakukan pertumbuhan dengan basis pertumbuhan hijau yang berkelanjutan serta melakukan integrasi dalam pemanfaatan energi melalui energi terbarukan
5. Mengoptimalkan *information and technology* (IT) sebagai system dan menggunakan *Internet of Things* (IoT) sebagai basis dalam *data science* untuk mendapatkan hasil yang optimal
6. Menggunakan modern *agriculture precision,* melakukan optimalisasi *mill process* (menggunakan sensor, automasi, dan digitalisasi) serta membangun infrastruktur dan komunitas yang berbasis modern, *renewable,* hijau, dan peduli.
7. Menjadikan inovasi sebagai garis terdepan terhadap *business process* dan transformasi mengikuti SDG's serta perkembangannya.
8. Beradaptasi terhadap peraturan pemerintah, standar dunia di dalam *best practice* dan perubahan teknologi secara berkesinambungan.

TPA's commitment to becoming an environmentally and conservation-friendly palm oil company is carried out by adhering to stringent sustainability standards. Referring to Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO), the policy for sustainable palm oil governance in Indonesia, TPA implements the principles imposed by ISPO to optimally maintain and continuously improve its sustainability efforts. In addition to fulfilling the standards set by ISPO, TPA's subsidiaries achieved Green PROPER, the Indonesian Ministry of Environment's Program for Pollution Control, Evaluation, and Rating (PROPER). TPA's subsidiaries achieved Green Rating for the environmental management initiatives that exceeded the minimum requirement set by the government of Indonesia.

In its growth strategy, Teladan Prima Agro adheres to the Environment, Social, and Governance (ESG) guidelines based on the global principle: Sustainability Development Goals (SDG). TPA believes that business growth in the short, medium, and long term can be described as follows:

1. Comprehensive use of information data technology through monitoring, prevention, and improvement of the environment and social guidance (TGM).
2. Commitment to nationally and globally recognized sustainable practice approaches (such as ISO 14001, ISPO, RSPO, ISCC, and other applicable regulations).
3. Using blockchain-based technologies as part of traceability and productivity.
4. Carrying out growth based on sustainable green growth and integrate energy use through renewable energy
5. Optimizing information and technology (IT) as a system and using the Internet of Things (IoT) as a basis in data science to get optimal results.
6. Using modern agriculture precision, optimizing the mill process (using sensors, automation, and digitization) as well as building modern, renewable, green, and caring infrastructure and communities.
7. Making innovation as the forefront of business processes and transformation by adhering to the SDGs and its development.
8. Adapting to government regulations, global standards in best practice and technological changes sustainably.

03

KELAPA SAWIT DAN KEBERLANJUTAN

PALM OIL AND SUSTAINABILITY

“

Teladan Prima Agro membangun usaha kelapa sawit berkelanjutan.

Teladan Prima Agro builds a sustainable palm oil business.

”





Perkebunan kelapa sawit menjadi bagian dari kontroversi lingkungan. Namun, tidak bisa disangkal bahwa perkebunan kelapa sawit menjadi salah satu perkebunan terpenting secara global. Dengan hanya menempati 0,5% dari seluruh area agrikultur, perkebunan kelapa sawit menghasilkan 37% dari seluruh minyak di dunia. Perkebunan kelapa sawit hanya membutuhkan sepersepuluh (1/10) area tanah dibandingkan dengan perkebunan penghasil minyak dari tanaman lain (contoh: minyak rapa, bunga matahari, minyak zaitun). [1]

Oil palm plantations are part of the environmental controversy. However, it cannot be denied that oil palm plantations are one of the most important plantations globally. Occupying only 0.5% of all agricultural areas, oil palm plantations can produce 37% of all oil in the world. Oil palm plantations require only one-tenth (1/10) of the land area compared to oil palm plantations from other crops (such as rapeseed oil, sunflower oil, olive oil).[1]

Dalam kapasitas produksinya, perkebunan kelapa sawit memproduksi 20 kali lipat minyak dibandingkan dengan minyak dari tumbuhan lain (contoh: minyak rapa, bunga matahari, minyak zaitun). Dengan demikian, dampak lingkungan yang dihasilkan secara jangka panjang tentunya lebih sedikit dibandingkan dengan pembukaan lahan untuk menghasilkan minyak jenis lain. Produksi minyak kelapa sawit dunia saat ini mencapai 72 juta ton. Permintaan ini diperkirakan akan terus meningkat karena kegunaan minyak kelapa sawit yang beragam: untuk makanan (minyak goreng, margarin, coklat, roti, dll), untuk industri (sabun, kosmetik, dll), dan bioenergi (transportasi, listrik, pemanas).

In terms of production capacity, oil palm plantations produce 20 times more oil than oil from other crops (such as rapeseed, sunflower, olive oil). Thus, the environmental impact generated in the long term is less than the clearing of land to produce other types of oil. Currently, the world's palm oil production reaches 72 million tons. This demand is expected to continue to increase due to the diverse uses of palm oil, including for food (cooking oil, margarine, chocolate, bread, etc.), industry (soap, cosmetics, etc.), and bioenergy (transportation, electricity, heating).

Dalam bidang sosial dan ekonomi, perkebunan kelapa sawit menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 5 juta orang secara global, walaupun di tengah ancaman pandemi COVID-19. Lapangan kerja ini terutama sangat mendukung kesejahteraan para petani pra sejahtera di wilayah terpencil. Dengan demikian, perkebunan kelapa sawit berperan dalam ekonomi lokal, selain memajukan ekonomi bangsa karena minyak sebagai komoditi ekspor tertinggi.

In terms of social and economic fields, oil palm plantations provide employment for around 5 million people globally, particularly amid the COVID-19 pandemic. The employment opportunities increase the welfare of underprivileged farmers in remote areas. In addition to advancing the nation's economy as palm oil is the highest export commodity, oil palm plantations play a crucial role in the local economy.

Perkebunan kelapa sawit hanya membutuhkan sepersepuluh (1/10) area tanah dibandingkan dengan perkebunan penghasil minyak dari tanaman lain.

Oil palm plantations require only one-tenth (1/10) of the land area compared to oil palm plantations from other crops.

Untuk menjawab tantangan kelestarian lingkungan, usaha perkebunan kelapa sawit berkelanjutan menjadi jawabannya. TPA mendukung pengembangan perkebunan kelapa sawit yang mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Sustainable palm oil plantations are the answer to the challenge of environmental sustainability, TPA supports the development of oil palm plantations that put forward the principles of sustainability.

[1] Bek-Nielsen, Dato Carl. Palm Oil: Sustainability is a Shared Problem. The Jakarta Post, Sept 15, 2020. https://www.thejakartapost.com/academia/2020/09/15/palm-oil-sustainability-is-a-shared-problem.html. Date accessed: Aug 4, 2021.

Penjelasan Strategi Keberlanjutan

[OJK A.1]

Strategi keberlanjutan dalam TPA diwujudkan melalui berbagai kebijakan yang terangkum dalam Kebijakan Sawit Lestari TPA.

Ada 11 (sebelas) kebijakan Sawit Lestari Teladan Prima Agro yaitu :

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang sesuai dan diperlukan didalam melakukan kegiatan usaha
2. Menerapkan praktik terbaik dan perbaikan berkelanjutan terhadap teknis budidaya dan pengolahan hasil, pengelolaan lingkungan, penerapan kesehatan keselamatan kerja dan *hygiene* perusahaan.
3. Menerapkan praktik tanpa bakar *(Zero Burning)* dalam kegiatan perusahaan dan secara bertahap mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK).
4. Tidak melakukan pengembangan baru di areal hutan stok karbon tinggi dan kawasan gambut serta mengelola areal kerja yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi.
5. Memberikan upah layak dan jaminan sosial ketenagakerjaan kepada setiap pekerja dan tidak mempekerjakan anak serta memberikan perlindungan terhadap anak.
6. Memberikan peluang dan perlakukan yang sama untuk mendapat kesempatan kerja dan berkarier tanpa memandang agama, suku, ras, gender, disabilitas, status sosial serta pandangan politik dan melarang segala bentuk kerja paksa.
7. Memberi kebebasan/memfasilitasi kegiatan berserikat, menghormati hak berunding secara kolektif dan mendorong terbentuknya koperasi.
8. Menghormati dan melindungi Hak Asasi Manusia serta melarang intimidasi dan kekerasan, pelecehan seksual serta melindungi hak reproduksi kaum perempuan.
9. Menjalankan perilaku bisnis yang jujur, tanggung jawab sosial, menghormati hak-hak masyarakat serta kearifan lokal.
10. Melarang segala bentuk korupsi, penyuapan, penggelapan, pencucian uang, serta mendukung upaya pencegahan, pemberantasan dan pengungkapan informasi terhadap pelanggaran perilaku bisnis yang jujur.
11. Mendukung dan/atau memfasilitasi petani ke dalam rantai pasok.

Description of Sustainability Strategy

[OJK A.1]

The sustainability strategy in TPA is realized through various policies summarized in TPA Sustainable Palm Oil Policy.

Teladan Prima Agro has 11 (eleven) Sustainable Palm Oil policies, as follows:

1. Comply with laws and regulations and other appropriate and necessary requirements in conducting business activities;
2. Implement best practices and continuous improvement of technical cultivation and product processing, environmental management, application of occupational health and safety, and company hygiene;
3. Implement zero burning practices in company activities and reduce greenhouse gas (GHG) emissions on a gradual basis;
4. Do not carry out new developments in high carbon stock forest areas and peat areas and manage work areas with High Conservation Value.
5. Provide a decent wage and social security for all workers and do not employ children and provide protection for children.
6. Provide equal opportunities and treatment for employment and career opportunities regardless of religion, ethnicity, race, gender, disability, social status, and political views and prohibit all forms of forced labor.
7. Provide freedom/facilitate association activities, respect the right to collective bargaining, and encourage the formation of cooperatives.
8. Respect and protect human rights and prohibit intimidation and violence, sexual harassment and protect women's reproductive rights.
9. Carry out honest business behavior, social responsibility, respecting community rights and local wisdom.
10. Prohibit all forms of corruption, bribery, embezzlement, money laundering, and support efforts to prevent, eradicate and disclose information on violations of honest business conduct.
11. Support and/or facilitate smallholders into the supply chain.

Penanggungjawab Penerapan Usaha Berkelanjutan [OJK E.1]

Untuk mewujudkan TPA sebagai perusahaan berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan *Health, Safety & Sustainable Environment Department* yang berada dibawah Sustainability Division sebagai penanggung jawab penerapan usaha berkelanjutan dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Merancang dan mengembangkan sistem manajemen lingkungan K3 dan *Sustainability*
- Mengoordinasi dan mengawasi persiapan lapangan dan penyusunan dokumen proses sertifikasi ISPO/RSPO/ISO serta mengawasi implementasinya
- Mengoordinasi pelaksanaan audit *sustainability*
- Mengoordinasi pelaksanaan identifikasi, dan *review* peraturan, persyaratan teknis, dan *issue* yang berhubungan dengan *sustainability.*
- Membina komunikasi efektif dengan Pemerintah khususnya regulator bidang lingkungan dan K3.
- Mengoordinasi proses evaluasi kinerja *sustainability*

Person in Charge for Sustainable Business Implementation [OJK E.1]

To realize TPA as a sustainable company, the Company has established Health, Safety and Sustainable Environment Department under Sustainability Division as the person in charge for sustainable business implementation with the following duties and responsibilities:

- To design and develop OHS Environmental Management System and Sustainability
- To coordinate and supervise field preparation and preparation of ISPO/RSPO/ISO certification process documents and oversee their implementation
- To coordinate the implementation of a sustainability audit
- To coordinate the identification, and review of regulations, technical requirements, and issues on sustainability.
- To foster effective communication with the Government, particularly regulators on environment and OHS
- To coordinate the sustainability performance evaluation process

Pengembangan Kompetensi Terkait Usaha Berkelanjutan [OJK E.2]

Pengembangan sebuah perusahaan terletak dalam kompetensi pimpinan dan karyawan di dalamnya. Untuk itu, TPA senantiasa mengadakan berbagai pelatihan untuk mengembangkan kompetensi badan tata kelola maupun karyawan dalam topik keberlanjutan. Beberapa contohnya:

- Pelatihan Ahli K3 Umum (Keselamatan Kesehatan Kerja)
- Pelatihan dan Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA), Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPA), Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU), Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POPU)
- Pelatihan auditor ISPO
- Pelatihan tim satgas konservasi orangutan
- Pelatihan tim damkar kebakaran lahan
- Seminar-seminar terkait *sustainability*

Competency Development Related to Sustainable Business [OJK E.2]

The company's development lies in the competence of its leaders and employees. For this reason, TPA continues to hold various trainings to develop the competence of the governance body and employees on sustainability topics, including:

- General OHS (Occupational Health and Safety) Expert Training
- Training and Certification of Person in Charge of Water Pollution Control (PPPA), Person in Charge of Operational Wastewater Treatment (POPA), Person in Charge of Air Pollution Control (PPPU), Person in Charge of Operations of Air Pollution Control Installation (POPU)
- ISPO auditor training
- Orangutan conservation task force team training
- Wildland fire team training
- Seminars on sustainability

Penilaian Risiko Atas Penerapan Usaha Berkelanjutan [OJK E.3]

Ada berbagai risiko dalam penerapan usaha berkelanjutan, seperti sosial, ekonomi dan lingkungan. Untuk itu, TPA menerapkan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur,

Risk Assessment on Implementation of Sustainable Business [OJK E.3]

Risks in the implementation of sustainable business include social, economic, and environmental risks. For this reason, TPA implements procedures to identify, measure, monitor, and

memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha berkelanjutan, di antaranya:

- Pedoman Manajemen Risiko
- Sistem Manajemen Risiko
- Pengendalian Dokumen

Pemantauan ini dilakukan oleh Coporate Risk and Compliance Department yang kemudian mendelegasikan tugas dan pengelolaan tanggung jawab dalam operasional sehari-hari kepada Head of Division, Head of Area, Manager, dan Asisten Manager sebagai risk owner. Peran Direksi dalam meninjau efektivitas proses manajemen risiko ini berupa evaluasi dan rekomendasi atas penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Divisi/Departemen/Unit usaha serta menilai kriteria risiko yang dapat diambil oleh perusahaan.

Permasalahan Terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan [OJK E.5]

Dalam mengembangkan usaha berkelanjutan TPA berkomitmen patuh terhadap peraturan pemerintah dalam hal kerjasama kemitraan dengan masyarakat sekitar kebun. TPA berkomitmen membangun kebun plasma untuk masyarakat minimum 20% sesuai dengan peraturan Menteri Pertanian dan Perkebunan.

Selain itu TPA juga berkomitmen mengelola lingkungan, dengan cara melakukan audit internal dan audit eksternal secara berkala serta bekerja sama dengan lembaga konservasi lingkungan hidup untuk memberikan penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat sekitar kebun.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Untuk memastikan penerapan usaha berkelanjutan, TPA berupaya senantiasa membangun budaya keberlanjutan di antara badan tata kelola, karyawan, bahkan mitra kerja. Berbagai upaya-upaya yang TPA lakukan termasuk:

- Melakukan pelatihan terkait *sustainability*
- Mempromosikan budaya keberlanjutan melalui kebijakan sawit lestari
- Menerapkan sistem K3 dengan target *zero accident*
- Mengembangkan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasional TPA

Upaya-upaya ini akan dibahas lebih lanjut pada bab 7 terkait bagaimana TPA memastikan kesejahteraan masyarakat dan bab 9 yang menjelaskan pengembangan kesehatan dan keselamatan kerja di wilayah operasi usaha.

control risks arising from the implementation of sustainable business, including:

- Risk Management Guidelines
- Risk Management System
- Document Control

the Corporate Risk and Compliance Department carries out monitoring and delegates daily operations tasks and duties to Division Head, Area Head, Manager, and Assistant Manager as risk owner. The role of the Board of Directors in reviewing the effectiveness of the risk management process is in the form of evaluation and recommendations on the implementation of risk management carried out by the Division/Department/Business Unit as well as assessing risk criteria determined by the company.

Issues on Implementation of Sustainable Business [OJK E.5]

In developing a sustainable business, TPA is committed to complying with government regulations in terms of partnerships with communities around the plantation. TPA is committed to developing plasma estates for a minimum of 20% in accordance with the Regulation of the Minister of Agriculture.

In addition, TPA is also committed to managing the environment, by conducting periodic internal and external audits as well as collaborating with environmental conservation agencies to provide counseling and dissemination to the community around the estate.

Activities to Build a Culture of Sustainability [OJK F.1]

To ensure sustainable business implementation, TPA always strives to build a culture of sustainability among governance body, employees, and business partners. TPA's endeavors include:

- Conduct training on sustainability
- Promote a culture of sustainability through sustainable palm oil policies
- Implement an OHS system with a zero-accident target
- Develop the community welfare around TPA operational area

These endeavors will be discussed further in chapter 7 on how TPA ensures community welfare and chapter 9 on the development of occupational health and safety in the area of business operations.

04

MENGELOLA DAMPAK PANDEMI

MANAGING THE IMPACT OF THE PANDEMIC

TPA mengelola dampak pandemi dengan mengedepankan kesehatan karyawan, tanpa mengurangi efektivitas operasional.

TPA manages the impact of the pandemic by prioritizing employee health without compromising operational effectiveness.





Pandemi telah mengubah dunia secara fundamental. Dampak negatif atas terjadinya pandemi dirasakan hampir di seluruh industri. Dalam menghadapi pandemi COVID-19, TPA telah mempersiapkan kebijakan, strategi serta program yang menyeluruh demi meminimalkan dampak pandemi terhadap operasional perusahaan. TPA mengutamakan kesehatan karyawan yang merupakan aset utama perusahaan, dengan memastikan kegiatan operasional yang aman dan tetap produktif.

Aspek Ekonomi

Terkait aspek ekonomi, pandemi tidak berpengaruh signifikan pada kegiatan operasional Perusahaan, sehingga tidak mempengaruhi tingkat produktivitas usaha. Produk dan layanan TPA tetap dapat didistribusikan pada pelanggan dengan baik. Meskipun terdapat beberapa karyawan pada level staf maupun non staf yang terkonfirmasi positif COVID-19, namun hal ini tidak mengganggu kegiatan operasional secara umum.

Mitigasi Pandemi

TPA menyiapkan langkah-langkah mitigasi melalui penerbitan kebijakan khusus, di samping pencegahan dan perawatan/ Pengobatan sebagai berikut:

Kebijakan

- TPA telah menyiapkan struktur yang telah berjalan dengan baik untuk pencegahan dan penanggulangan COVID-19 di lingkungan TPA sesuai memo nomor. 007/MEMO/CEO/ VII/2021 tentang Penetapan Struktur Tim Penanganan COVID-19 dan Memo Ketua Satgas Penanganan COVID-19 dan Head of HR Division tentang Pedoman Penanganan COVID-19 di Kebun dan Pabrik di TPA.

- TPA juga mengeluarkan kebijakan terkait perjalanan dinas dan cuti karyawan selama masa pandemi, serta pengaturan masuk kerja di lingkungan kantor pusat dan perwakilan.

Pencegahan

- Dilakukan *testing* berkala terutama pada karyawan perkantoran baik di Jakarta maupun di kantor perwakilan, juga dilakukan karantina di unit operasional.
- Dilakukan *tracing* dan *testing* terhadap karyawan yang didapati melakukan kontak dengan individu yang terkonfirmasi positif (semua unit kerja).
- Dikeluarkan beberapa kebijakan terkait pengaturan terhadap jadwal bekerja di kantor dan bekerja di rumah disesuaikan dengan kebijakan/peraturan pemerintah setempat untuk lokasi kantor pusat di Jakarta dan kantor perwakilan.

The pandemic has fundamentally changed the world. The negative impact of the pandemic was felt across nearly all industries. In dealing with the COVID-19 pandemic, TPA has prepared comprehensive policies, strategies, and programs to minimize the impact of the pandemic on company operations. TPA prioritizes employees' health, the Company's main assets, by ensuring safe and productive operational activities.

Economic Aspect

In relation to the economic aspect, the pandemic did not significantly affect the Company's operational activities and business productivity. TPA products and services were well distributed to customers. Despite the fact that some staff and non-staff were Covid-19 positive, such conditions did not interfere with general operational activities.

Pandemic Mitigation

In addition to prevention and treatment, TPA has prepared mitigation measures through the issuance of specific policies, as follows:

Policy

- TPA has prepared a structure that has been implemented for the prevention and control of COVID-19 within TPA according to the Memo No. 007/MEMO/CEO/VII/2021 on Determination of Structure of the COVID-19 Handling Team and the Memo of the Chairperson of the COVID-19 Handling Task Force and Head of Human Resource Division on Guidelines for Handling COVID-19 in TPA Gardens and Plants.
- TPA also issued policies on official travel and employee leave during the pandemic, as well as work entry arrangements in the head office and representative offices.

Prevention

- Carry out periodic Covid-19 testing on employees at the office in Jakarta and representative office, as well as quarantine in operational units.
- Trace and test employees who have made contact with individuals who tested positive for Covid-19 in all work units.
- Issue several policies on the arrangement of work schedules in the office and working from home adjusted to local government policies/regulations for the head office in Jakarta and representative offices.

Perawatan/Pengobatan

- Karyawan yang terkonfirmasi positif dengan gejala OTG/ringan/sedang dilakukan isolasi mandiri di tempat yang disediakan perusahaan ataupun di rumah karyawan sendiri dengan pengawasan dokter perusahaan (terdapat lima dokter) dan/atau juga berkonsultasi dengan dokter pemerintah (Puskesmas), dengan diberikan pengobatan.
- Karyawan yang terkonfirmasi positif dengan gejala berat dirujuk ke Rumah Sakit untuk mendapatkan perawatan/pengobatan khusus secara intensif.

Treatment

- Employees who have tested positive for Covid-19 without symptoms/mild/moderate symptoms must undergo self-isolation in a place provided by the company or at the employee's own home under the supervision of a company doctor (there are five doctors) and/or also consult with government doctor (Puskesmas) with treatment.
- Employees who have tested positive for Covid-19 with severe symptoms are referred to a hospital for intensive special treatment.

Melindungi Karyawan

Untuk melindungi karyawannya, TPA telah membentuk Tim Gugus Tugas untuk pencegahan dan pengelolaan terkait pendemi COVID-19, didukung tenaga medis perusahaan, sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kegiatan-kegiatan karantina dan sistem isolasi mandiri. TPA juga melakukan rujukan ke Rumah Sakit untuk pasien tertentu.

Selain pemberlakuan bekerja di rumah dan atau di kantor sesuai ketentuan pemerintah, TPA mengadakan testing serta tracing secara berkala. TPA terus menghimbau karyawan mematuhi prokes 5M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas). Pada kantor-kantor TPA disediakan fasilitas pencegahan penularan seperti: pemeriksaan suhu tubuh, penyemprotan disinfektan pada seluruh ruang kerja, penggunaan sanitizer secara rutin, dan lain-lain.

Untuk karyawan yang terkonfirmasi positif dan melakukan isolasi mandiri diberikan layanan kesehatan secara khusus berupa layanan pemberian obat/vitamin, konsultasi dan pengobatan dengan dokter atas bantuan perusahaan (konsultasi dengan dokter spesialis), termasuk memberikan bantuan untuk rujukan ke rumah sakit sesuai kebutuhan. Perusahaan juga memberikan dukungan alat-alat medis seperti alat ukur *oximeter* (saturasi oksigen), alat ukur suhu tubuh dan tabung oksigen. Selain itu, TPA juga memberikan bantuan konsumsi bagi karyawan yang dinilai membutuhkannya.

Protecting Employee

To protect its employees, TPA has formed a Task Force Team for prevention and management related to the COVID-19 pandemic, supported by company medical personnel, facilities and infrastructure needed for quarantine and an independent isolation system. TPA also makes referrals to hospitals for particular patients.

In addition to the implementation of work from home and work from office in accordance with the government regulations, TPA conducts testing and tracing on a regular basis. TPA continues to urge employees to comply with the 5M health protocol (washing hands, wearing masks, maintaining distance, staying away from crowds, reducing mobility). TPA offices are provided with transmission prevention facilities such as body temperature checks, disinfectant spraying throughout the workspace, and regular use of sanitizer.

Employees who have tested positive for Covid-19 and are undergoing self-isolation are provided with health services specifically in the form of drug/vitamin administration services, consultation, and treatment with doctors with the company's assistance (consultation with specialist doctors), including providing assistance for referrals to hospitals as needed. The company also provides support for medical devices such as oximeters (oxygen saturation), body temperature measuring devices, and oxygen cylinders. In addition, TPA also provides food assistance for employees in need.

Mendorong Kesehatan Mental

Pandemi ini tidak hanya membebani secara fisik, namun juga berpotensi menyerang kesehatan mental seseorang. Kekhawatiran tertular, terisolasi dari rekan dan keluarga lainnya, serta kesibukan bekerja sambil mendampingi anak-anak belajar dari rumah berpotensi meningkatkan stres seseorang. Untuk itu, TPA melalui anggota Tim Gugus Tugas COVID-19 yang ditunjuk mengupayakan layanan pendampingan/komunikasi, mendengarkan keluhan dan memberikan bantuan sebagaimana yang diperlukan.

Promoting Mental Health

This pandemic is not only physically burdensome, but also affects to one's mental health. Fears of getting infected, self-isolation from colleagues and families, and working while accompanying children to learn from home can increase stress. For this reason, TPA through COVID-19 Task Force Team members appointed to strive for assistance/communication services, listen to complaints and provide assistance as needed.

Selain itu, TPA juga memberikan motivasi dan informasi terkait COVID-19 serta vaksinasi dengan cara mengikutsertakan seluruh karyawan melalui webinar yang disampaikan oleh pakar kesehatan, serta melakukan kajian rutin oleh ahli agama untuk memberikan suntikan moral terkait situasi dan kondisi yang dialami dunia saat ini khususnya di lingkungan TPA.

In addition, TPA also provides motivation and information on COVID-19 and vaccinations by involving all employees through webinars presented by health experts, as well as a regular sermon by religious experts to instill morals on the global conditions, particularly within TPA.

Mendukung Mitra dan Masyarakat

Layanan kesehatan dan vaksinasi juga diberikan kepada para pemangku kepentingan lainnya seperti mitra petani plasma serta masyarakat sekitar kebun. Untuk para distributor, TPA menyediakan layanan *testing* dan *tracing,* serta rumah karantina/isolasi bila personil distributor berkunjung pada unit operasional. Contohnya, dalam pengiriman produksi, di mana melibatkan tenaga surveyor, Anak Buah Kapal (ABK) kapal pengangkut CPO dan kernel, TPA memfasilitasi pemeriksaan swab antigen sebelum melakukan kunjungan ke lokasi kebun/ pabrik.

Supporting Partners and Communities

The Company provided health services and vaccinations to other stakeholders, including plasma farmers and communities around the estate. TPA provided testing and tracing services as well as quarantine/isolation houses for distributors when distributor personnel visits the operational unit. TPA facilitated antigen tests for surveyors, crews of CPO and kernels tankers in the product shipment before visiting the estate/plant site.

TPA juga turut berpartisipasi meningkatkan kesehatan masyarakat sekitar kantor pusat dan perwakilan dengan melakukan bakti sosial berupa pembagian sembako dan alat-alat kesehatan termasuk masker dan hand-sanitizer.

TPA also participated in improving the health of the community around the head office and representative offices by conducting social services in the form of distribution of basic necessities and medical devices, including masks and hand sanitizers.

Mengantisipasi Pandemi di Tahun Mendatang

TPA melihat bahwa pandemi COVID-19 ini akan menjadi wabah lokal (endemik), untuk itu TPA memperhatikan perkembangan situasi dengan teliti, dan menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah dari waktu ke waktu. Dalam bidang kesehatan, TPA telah merencanakan untuk vaksinasi tahap 3 *(booster vaccine)* dengan memanfaatkan fasilitas BPJS Kesehatan atau mendapatkan vaksin secara komersial. TPA berupaya melakukan vaksinasi seluruh karyawan baik melalui Vaksinasi Gotong Royong (KADIN), melalui vaksinasi yang disediakan pemerintah dan atau bekerja sama dengan pihak/badan lain (GAPKI).

Anticipating the Pandemic in the Coming Year

TPA sees that the COVID-19 will become a local endemic. For this reason, TPA takes into account the development of the situation and adjusts to government policies over time. In the health sector, TPA has planned for phase 3 vaccination (booster vaccine) by utilizing BPJS Health facilities or obtaining commercial vaccines. TPA seeks to vaccinate all employees either through Mutual Cooperation Vaccination Program (KADIN), a vaccination program organized by the government or in collaboration with other parties/agencies (GAPKI).


TELADAN PRIMA
AGRO

05

MENGEMBANGKAN EKONOMI BANGSA

DEVELOPING NATION'S ECONOMY

TPA mendukung ekonomi Indonesia sebagai negara penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia.

TPA fully supports Indonesian's economy as the biggest palm oil-producing country.





Dari seluruh produksi minyak kelapa sawit dunia (72 juta ton), Indonesia memproduksi 57% atau sekitar 41 ton. Produksi ini tentunya akan terus bertambah, sejalan dengan meningkatnya permintaan atas minyak kelapa sawit dunia yang terus meningkat drastis dalam kurun waktu 50 tahun ini. Minyak kelapa sawit menjadi bagian penting dalam berbagai industri seperti industri makanan, kecantikan, bahkan industri energi. [1]

Indonesia approximately produces 57% or 41 million tons of world's palm oil (72 million tons). As the demand for palm oil increases each year for the last 50 years, its production in Indonesia will also get higher. It has become one of the important parts in industries such as food manufacturing, cosmetics, and even energy sectors.[1]

Minyak Kelapa Sawit
Crude Palm Oil



68%

Untuk makanan: minyak goreng, margarin, coklat, roti, pizza, dll
Food manufacturing: cooking oil, margarine, chocolate, bread, pizza, etc.

27%

Untuk industri: sabun, deterjen, kosmetik, cairan pembersih, dll.
Industry: soap, detergent, cosmetics, cleaning gel, etc.

5%

Untuk bioenergy: bahan bakar, listrik, pemanas.
Bioenergy: fuel, electricity, heater.

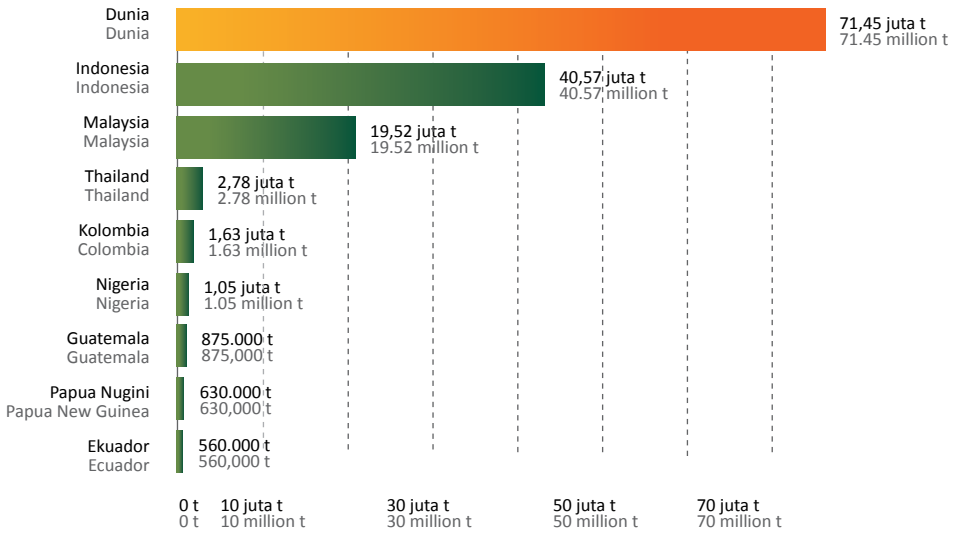
Dibandingkan minyak dari tumbuhan yang lain (minyak rape, bunga matahari, kelapa, zaitun dll), minyak kelapa sawit masih merupakan minyak yang paling ekonomis, karena menghasilkan produksi per hektar empat kali lipat dari minyak rape dan bunga matahari, bahkan 15 kali lebih tinggi dari minyak kelapa atau minyak kacang tanah. Lemak dan minyak menempati urutan pertama dalam komoditas ekspor Indonesia tahun 2020, sebesar US$ 20 miliar, di atas ekspor besi, karet, BBM, dan lainnya. Dengan demikian, perkebunan kelapa sawit memberi sumbangsih yang signifikan bagi perekonomian Indonesia.

Compared to other plant-based oil (rapeseed oil, sunflower seed oil, coconut oil, olive oil, etc.), palm oil is still the most economical one because it produces more oil than the rape-seed or sunflower seed oil, about four times higher in an acre; and is about fifteen times higher than coconut or ground nut oil. Fats and oils are Indonesia's top export commodities in 2020, with an estimated value at US$20 billion, higher than iron, rubber, fuels, and others. Therefore, it can be concluded that palm tree plantations give out significant contribution to Indonesian's economy.

[1] https://ourworldindata.org/palm-oil

Grafik produksi minyak kelapa sawit dunia

Graphic of World's Palm-Oil Production



Sumber/ Source: UN Food and Agriculture Organization (FAC) OurWorldInData.org/agricultural-production • CC BY

Masa pandemi menjadi masa yang cukup menantang karena selain kelesuan ekonomi yang mengancam juga tantangan penyakit dan kesulitan untuk para pekerja bekerja secara penuh. Namun demikian, produksi kelapa sawit nasional tetap meningkat, mencapai 51,58 juta ton, dari rata-rata per tahun yang hanya 37,57 juta ton. Kenaikan ini justru terjadi saat perekonomian nasional tumbuh negatif. Kenaikan ini juga berdampak pada kenaikan nilai ekspor serta kontribusi industri kelapa sawit terhadap penerimaan pajak negara sebesar Rp14 hingga Rp20 triliun per tahun. TPA sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit, berupaya mendukung perekonomian Indonesia.[1]

Dimulai sejak tahun 2004, kini Perseroan mengelola perkebunan kelapa sawit dengan area seluas 60.468 hektar, dan 6 pabrik penyulingan (*Palm Oil Mills*/POM) dengan kapasitas produksi sebesar 310 ton per jam. TPA terus bertumbuh selaras dengan pertumbuhan kematangan perkebunan kelapa sawit. Saat ini 80% perkebunan berjalan dengan kapasitas inti, sementara 20% berupa kebun plasma. Plasma adalah areal kebun yang dibangun melalui kerja sama perusahaan dengan masyarakat sekitar perkebunan, di mana TPA sebagai perusahaan inti melakukan pembinaan, dari penyediaan sarana produksi, hingga bimbingan teknis serta pengolahan dan pemasaran. TPA telah memenuhi ketentuan pemerintah dalam hal perkebunan plasma dan inti.

This pandemic has become a challenging time for every country in the world because it has weakened the economy sector and health sector at the same time, making it harder for people to do their business well. However, the national palm-oil production keeps increasing, reaching 51.58 million tons, which is higher than the annual production that is only 37.75 million tons. The increasing number of productions happens when national economy is failing. Thus, the export values are also getting higher, and it effects on the increasing nation's tax income that has reached IDR14 – IDR20 trillion a year. TPA, as a palm oil corporation, will always try to support the growth of Indonesia's economy.[1]

Starting in 2004, now the corporate has cultivated about 60,468 acres of palm-oil plantations, and 6 Palm Oil Mills (POM) with production capacity reaching 310 tons per hour. TPA has been growing and developing consistently as the palm oil plantations grow. As for now, about 80% of the plantations are working with the main capacity, while the other 20% are plasma plantations. Plasma plantation is an area developed from the company's partnership with local society where TPA gives some socialization, provides production facilities, and even gives technical supervising and lessons about manufacturing and marketing. Here, TPA has tried to fulfill the government's provision about nucleus and plasma plantation.

[1] Pebrianto, Fajar and Kodrat Setiawan. Meski Pandemi, Produksi Sawit Tumbuh Jadi 51 Juta Ton pada 2020. Tempo. Feb 10, 2021. https://bisnis.tempo.co/read/1431577/meski-pandemi-produksi-sawit-tumbuh-jadi-51-juta-ton-pada-2020/full&view=ok Date accessed: Aug 4, 2021.

Area Perkebunan Tertanam TPA
TPA's Planted Plantation Area

Area (dalam ribuan hektar)	Nukleus Nucleus	Plasma Plasma	Total	Area (in thousand hectare)
Total lahan tertanam	48.577	11.923	60.500	Total of planted area
Tanaman menghasilkan	48.181	11.872	60.053	The yielding plants
Tanaman belum menghasilkan	396	51	448	The unyielding plants

Wilayah Operasi dan Luas Perkebunan

Dibutuhkan sekitar empat tahun untuk menumbuhkan pohon kelapa sawit hingga bisa dipanen. Masa produktif pohon kelapa sawit sekitar 25 tahun, dan setiap tandan buahnya mengandung minyak sekitar 50%, yang membuat kelapa sawit menjadi tanaman penghasil minyak yang paling efisien di dunia. Produksi minyak kelapa sawit tergantung pada tingkat kematangan tandan buah segar (TBS) yang dipanen serta tingkat ekstraksi pemrosesan buah di pabrik kelapa sawit (PKS).

Perkebunan TPA terdiri dari tanaman kelapa sawit yang sangat produktif, di mana 89% dari areal perkebunan dalam masa *"prime mature"* dan 10% *"young mature"*, dengan rata-rata usia tanaman 12 tahun.

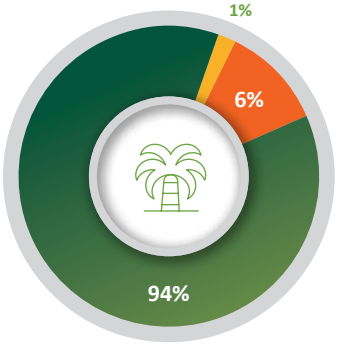
Operational and Plantation Area

It needs approximately four years for palm-trees to grow until it can be harvested. The productive time of palm trees is about 25 years. Each of its branch consists of 50% oil, making it as the most efficient oil-producing plant in the world. The production of palm oil depends on the maturity of the harvested fresh fruit bunch and the fruit extraction process in the palm factory.

TPA's plantation consists of productive palm trees, where 89% comes from "prime mature" area and 10% from "young mature" area. Most of the trees here are approximately close to 12 years old.

Status Perkebunan TPA The Status of TPA's Plantation
Maturity Profile - Nucleus & Plasma by end of September 2021 (%)

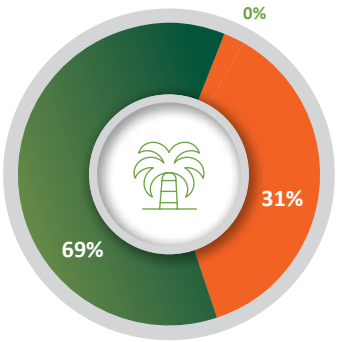
Kebun Inti
Nucleus



Total
48.577 (100,00%)

Matang Prime Mature	45.501
Matang Muda Young Mature	2.680
Belum Matang Immature	396

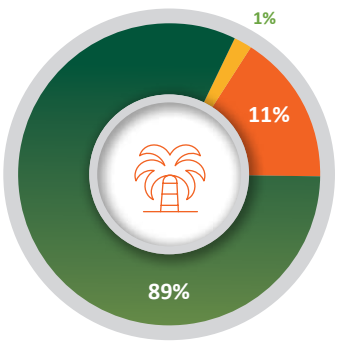
Kebun Plasma
Plasma



Total
11.923 (100,00%)

Matang Prime Mature	8.186
Matang Muda Young Mature	3.685
Belum Matang Immature	51

Total
Total



Total
60.500 (100,00%)

Matang Prime Mature	53.687
Matang Muda Young Mature	6.366
Belum Matang Immature	448

Keterangan/ Description:
Matang/ Prime mature: ≥ 9 tahun · Matang Muda/ Young mature: 4-8 tahun · Belum Matang/ Immature: 0-3 tahun

Dalam lima tahun terakhir, di tengah fluktuasi harga komoditas produk olahan kelapa sawit, TPA tetap dapat meningkatkan pendapatan secara positif. Memasuki triwulan kedua tahun 2021 harga komoditas minyak kelapa sawit terus mengalami pertumbuhan selama periode bulan Januari hingga Juni sebesar 0,34%. Hal tersebut tercermin pada pertumbuhan yang positif untuk nilai total ekspor Indonesia *year-on-year* terhadap kuartal II tahun 2020 sebesar 13,24%.

Sementara itu, tren ekspor minyak kelapa sawit dalam kurun waktu lima tahun terakhir menurut negara tujuan utama mengalami pertumbuhan seperti negara Cina 1,35%, Pakistan 1,35% dan Amerika Serikat sebesar 8,93%. Namun, kebijakan Uni Eropa terhadap isu keberlanjutan industri kelapa sawit yang masih terus berlanjut tentunya berdampak terhadap ekspor minyak kelapa sawit yang terus menurun ke negara-negara Uni Eropa, contohnya Belanda sebesar -11,56%. Selain itu, ada penurunan ekspor ke India sebesar -4,48% yang disebabkan kebijakan pengembangan industri kelapa sawit di negara tersebut.

Pada pasar domestik, pertumbuhan permintaan CPO meningkat secara konsisten, sebagai contohnya, salah satu *buyer* TPA mengharapkan suplai minyak kelapa sawit berada pada level di kisaran 300.000–500.000 ton dan PK sebesar 30.000–50.000 ton setiap tahunnya. Hal ini selain menunjukkan peningkatan permintaan akan produk turunan kelapa sawit di Indonesia, juga memperlihatkan minat yang tinggi akan produk jual TPA.

Sementara itu, tuntutan untuk mengembangkan perkebunan sawit yang unggul dalam hal lingkungan, membuat TPA dan seluruh entitas anak perusahaan terus berkomitmen dalam pemenuhan standarisasi lingkungan yang bersertifikasi. Sertifikasi lingkungan ini membangun dasar kuat untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap TPA sebagai perusahaan holding diperkebunan kelapa sawit yang peduli dan ramah akan lingkungan.

Upaya TPA dalam mendukung ekonomi bangsa diwujudkan dengan menetapkan target-target produksi dan finansial selama tahun pelaporan, yang disampaikan dalam tabel berikut ini:

In the last five years, in the middle of fluctuated prices of palm tree-based commodities, TPA maintains to increase the income. Getting into the second trimester of 2021, the price of palm oil commodity keeps growing from January to June period at about 0.34%. This condition is reflected in the growth of Indonesia's year-on-year total export values toward the II quartal of 2020 which reached 13.24%.

Meanwhile, the trend of palm oil export in the last 5 years has also increased in some countries such as China (1.35%), Pakistan (1.35%), and the USA (8.93%). However, European Union policy on the sustainability of palm tree industry has affected on the number of palm oil exported to UE countries that is getting lower; for instance, the Netherland's number is -11.56%. Besides, there is also a decrease in the export number to India that goes down to -4,48% which is caused by the policy of palm tree industry in this country.

In domestic markets, the demand for CPO has been consistently increasing, for instance, one of TPA's buyers wishes to have palm oil supplied to them at 300,000 – 500,000 tons and PK at 30,000-50,000 tons each year. This shows not only the increasing demand for palm tree products, but also reveals the people's high interest in TPA's selling products.

On the other hand, the urge to grow a superior palm tree plantation, TPA and all its entities committed to fulfill the certified environment standardization. Environment certification helps build a strong foundation to keep the people trust toward TPA as a holding company in palm tree plantation, which is environmentally friendly.

TPA's efforts in supporting nation's economy are pursued by appointing production and financial targets during reporting year, that is listed in the table below:

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi [OJK F.2]
Comparison of Target and Production Performance, Income and Profit and Loss

	2021		2020		2019		
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	
Perbandingan Target dan Realisasi Produksi FFB Nuclues (ton)	1.169.169	953.030	1.198.396	1.018.612	1.120.051	1.029.427	Comparison of Target and Production Realization of FFB Nucleus (ton)
Perbandingan Target dan Realisasi Produksi CPO (ton)	348.635	277.741	352.839	303.098	315.026	290.046	Comparison of Target and Production Realization of CPO (ton)
Perbandingan Target dan Realisasi Produksi PK (ton)	57.526	42.915	55.081	50.668	48.903	47.545	Comparison of Target and Production Realization of PK
Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (Rp Juta)	2.933.907	2.938.381	2.857.689	2.715.710	2.395.497	2.082.933	Comparison of Target and Income Realization (IDR Million)
Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (Rp Juta)	289.669	531.160	262.990	232.399	29.337	(263.417)	Comparison of Target and Profit/Loss Realization (IDR Million)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, TPA berpegang teguh kepada regulasi pemerintah, standar dan norma yang berlaku dalam rangka menjadi perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan. Dengan demikian tabel Perbandingan Target dan Kinerja Proyek yang Sejalan dengan Usaha Berkelanjutan adalah sama dengan tabel di atas. [OJK F.3]

In operating its business, TPA firmly holds on the government regulation, applied standards and norms in order to become a sustainable palm tree corporation. Therefore, the table of Comparison of Target and Project Performance that is aligned with the Sustainable Business is matched accordingly with the table above. [OJK F.3]

Pajak

Sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk memenuhi seluruh kewajiban perpajakannya, TPA memastikan bahwa senantiasa tunduk pada segala aturan perpajakan yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia khususnya pada Industri kelapa sawit. Mulai dari pengakuan beban pajak pada transaksi pembelian hingga penjualan. Secara umum, Perusahaan menerapkan perencanaan pajak yang bertujuan untuk mengefisienkan beban pajak perusahaan, di antaranya dengan memanfaatkan insentif pajak, mengoptimalkan kredit pajak, mengupayakan pembayaran pajak tepat waktu, dan lainnya.

Komitmen ini ditinjau secara berkala setiap tahun sekali oleh direktur Keuangan Perusahaan sebagai pejabat eksekutif tertinggi yang bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui strategi perusahaan terkait pajak. TPA senantiasa melakukan pembaharuan pada setiap ketentuan-ketentuan baru yang diterbitkan oleh pemerintah atau otoritas fiskal. TPA percaya, pembayaran pajak yang bertanggung jawab dan sesuai dengan peraturan pemerintah akan mendukung kelanjutan organisasi dalam jangka pajang. [GRI 207-1]

Tata kelola perpajakan dalam TPA dilakukan oleh *Tax Department* yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan kewajiban perpajakan. Secara internal, TPA menekankan bahwa setiap transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan,

Tax

As a company that commits to fulfill all of its mandatory taxes, TPA will always obey all of tax regulations assigned by the government, especially the ones that relate to palm tree industry; from tax-revealing expenses in selling and buying transactions. Generally, the corporate applies tax arrangement that is aimed to make company's tax expenses more efficient, by doing some of these things: making use of tax incentives,optimizing tax credit, attempting on-time tax paying, and so on.

These commitments are supervised annually by corporate's finance director as the highest executive responsible to observe and authorize the company's strategies related to taxes. TPA always does a renewal on each provision issued by the government or fiscal authority. TPA believes that responsible tax-payment and is based on government regulation will help support the long-term sustainability of the organization. [GRI 207-1]

Tax governance in TPA is done by the Tax Department that is responsible for the governance of taxing. Internally, TPA emphasizes that each transaction that is done by the company, whether direct or indirect, affects the company's taxing. This is

baik langsung maupun tidak langsung memiliki dampak perpajakan perusahaan. Hal ini yang ditanamkan oleh *Tax Department* kepada seluruh pemangku kepentingan. TPA menanamkan pendekatan terhadap pajak yang komprehensif, yaitu Perusahaan berupaya untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sehingga dapat menekan risiko ketidakpatuhan terhadap perpajakan. *Tax Department* mengawasi secara berkala atas kepatuhan pada tata kelola perpajakan perusahaan dan melakukan evaluasi secara periodik terkait hal-hal yang memerlukan perbaikan. Perusahaan juga telah menetapkan SOP, bahwa setiap praktik yang melanggar hukum, etika maupun integritas terkait pajak akan diproses secara teliti. [GRI 207-2]

what the Tax Department tries to instill to all of the stakeholders. TPA has a comprehensive approach toward taxes; the corporate tries to obey the applied regulations, so that it can help minimize the risk of tax-disobedience. Tax Department periodically supervises company's tax governance obedience and also evaluates other related matters that need some improvements. TPA has also defined the SOP, stating that each practice that goes against the law, ethics, or integrities related to tax will be processed thoroughly. [GRI 207-2]

TPA juga memperhatikan dan mengelola kepedulian dari pemangku kepentingan lain yang terkait dengan perpajakan. Pemangku kepentingan yang utama adalah pemerintah, dalam hal ini kantor pajak. Untuk itu, TPA membina hubungan yang kondusif dengan otoritas perpajakan. Salah satu yang menjadi tugas pokok dan fungsi dari otoritas perpajakan adalah melakukan evaluasi secara periodik atas pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan perusahaan.

Moreover, PA also pays attention to all other stakeholders related to taxing. The main stakeholder is the government, in this case it is the state tax department. Thus, TPA always maintains a good relationship with the tax authority. One of the main jobs and functions of tax authority is to periodically evaluate the operational of company's rights and obligations in taxing.

Hasil evaluasi otoritas perpajakan menjadi *feedback* bagi Perusahaan untuk melakukan peningkatan khususnya di bidang perpajakan. TPA selalu mengevaluasi isu-isu (khususnya terkait perpajakan) yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan di masa depan. [GRI 207-3]

The result of tax authority's evaluation will become feedback for the company in order to make improvements especially in tax related matters. TPA always evaluates the issues (especially tax related ones) that can affect the corporate's operational in the future. [GRI 207-3]

TPA hanya beroperasi di Indonesia, maka laporan konsolidasi pajak hanya disusun dan disampaikan kepada otoritas perpajakan pemerintah Indonesia. [GRI 207-4]

Since TPA only operates in Indonesia, the tax report consolidation is composed and revealed to the Indonesian tax authority only. [GRI 207-4]

Pangsa Pasar [GRI 102-6]

Produk yang dihasilkan oleh TPA dipasarkan kepada pelaku-pelaku usaha di industri Agribisnis, khususnya perusahaan pengolahan minyak lanjutan yang mayoritas memiliki pabrik kilang minyak *(refinery)* yang berlokasi di Indonesia.

Market Share [GRI 102-6]

TPA's products are marketed to business sectors in agribusiness industries, especially advanced-processing oil companies which are majority of them have oil refinery factories in Indonesia.

Rantai Pasokan

Untuk menciptakan proses produksi yang kondusif dan berkesinambungan, TPA selalu berupaya untuk mengoptimalkan fungsi dari manajemen rantai pasok sesuai dengan aturan-aturan yang ada. Pasokan barang yang dibutuhkan dalam proses bisnis utama antara lain, pasokan mesin penunjang operasional pabrik kelapa sawit, kebutuhan alat berat pendukung aktivitas operasional di seluruh lokasi kebun, pengadaan *dump truck* untuk pengangkutan, kendaraan operasional, bahan kimia dan lainnya. [GRI 102-9]

Supply Chain

In order to create a conducive and sustainable production process, TPA always tries to optimize the function of supply chain management based on the valid regulations. The goods supplies needed in the main business process are: proper operational machines for palm tree factory, heavy equipment supporting operational activities in plantation areas, dump trucks, operational vehicles, chemical materials, and so on. [GRI 102-9]

Komitmen TPA dalam meningkatkan perkonomian lokal, khususnya di provinsi Kalimantan Timur, diwujudkan dengan mengutamakan pemasok lokal dalam memenuhi kebutuhan rantai pasok. Sekitar 38% anggaran pengadaan dikeluarkan untuk pemasok lokal, diantaranya pengadaan *dump truck* yang digunakan untuk melakukan pengangkutan dan pengiriman tandan buah segar, pengadaan alat berat untuk melakukan perbaikan-perbaikan infrastruktur di beberapa lokasi usaha, pengadaan bahan bakar minyak (BBM), suku cadang mesin, peralatan dan perabot. Sisanya, bahan yang tidak terdapat di wilayah tersebut, didatangkan dari luar Kalimantan, seperti mesin, alat berat, agrochemical, dan lainnya.
[GRI 204-1] [OJK B.1.e]

TPA's commitment to improving the local economy, especially in East Kalimantan (Borneo), is pursued by prioritizing local suppliers to fulfill the supply chain needs. There is about 38% procurement budget allocated for local suppliers, such as dump trucks to pick up and distribute the fresh bunches, heavy equipment to improve infrastructures in some unit areas, fuels, machine spare parts, other tools and furniture. There are also some other materials that do not exist in this area will be purchased from outside Kalimantan, such as machines, heavy equipment, agrochemical, and more. [GRI 204-1] [OJK B.1.e]

Tanggung Jawab Produk

Komitmen TPA untuk menyediakan produk yang adil dan setara terlihat dari misi perusahaan, yaitu membangun perusahaan agribisnis yang memberikan kualitas terbaik dan nilai tinggi terhadap seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan secara berkelanjutan. Selain itu, produk yang dijual sesuai dengan standar kualitas yang telah diatur dalam SOP perusahaan. Produk yang dikirimkan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati antara TPA dan konsumen. Kontrol kualitas produk CPO dan PK dilakukan sepanjang proses produksi, mulai dari pemilihan buah dengan mutu terbaik, proses ekstraksi yang optimal hingga pengiriman tepat waktu. Hal ini tertuang dalam prosedur kerja perusahaan khususnya yang berkaitan dengan aktivitas penjualan lokal minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit. [OJK F.17]

Product Responsibility

TPA commits to providing products that reflect the vision and mission of the company, which is to develop an agribusiness company that gives the best sustainable quality and value for all the stakeholders and the environment. Besides, the products are based on the quality standard mentioned in company's SOP. Furthermore, the products sent out to consumers are based on the agreed contract between TPA and the consumers. The quality control of CPO and PK products are done during each production process, starting from choosing the best quality fruits, doing an optimized extraction process, and the on-time shipping schedules. These processes are listed in the company's SOP, especially those related to palm oil and palm kernels in local trades activities. [OJK F.17]

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dan menjaga tingkat kepuasan konsumen, kami juga terus mencari masukan melalui survey yang dilakukan setiap tahunnya. Pada tahun 2021, TPA meraih nilai 3,19 dari total 4,00, yang mengartikan bahwa secara rata-rata seluruh konsumen sangat puas atas kualitas produk dan layanan yang diberikan oleh TPA. [OJK F.30]

In the context of improving service quality and maintaining consumer satisfaction, TPA will keep looking for feedbacks by doing yearly survey. In 2021, TPA achieved 3.19 out of 4.00 points which indicated that consumers were very satisfied with TPA's product quality and services. [OJK F.30]

Produk TPA dapat dikategorikan sebagai produk berkelanjutan, mengingat TPA melaksanakan produksi sesuai dengan ketentuan ISPO. Pabrik-pabrik TPA telah tersertifikasi, maupun sedang dalam proses antrian sertifikasi ISPO. [OJK F.26]

Products from TPA belong to sustainable ones since the corporate itself does its operations based on ISPO regulations. TPA's factories are mostly certified, and the rests are in the process of ISPO certification, too. [OJK F.26]

Implikasi Perubahan Iklim [GRI 201-2]

Praktik usaha pada sektor perkebunan kelapa sawit sangat erat kaitannya dengan adanya perubahan iklim. Perubahan iklim mengacu pada perubahan suhu dan pola cuaca secara jangka panjang, umumnya perubahan ini terjadi secara periodik dalam kurun waktu 5-10 tahun. Perubahan iklim yang sangat

Implication of Climate Change [GRI 201-2]

Business in palm tree plantation sector closely associated with climate change. The climate change can lead to long-term temperature and weather changes. In general, these changes periodically happen in 5-10 years period. The most

berpengaruh terhadap sektor perkebunan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir adalah pada saat terjadinya fenomena El Nino atau kemarau berkepanjangan pada tahun 2016.

Berdasarkan analisa data BMKG, diperkirakan dalam jangka menengah bahwa kemungkinan terjadinya musim kemarau panjang (El Nino) sangat rendah, namun demikian, di beberapa lokasi kebun TPA terdapat curah hujan < 100 mm/bulan. Terkait dengan hal tersebut, untuk memitigasi kondisi kekurangan air di beberapa kebun, *Plantation Division* dalam hal ini telah melakukan beberapa langkah inisiatif, seperti:

- Pemberian mulsa (penutup tanah)
- Membuat infrastruktur penampungan air hujan di areal perbukitan sehingga air dapat ditampung dan digunakan pada saat terjadinya musim kemarau.

Dampak yang dapat dirasakan atas terjadinya *El Nino* atau kemarau panjang yaitu penurunan produksi kelapa sawit secara signifikan, yang tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Meskipun upaya mitigasi yang dilakukan dalam rangka penanganan dampak *El Nino* telah dilakukan, namun implikasi negatif tidak dapat dihindarkan. Berdasarkan hasil estimasi perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan, *El Nino* dapat menurunkan 10% sd 20% potensi produksi.

severe climate change that has ever happened and affected the plantation sectors in Indonesia in the last few years is the phenomenon of El Nino that caused a prolonged drought in 2016.

Based on the analysis from BMKG, the chance of El Nino happening again in the near future is low, however, in some TPA's plantation, there is only a < 100mm/month rainfall. Therefore, to mitigate the chance of drought in some areas, the Plantation Division has done some initiative steps, such as:

- Doing some mulching (land cover)
- Making infrastructural rainfall water-traps in hills area and use the water when the drought comes.

The El Nino or the everlasting drought will significantly impact on the decreasing palm oil production, and this will lead to company's financial state.

Although the mitigation procedures have been done in order to overcome the impacts of El Nino, however, the negative implications cannot be avoided. Based on the estimated result done by the company, El Nino can lower the potential production at 10 to 20%.



06

MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENT PRESERVATION

Teladan Prima Agro menyatakan komitmennya untuk mengembangkan usaha yang berkelanjutan dengan menyeimbangkan faktor ekonomi, lingkungan dan sosial.

Teladan Prima Agro is committed to developing sustainable business by balancing the economy, environment, and social factors.





TPA menyadari bahwa praktik perkebunan dan pengolahan kelapa sawit berpotensi memberikan dampak terhadap ekosistem dan lingkungan. Namun demikian, TPA meyakini bahwa pertumbuhan dalam industri ini telah mendukung kinerja ekspor Indonesia, menyediakan lapangan kerja dan penghasilan bagi jutaan orang. Dalam hal ini, dengan segenap kemampuan dan komitmennya TPA menerapkan usaha perkebunan berkelanjutan dan selalu berupaya untuk meminimalisir timbulnya potensi tersebut. TPA percaya bahwa pertumbuhan ekonomi dapat berjalan selaras dengan perlindungan lingkungan.

TPA realizes that the practice of palm trees plantation and manufacturing have the potential to affect the ecosystem and environment. However, TPA believes that the growth of this industry has helped Indonesia's export performance and provided work opportunities for millions of people. TPA, with its capability and commitment, tries to maintain a sustainable plantation business and minimize the negative impacts of those potential. The company believes that the growing of economy can be in accordance with the environment preservation.

Kebijakan Program Lingkungan

TPA menerapkan prinsip kehati-hatian dan kepedulian terhadap lingkungan dalam setiap kegiatan operasional, termasuk dalam pengembangan di masa mendatang. Setiap usaha TPA diupayakan memberikan manfaat yang maksimal dengan dampak lingkungan yang minimal. [GRI 102-11]

Atas kehati-hatian TPA dalam menjaga kelestarian lingkungan, pada tahun pelaporan tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan yang diajukan oleh masyarakat maupun oleh pihak lain pada TPA. [OJK F.16] [GRI 307-1]

Kepedulian TPA pada prinsip keberlanjutan dan kelestarian lingkungan diwujudkan dengan komitmen untuk membangun TPA sebagai perkebunan kelapa sawit berkelanjutan tersertifikasi ISPO *(Indonesian Sustainable Palm Oil)*. ISPO merupakan sistem usaha di bidang perkebunan kelapa sawit yang layak ekonomi, layak sosial, dan ramah lingkungan didasarkan pada peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Di bawah ini data pemenuhan sertifikasi ISPO dari TPA.

Environmental Program Policy

TPA has applied precautionary and mindful principles concerning the environment in each of its operational areas, including in the future development. The company ensures that each of its business will give maximum advantages with less environmental damages. [GRI 102-11]

TPA's precautionary principles in preserving the environment has helped the company achieve zero environmental complaints from the society and other parties. [OJK F.16] [GRI 307-1]

TPA's concern on the sustainability and preservation principles is reflected on its commitment to make it as certified Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). ISPO is an Indonesian's legalized system working in palm oil plantation sector that is economy and social viable, and environment friendly. The table below shows TPA's ISPO certification fulfillment data.

Pemenuhan Sertifikasi ISPO, PT Teladan Prima Agro dan Entitas Anak Perusahaan

Fulfillment of ISPO Certification, PT Teladan Prima Agro and Its Subsidiaries

Daerah Operasi Operation Area		Nama Perusahaan Company name	Sertifikat Certificate	Tanggal audit Date of Audit		
				Penjagaan Safe guarding	Tahap 1 Step 1	Tahap 2 Step 2
Wilayah Berau Berau Area	TBP	PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation	Done	31 Januari – 4 Februari 2022 January 31 – February 4, 2022	-	-
	INK	PT Inti Energi Kaltim	Plan	-	9 – 13 Mei 2022 May 9 - 13, 2022	3 – 7 Oktober 2022 October 3 - 7, 2022
Wilayah Kutai Timur East Kutai Regency	TLN	PT Telen	Plan	-	28 – 31 Maret 2022 March 28 - 31, 2022	1 – 5 Agustus 2022 August 1 - 5, 2022
	SPN	PT Sawit Prima Nusantara	Plan	-	17 Mei-20 Mei 2022 May 17 - 20, 2022	10 – 14 Oktober 2022 October 10 - 14, 2022
	TPS	PT Telen Prima Sawit	Done	-	-	-
	GSA	PT Gemilang Sejahtera Abadi	Plan	-	23 – 27 Mei 2022 May 23 - 27, 2022	17 – 21 Oktober 2022 October 17 - 21, 2022

Daerah Operasi Operation Area		Nama Perusahaan Company name	Sertifikat Certificate	Tanggal audit Date of Audit		
				Penjagaan Safe guarding	Tahap 1 Step 1	Tahap 2 Step 2
Wilayah Paser Paser Regency	MJA	PT Multi Jayantara Abadi	-	-	5 – 9 April 2021 April 5 – 9, 2021	4 – 7 Oktober 2021 October 4 - 7, 2021
Wilayah Kutai Kertanegara Kutai Kertanegara Regency	CAP	PT Cahaya Anugerah Plantation	Plan	-	14 – 18 Maret 2022 March 14 - 18, 2022	29 Agustus – 02 September August 29 - September 2, 2022 2022

Air dan Efluen [OJK F.8]

Air menjadi sumber daya yang sangat penting bagi kelangsungan hidup masyarakat maupun dalam menjaga kelancaran industri. TPA memberikan upaya terbaiknya untuk mengelola penggunaan air bagi kegiatan usahanya. Perkebunan kelapa sawit dikembangkan di wilayah yang memiliki tingkat ketersediaan air dan curah hujan yang cukup hingga tinggi, secara umum seluruh wilayah kerja TPA memiliki kelimpahan air. Namun demikian, air yang tersedia sebagian besar tidak dapat langsung digunakan untuk proses usaha maupun konsumsi domestik. Untuk itu, TPA membangun fasilitas *water treatment* di setiap unit pabrik untuk mengolah air agar memenuhi baku mutu untuk penggunaan proses maupun domestik.

Di samping menggunakan air tadah hujan, TPA juga menggunakan air yang diambil dari sungai dan waduk. TPA memperhatikan dengan seksama debit dan kualitas air yang digunakan, dengan melakukan pengamatan terhadap kualitas air sungai dan air tanah, pemantauan plankton dan benthos, serta mengukur debit air sungai. Pengambilan air dibatasi oleh izin pengambilan air yang ditetapkan oleh pemerintah setempat. Selain itu, pengambilan air dilakukan dengan mempertimbangkan ketersediaan air dan kebutuhan masyarakat lainnya. Secara teliti, TPA membuat perencanaan penggunaan air dalam ton air/TBS olah. TPA juga melaporkan penggunaan air setiap bulannya pada instansi pemerintah terkait. [GRI 303-1]

Sisa dari penggunaan air proses produksi, yaitu limbah cair kelapa sawit (*Palm Oil Mill Effluent*/POME), seluruhnya dialirkan ke lahan perkebunan dengan sistem *land application* untuk irigasi dan nutrisi bagi tanaman. Pemanfaatan limbah cair kelapa sawit (*Palm Oil Mill Effluent*/POME) ini telah melalui kajian dan persetujuan dari instansi pemerintah setempat. Pemanfaatan limbah cair kelapa sawit (*Palm Oil Mill Effluent*/POME) dengan sistem *land application* ini menyebabkan tidak adanya buangan air limbah ke badan air yang dapat mencemari lingkungan. [GRI 303-2]

Berikut ini tabel-tabel pengambilan dan konsumsi air yang dihitung dengan *flow meter.*

Water and Effluent [OJK F.8]

Water is the most important resource for the sustainability of human's life and also industries. TPA gives its best effort in order to manage the use of water for its operational activities. Oil palm plantations are developed in an area that has abundant supplies of water and high rainfall frequency, and all TPA's areas have abundant water supplies. However, the water cannot be used directly in the production process or domestic use. Thus, the company builds a water treatment facility in each factory unit to process the water, so it is safe to be used in the manufacturing process or domestic uses.

Beside rain-fed water, TPA also uses water taken from the river and reservoir. The company pays detailed attention to water debit and quality by observing the quality of the river and groundwater, monitoring the plankton and benthos, and measuring the river debit. In taking the water, it is limited by local regulation on water withdrawal permission. Furthermore, water withdrawal is done by considering the water supply and other people's needs for water. TPA carefully arranges the use of water in tons/FFB processed. Moreover, the company also makes a monthly report on water use and submits it to the related authority. [GRI 303-1]

The residual water from the production process, which is called Palm Oil Mill Effluent/POME, is streamed out to the plantation area by using land application system and is used for irrigation purposes and to give nutrition to the plants. The leverage of Palm Oil Mill Effluent/POME has been studied and authorized by local government institution. The POME leveraged using land application system has prevented waste-dumping that can pollute the environment. [GRI 303-2]

These tables below show the water withdrawal and consumption which is calculated with flow meter.

Pengambilan air (megaliter) 2021

Water Withdrawal (megaliter) 2021

[GRI 303-3]

	Total pengambilan air (megaliter) Total of water withdrawal (megaliter)	**Total pengambilan air dari wilayah yang mengalami stres air (megaliter)** Total of water withdrawal from areas with stressed water (megaliter)	
Air permukaan (contoh: sungai, danau)			Surface water (example: river, lake)
• Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)	1.470.108	Tidak ada None	• Fresh water (≤1.000 mg/L Total of dissolved solids)
• Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)	0	Tidak ada None	• Other water (>1.000 mg/L Total of dissolved solids)
Air Tanah			Ground water
• Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)	0	Tidak ada None	• Fresh water (≤1.000 mg/L Total of dissolved solids)
• Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)	0	Tidak ada None	• Other water (>1.000 mg/L Total of dissolved solids)
Air Laut			Ocean Water
• Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)	0	Tidak ada None	• Fresh water (≤1.000 mg/L Total of dissolved solids)
• Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)	0	Tidak ada None	• Other water (>1.000 mg/L Total of dissolved solids)
Air yang diproduksi			Produced water
• Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)	0	Tidak ada None	• Fresh water (≤1.000 mg/L Total of dissolved solids)
• Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)	0	Tidak ada None	• Other water (>1.000 mg/L Total of dissolved solids)
Air yang berasal dari pihak ketiga (contoh: PAM)			Water from a third party (example: PAM)
• Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)	0	Tidak ada None	• Fresh water (≤1.000 mg/L Total of dissolved solids)
• Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)	0	Tidak ada None	• Other water (>1.000 mg/L Total of dissolved solids)
Total Pengambilan Air			Total of Water Withdrawal

Pengambilan air (m^3)

Water Withdrawal (m^3)

[OJK F.8]

	2021	**2020**	**2019**	
Air permukaan	1.470.108	1.411.116	1.291.896	Surface water
Air bawah tanah	-	-	-	Ground water

Pembuangan Air [GRI 303-4]

Air limbah dalam operasional TPA tidak dibuang ke badan air (sungai, danau, laut), namun menjadi air irigasi bagi perkebunan kelapa sawit. Air sisa proses produksi CPO dan kernel diolah di IPAL dengan menggunakan system anaerobik, kemudian diaplikasikan ke lahan perkebunan sebagai pupuk organik dan irigasi untuk tanaman. Pemanfaatan air limbah ini dikenal dengan sistem *land application.*

Water Disposal [GRI 303-4]

Wastewater that comes out of TPA's operation is not disposed into any kinds of water bodies (river, lake, ocean), but the company turns the waste into irrigation water for the palm tree plantation. The water residual from CPO and kernel production is refined in IPAL by using anaerobic system, and then used as organic fertilizer in the plantation area. The usage of wastewater is called land application system.

Pembuangan air berdasarkan air tawar dan air lainnya (megaliter)

Water disposal based on the types of water (fresh water and others) (megaliter)

	2021	2020	2019	Wilayah mengalami stress air Areas with stressed water	
Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)	1.043.475	1.092.571	999.139	Tidak ada None	Fresh water (≤1.000 mg/L Total of dissolved solids)
Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)	-	-	-	Tidak ada None	Other water (>1.000 mg/L Total of dissolved solids)

Konsumsi air (megaliter)

Water consumption (megaliter)

[GRI 303-5]

	2021	2020	2019	Wilayah stress air Stressed water area	
Total konsumsi air	1.216.656	1.333.014	1.176.251	Tidak ada None	Total of water consumption
Perubahan dalam penyimpanan air	253.452	216.963	161.275	Tidak ada None	Changes in water storing

Konsumsi air dihitung berdasarkan pencatatan *flow meter* dari *water withdrawal* sebelum masuk ke waduk dikurangi dengan air limbah yang dihasilkan juga dari *flow meter.*

The water consumption is calculated based on the flow meter from the water withdrawal before flowing into the water reservoir, subtracted by the amount of wastewater from the flow meter, too.

Limbah

TPA memiliki komitmen untuk melakukan pengelolaan limbah yang efisien dengan melakukan daur ulang seluruh limbah non B3 yang dihasilkan oleh TPA, baik limbah cair maupun padat. Pengelolaan limbah merujuk pada peraturan perundangan yang berlaku, sehingga seluruh limbah yang digunakan kembali memenuhi baku mutu yang ditetapkan serta aman terhadap lingkungan. Sedangkan pengelolaan limbah B3 dilakukan dengan penuh kehati-hatian, dengan melibatkan pihak yang berwenang. Dengan demikian pada tahun pelaporan tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima oleh TPA. [OJK F.16], dan tidak terdapat insiden pelanggaran terhadap peraturan perundangan di bidang lingkungan hidup. [GRI 307-1]

Wastes

TPA has been committed to organize the waste efficiently by recycling all non-B3 wastes from the company's operations, whether they are liquid or solid wastes. Waste processing is in accordance with applied regulations; thus, all of the re-used wastes fulfill the quality standard and are safe and environment friendly. The B3 waste management itself is done very carefully and supervised by legal authority. Therefore, in the reporting year, TPA does not receive any complaints about environmental issues from society. [OJK F.16], and there have been no law-breaking incidents that affect the preservation of the environment either. [GRI 307-1]

Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen

[OJK F.14]

Pengelolaan air limbah hasil dari pengolahan kelapa sawit di PKS milik TPA dilakukan pada IPAL dengan sistem anaerobik. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi tingkat polutan sampai di bawah baku mutu lingkungan sebelum diaplikasikan ke perkebunan kelapa sawit. Air limbah yang masuk ke IPAL mengandung minyak sekitar 0,5 – 1,0% dan kadar BOD 3000 – 40000 ppm, serta COD 40000 – 60000 ppm. Air limbah

Mechanism of waste and effluent management

[OJK F.14]

The mechanism of waste management in TPA's mill is done in IPAL by using an anaerobic system. This is applied in order to reduce the pollutant so it will be below the allowable threshold level before it is streamed down to the plantation. The waste that gets into IPAL consists of 0.5 – 1.0% oil, 3,000 – 4,000 ppm BOD, and 40,000 – 60,000 ppm COD. Most of the wastewater is produced from oil sterilization and filtration process by using steam and hot water.

sebagian besar dihasilkan dari proses sterilisasi dan proses pemurnian minyak, di mana proses ini menggunakan uap air dan air panas. Air limbah juga dihasilkan proses pemisahan kernel dan cangkang di *claybath/Hidrocyclone.*

However, there is also wastewater produced from the separation process of kernels and shells in the clay bath/hydro cyclone.

Pelepasan Air Berdasarkan Mutu dan Tujuan 2021

Water-Release Based on Quality and Purpose 2021

Tujuan Pelepasan Air The purpose of water-release	**Volume (megaliter)**	**Mutu air & metode pengolahan** Water quality & processing method	**Keterangan** Remarks
Aplikasi ke lahan Land Application	1.461.060	BOD < 5000 mg/L	Air tidak digunakan oleh organisasi lain, namun dimanfaatkan kembali oleh perusahaan sebagai pupuk. Tidak ada badan air yang dipengaruhi oleh pembuangan limbah. Water is not being used by other organizations but being re-used by the company as fertilizer. No waterbody is contaminated by the waste.

Dalam pemrosesan produknya, TPA menghasilkan limbah B3 berupa oli bekas, kemasan bahan kimia/pestisida, bahan kimia/pestisida kadaluwarsa, aki bekas, lampu TL, majun terkontaminasi, dan limbah medis infeksius. [GRI 306-1]

In the processing of the product, TPA has produced B3 wastes such as used oils, chemical packaging/pesticide, expired chemical products, used accumulators, TL light, contaminated rags, and infectious medical wastes. [GRI 306-1]

Timbulan Limbah

Waste Generation

[GRI 306-3] [OJK F.13]

Komposisi Limbah	2021	2020	2019	Waste Composition
Limbah B3 (Ton)	**20**	**26**	**39**	**B3 Waste (Ton)**
Limbah non B3 (Ton)				**Non B3 Waste (Ton)**
Fiber	147.938	158.101	153.836	Fiber
Cangkang inti sawit	56.911	60.790	58.467	Palm kernel shell
Janjang kosong	265.099	285.271	274.746	Empty fruit bunch
Total limbah non B3 (Ton)	**469.948**	**502.163**	**487.049**	**Total Non B3 Waste (Ton)**
Total Limbah	469.968	502.189	487.088	Total Waste

Tabel Limbah Menurut Komposisi dalam Metrik Ton

Table of Waste by Composition in Metric Tons

Komposisi Limbah	**Timbulan Limbah** Waste Generation **[GRI 306-3]**	**Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir** Waste diverted from landfill **[GRI 306-4]**	**Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir** Waste sent to landfill **[GRI 306-5]**	Waste Composition
Limbah B3 (Ton)	**20**	**0**	**20**	**B3 Waste (Ton)**
Limbah non B3 (Ton)				**Non B3 Waste (Ton)**
Fiber	147.938	147.938	0	Fiber
Cangkang inti sawit	56.911	56.911	0	Palm kernel shell
Janjang kosong	265.099	265.099	0	Empty fruit bunch
Total limbah non B3 (Ton)	**469.948**	**449.948**	**0**	**Total Non B3 Waste (Ton)**
Total Limbah	469.968	469.948	20	Total Waste

Catatan/ Note:
- seluruh limbah B3 dikerjakan pembuangan akhirnya oleh pihak ketiga
- seluruh limbah non B3 didaur ulang
- all B3 waste are transported to landfill by a third party
- all non-B3 waste are recycled

Limbah non B3 yang dihasilkan oleh TPA adalah fiber, cangkang dan janjang kosong, yang seluruhnya dimanfaatkan kembali. TPA menggunakan pihak ketiga hanya untuk mengangkut janjang kosong yang akan diaplikasikan ke lapangan. TPA juga memanfaatkan sebagian janjang kosong (setelah aplikasi langsung pada tanaman) untuk diproses lebih lanjut pada pabrik *Composting* yang berlokasi di wilayah kabupaten Berau dan dikelola oleh salah satu Entitas Anak yakni PT Tanjung Buyu Perkasa *Plantation.* Dengan demikian terdapat 469.968 ton limbah non B3 yang dialihkan dari pembuangan untuk dimanfaatkan kembali [GRI 306-4].

Sedangkan seluruh limbah B3 (20 ton) diserahkan ke pihak ketiga berizin untuk diproses dalam pembuangan akhir. [GRI 306-5]

Energi

TPA berupaya menerapkan praktik terbaik dan berkelanjutan pada setiap kegiatan yang dijalankan dalam ruang lingkup TPA, termasuk di dalamnya efisiensi energi. Selain untuk mengurangi penggunaan energi, kebijakan efisiensi energi ini ditujukan untuk menurunkan Emisi Gas Rumah Kaca. Komitmen penggunaan energi secara berkelanjutan ini dituangkan dalam Kebijakan Sawit Lestari dari TPA. TPA juga menerapkan *best practice* dengan menerapkan prinsip ISCC *(International Sustainability and Carbon Certification)*

Dalam penggunaan energi, TPA menggunakan energi terbarukan berupa biomassa yang berasal dari *fiber* dan cangkang yang dihasilkan sendiri dari limbah perkebunan. Energi biomassa ini diubah menjadi listrik untuk kebutuhan proses produksi dan domestik karyawan. Kelebihan daya listrik atau yang disebut dengan *Excess Power* dijual ke PLN.

Selain itu, TPA mengunakan bahan bakar dari sumber energi tidak terbarukan berupa diesel oil (solar) saat *fire up boiler* dan domestik karyawan yang tidak terjangkau oleh listrik hasil produksi energi biomassa TPA.

Komitmen TPA pada pengelolaan energi yang berkelanjutan juga ditunjukkan dengan adanya tim dengan kualifikasi dan sertifikasi khusus, yaitu Auditor Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, untuk mengelola dan mengevaluasi program-program TPA terkait energi. Kompetensi tim ini dikembangkan secara kontinu melalui pelatihan dan pembaharuan sertifikasi.

Non hazardous wastes that come out from TPA's operation is fiber, shells, and empty bunches and all of these can be reused for other purposes. TPA collaborates with a third party to pick up the empty bunches that will be used later in the fields. TPA also utilizes empty fruit bunches (after direct application to plants) for further processing at the Composting plant located in Berau Regency under the management of the subsidiary, PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation. Thus, the company diverted 469,968 tons of non-B3 waste from landfills to be reused. [GRI 306-4].

While all B3 waste (20 tons) was handed over to a licensed third party for processing in final disposal. [GRI 306-5]

Energy

TPA has been trying to apply the best sustainable practices in each operations including making efficient use of energy. Beside trying to use less energy, the energy-efficient policy is aimed to help reduce the Greenhouse Gas (GHG) Emission. This commitment has also been stated in TPA's Sawit Lestari Policy. Furthermore, TPA has applied the best practice by following the International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) principles.

TPA uses renewed energy in its operational; it is called biomass energy that comes from fiber and shells obtained by the plantation waste itself. This biomass energy is then transferred into electrical power or Excess Power that later will be sold to PLN.

Moreover, TPA also uses fuels that come from non-renewed energy: diesel. The diesel is used during fire-up boiler process and other domestic needs that do not have access to biomass energy.

TPA's commitment to sustainably manage the use of energy is done by appointing a qualified and certified team: Auditor of Environment Management System ISO 14001. This team is responsible to manage and evaluate TPA's programs related to energy. The competency of the auditors is developed continually through training and certification renewal.

Konsumsi energi dalam organisasi

Organization's Energy Consumption

[GRI 302-1] [OJK F.6]

Sumber Energi Terbarukan	Satuan Unit	2021	2020	2019	Renewable Energy Sources
Fiber & cangkang	GJ	101.683,86	102.263,61	106.777,16	Fiber & shells
Sumber Energi Tidak Terbarukan	**Satuan Unit**	**2021**	**2020**	**2019**	**Non-Renewable Energy Sources**
BBM - Bensin	Liter	126.659	125.087	143.635	Fuel – Gasoline
	GJ	4.407,72	4.353,02	4.998,50	
Disel	Liter	5.329.616	5.934.812	5.671.723	Diesel
	GJ	214.783,53	239.173	228.570	
Total	GJ	219.191,25	243.525,95	233.568,94	Total

Penghitungan energi BBM dan disel dilakukan dengan menghitung jumlah pemakaian dalam liter, TPA tidak membeli listrik dari PLN, melainkan menggunakan genset untuk menghasilkan listrik. Sedangkan listrik di kantor pusat tidak dapat dihitung karena sudah termasuk dalam biaya sewa gedung. Untuk itu tabel energi ini tidak menampilkan energi listrik. Sedangkan fiber dan cangkang dihitung dengan cara perhitungan langsung berdasarkan pembacaan kWh meter genset steam turbin = Total energi listrik yang dihasilkan dari cangkang/fiber (kWh)* x 3.600.000 J/kWh.

*kWh meter genset dari steam turbin

The calculation of fuels and diesel is done by calculating the total use in liter; TPA does not use PLN's electricity but uses generators as the electric source. The electric bills in the head office does not belong to the calculation because it is already included in the building rent cost. Therefore, the energy table does not list electric energy. Meanwhile, fiber and shells are calculated by direct calculation based on kWh meter from generator steam turbine = total energy from shells/fiber (kWh)* x 3,600,000 J/kWh.

*kWh meter of the generator from the steam turbine

Intensitas energi

Energy Intensity

[GRI 302-3] [OJK F.6]

Keterangan	2021	2020	2019	Remarks
Produksi (ton) - TBS Inti dan Plasma	1.092.668	1.159.884	1.166.877	Production (ton) - FFB Nucleus and Plasma
Produksi (ton) - CPO*	277.741	306.772	298.362	Production (ton) - CPO*
Produksi (ton) - PK*	42.911	50.597	49.040	Production (ton) - PK*
Konsumsi Energi (Gigajoule)	219.191	243.526	233.569	Energy Consumption (Gigajoule)
Intesitas Energi (Gj/ton)				Energy Intensity (Gj/ton)
CPO	0,79	0,79	0,78	CPO
PK	5,11	4,81	4,76	PK

* Total produksi CPO dan PK yang digunakan dalam perhitungan intensitas energi ini termasuk produksi dari perusahaan eksternal yang melakukan titip olah *(tolling)*.
* The total production of CPO and PK used in this calculation includes the tolling from external corporation.

Penghitungan intensitas energi memasukkan bahan bakar, listrik, pemanasan, pendinginan, uap, yaitu semua sumber energi, menggunakan pembagi total produksi berupa TBS (Tandan Buah Segar) dan CPO *(Crude Palm Oil)* yang merupakan hasil produksi TPA yang dipasarkan pada konsumen.

The calculation of energy intensity includes total use of fuels, electricity, heater, cooler, and steam and then divided by the total FFB (Fresh Fruit Bunches) production and CPO (Crude Palm Oil), TPA's product that is marketed to the consumers.

Emisi Udara

Komitmen TPA terhadap pengelolaan emisi dituangkan dalam Kebijakan Sawit Lestari yang mengedepankan implementasi prinsip keberlanjutan.

Air Emissions

The commitment of emission management is stated in Sawit Lestari Policy that is based on the implementation of sustainability principle.

Selain itu, TPA menerapkan *best practice* yang dilandaskan oleh berbagai standar nasional dan internasional, seperti:

- ISCC *(International Sustainability and Carbon Certification)*
- ISPO *(Indonesian Sustainable Palm Oil)*
- RSPO *(Roundtable on Sustainable Palm Oil)*
- RAN GRK (Rencana Aksi Nasional – Gas Rumah Kaca)

TPA juga memastikan bahwa staf pengelola emisi telah mendapatkan sertifikasi auditor SML ISO 14001. Tugas dan tanggung jawab staf tersebut termasuk menyusun program, monitoring, serta evaluasi emisi dalam ruang lingkup TPA.

Berikut ini data terkait emisi GRK, yang dihitung dengan rujukan ISCC, IPCC, Biograce, dan jurnal. Standar dan metodologi yang digunakan adalah ISCC 205 dan Kalkulator ISPO.

Emisi cakupan 1 bersumber dari BBM dan diesel yang digunakan dalam proses produksi dan transportasi di dalam perusahaan.

Besides, TPA has applied best sustainable practices based on the national and international standards such as:

- ISCC (International Sustainability and Carbon Certification)
- ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)
- RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil)
- RAN GRK (Rencana Aksi Nasional – Gas Rumah Kaca)

Furthermore, TPA ensures that all staff from emission management has been certified by SML auditor ISO 14001. The jobs and responsibilities of those staff include program composing, monitoring, and evaluating the emission in TPA's scope.

Below is the data of greenhouse gas emission with calculation based on ISCC , IPPC, Bio grace and some journals. The standard and methodology used here are ISCC 205 and ISPO Calculator.

Emission scope 1 is sourced from fuels and diesel used in company's production and transportation process.

Emisi GRK (Cakupan 1) langsung (Ton CO_2)

Greenhouse Gas (GHG) Emission (Scope 1) direct (Ton CO_2)

[GRI 305-1] [OJK F.11]

Jenis Aktivitas	2021	2020	2019	Activity
Solar Diesel	16.734,99	18.635,31	17.809,21	Solar Diesel
Bensin Premium	364,14	359,62	412,95	Premium Gasoline

Listrik dalam operasional TPA di kebun maupun di pabrik didapatkan dari sumber terbarukan, yaitu cangkang, fiber dan genset. Hanya kantor pusat saja yang menggunakan listrik yang dibeli dari PLN. Namun demikian, TPA tidak menghitung listrik kantor pusat karena telah menjadi satu dengan biaya sewa gedung. Dengan demikian, tidak terdapat penghitungan emisi GRK cakupan 2. [GRI 305-1] [OJK F.11]

The electricity of TPA's operations is obtained from renewed energies such as shells, fiber, and generators. The only part that uses PLN's is the head office. However, the electric bill of the head office is not on the list because it is already included in the building rent cost. Thus, there is no calculation of GHG Emission Scope 2. [GRI 305-1] [OJK F.11]

Tabel Intensitas Emisi GRK

Table of GHG Emission Intensity

[GRI 305-4] [OJK F.11]

	2021	2020	2019	
Intensitas Emisi GRK (kg CO_2eq/kg TBS)	0,25	0,24	0,25	GHG Emission Intensity (kg CO_2eq/kg FFB)
Intensitas Emisi GRK (kg CO_2eq/kg CPO)*	0,95	0,90	0,90	GHG Emission Intensity (kg CO_2eq/kg CPO)*
Intensitas Emisi GRK (kg CO_2eq/kg PK)*	0,72	0,68	0,68	GHG Emission Intensity (kg CO_2eq/kg PK)*

*Total produksi CPO dan PK yang digunakan dalam perhitungan intensitas emisi ini termasuk produksi dari perusahaan eksternal yang melakukan titip olah *(tolling)*.

* The total production of CPO and PK used in this calculation includes the tolling from external corporation.

Penghitungan intensitas emisi menghitung emisi cakupan 1 dengan menggunakan pembagi total produksi berupa TBS (Tandan Buah Segar) dan CPO *(Crude Palm Oil)* yang merupakan hasil produksi TPA yang dipasarkan pada konsumen.

The calculation of the emission intensity scope 1 is dividing the FFB total production and the CPO, TPA's product that is marketed to the consumers.

Pengurangan Emisi [GRI 305-5] [OJK F.12]

Terkait upaya-upaya pengurangan emisi, TPA menerapkan komitmen untuk tidak melakukan pengembangan areal di lahan gambut. TPA juga merencanakan efisiensi penggunaan bahan bakar solar, penggunaan pupuk Non-organik melalui peningkatan produksi pupuk organik yang dihasilkan dari pabrik *composting* yang dimiliki. Selain itu, TPA mengoptimalkan penggunaan sumber energi terbarukan dari penggunaan bahan bakar cangkang dan fiber untuk pembangkit energi. Secara bertahap penggunaan energi terbarukan ini, TPA telah melakukan pengurangan emisi secara signifikan, seperti yang tertera dalam tabel di bawah ini.

Emissions Reduction [GRI 305-5] [OJK F.12]

In the context of reducing emissions, TPA is committed to not develop on peat lands. The company has also planned to make efficient use of diesel and non-organic fertilizers by increasing the production of organic fertilizers obtained from the composting factory owned by TPA itself. Besides, TPA strives to optimize the use of renewable energy sources for energy generation. Gradually, the use of this renewed energy has helped TPA reduce the emissions significantly; as shown in the table below:

	2021	2020	2019	
Pengurangan emisi (ton CO_2eq)	20.196	20.310	21.207	Emissions Reduction (ton CO_2eq)

Perhitungan dilakukan dengan menghitung energi listrik hasil dari penggunaan bahan bakar cangkang dan fiber (dalam KWh), yang kemudian dihitung sebagai pengurangan emisi.

The calculation is done by calculating the renewed electric energy from the shells and fiber (in kWh), then the result will become the number of emissions reduced.

Pencegahan Kebakaran Hutan

Kebakaran hutan merupakan salah satu pemicu perubahan iklim karena asap dan emisi gas CO2 berdampak besar pada pemanasan global. Sejak awal berdirinya TPA telah berkomitmen untuk menerapkan praktek tanpa bakar *(zero burning)* dengan melakukan pembukaan lahan melalui *mechanical stacking,* mematuhi peraturan perundangan dalam seluruh operasionalnya. Selain itu, TPA juga tidak melakukan pengembangan baru di daerah hutan stok karbon tinggi dan kawasan gambut.

Selain menerapkan *zero burning* dalam perusahaan, TPA juga melakukan sosialisasi pada masyarakat terkait kebakaran hutan dan dampak dari metode tebang-bakar. Sosialisasi yang dilakukan bersama dengan pihak pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya bertujuan untuk mencegah masyarakat melakukan pembakaran lahan.

Forest Fire Prevention

Forest fire has become one of the causes of climate change because the smoke and CO2 gas emission greatly impact global warming. From the very beginning, TPA has been committed to applying zero burning practices by developing lands through mechanical stacking method and complying with all the regulations in all of its operational activities. Besides, TPA has never had a development in forest areas with high carbon stock nor the peat lands.

Beside practicing the zero burning, the company has also done some socialization about the danger of forest fire and the impacts of slash-and-burn to the local people. The socialization that also includes the local government and other stakeholders is conducted in order to prevent and prohibit the people to do land-burnings.

TPA juga telah menerapkan rencana dan strategi mitigasi kebakaran hutan berupa:

- Penguatan sumber daya
- *Early warning system*
- Monitoring
- Tindakan penanggulangan
- Pelaporan

Monitoring dilakukan setiap hari dengan menggunakan Program *Fire Danger Rating* (FDR), untuk menetapkan apakah dibutuhkan patroli atau monitoring lebih lanjut. TPA juga memanfaatkan informasi satelit untuk mendapatkan informasi *hot spot* (http://modis-catalog.lapan.go.id/monitoring/hotspot/index), Informasi yang diperoleh tersebut kemudian dilaporkan pada manajer unit terkait untuk dapat dilakukan verifikasi lapangan. Bila ditemui adanya potensi atau telah terjadinya kebakaran, akan segera dilakukan penanggulangan oleh tim tanggap darurat kebakaran hutan dan lahan. Selain itu, TPA juga telah memiliki Peta Risiko Kebakaran untuk membantu aktivitas perencanaan dan pengawasan, terutama di area dengan risiko kebakaran yang tinggi. Hingga saat ini, belum ada kebakaran lahan di dalam lingkungan operasional TPA.

TPA has also made plans and strategies for forest fire mitigation such as:

- Resources Reinforcement
- Early warning system
- Monitoring
- Counter Measures
- Reporting

The monitoring is done daily by following a Fire Danger Rating (FDR) program in order to decide whether there needs to be a further patrol or monitor. Furthermore, TPA also makes use of satellite information to get hot spot updates (http://modis-catalog.lapan.go.id/monitoring/hotspot/index). The updated information is reported to the related unit manager to get field verification. If there is any potential or forest fire happening, there will be a direct action from the forest fire emergency responders. TPA has made a Fire Risk Map to help the planning and monitoring activity, especially in the high-risk areas. Luckily, up until now, there has been no fires happening in TPA's operational area.

Program Lingkungan

Di dalam wilayah operasional TPA terdapat areal yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi (NKT). TPA berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati yang berada di dalamnya. TPA melakukan sejumlah upaya pengelolaan dan pemantauan pada areal tersebut.

Pengelolaan yang dilakukan oleh TPA untuk menjaga areal NKT seperti :

- Rehabilitasi sempadan sungai
- Sosialisasi kepada masyarakat dan karyawan terkait keberadaan NKT dan melarang tindakan/aktifitas yang dapat merusak atau menurunkan kualitas NKT.
- Penggunaan kamera trap untuk mengetahui keberadaan satwa
- Monitoring areal rutin setiap tahun bekerja sama dengan pihak ketiga yang kredibel dan independen. Hasil pengelolaan dan pemantauan tersebut kemudian disusun ke dalam laporan Monitoring dan Evaluasi NKT dan *biodiversity.* Laporan tahunan ini disampaikan pada instansi terkait seperti BKSDA (Balai Konservasi Sumber Daya Alam) dan Dinas Lingkungan Hidup.

Beberapa wilayah operasional TPA yang bersinggungan dengan wilayah konservasi dijelaskan dalam tabel berikut ini.
[GRI 304-1] [OJK F.9]

Environmental Program

In TPA's operational area, there is an area that has High Conservative Value (HCV). Thus, TPA strongly commits to keep the environment and the biodiversity in it is well-preserved. The company has done some proper handling and monitoring in that area.

Handlings done by TPA to preserve the HCV area are:

- Rehabilitating the river borders.
- Giving socialization to the local people and workers related to the existence of HCV area and prohibiting any actions that can put the area in danger.
- Using trap-camera to observe and study the existence of wildlife.
- Yearly monitoring is done by working together with a reliable and independent third party. The result of the handling and monitoring then will be put in the Monitoring and HCV and biodiversity Evaluation report. This annual report will be delivered to the related institution like conservatory departments such as Natural Resources Conservation Agency (BKSDA) and the Environment Agency.

Some of TPA's areas intersecting with the conservation area are listed below. [GRI 304-1] [OJK F.9]

Anak Perusahaan Subsidiary	Lokasi Geografis Geographical Location	Luas HCV HCV Area	Jenis HCV Types of HCV	Keterangan Remarks
PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation	Kab. Berau, Kaltim Berau Regency, East Borneo	525,57 Ha	1, 3, 4, 6	Terdapat spesies terancam punah, spesies endemik Borneo. There's an endanger species; Borneo's endemic species.
PT Inti Energi Kaltim	Kec. Batu Putih, Kab. Berau, Kaltim Batu Putih District, Berau Regency, East Borneo	489,3 Ha	1, 3, 4	Terdiri dari sempadan sungai, hutan mangrove dan hutan di atas batu kapur yang berada di dalam Kawasan area perusahaan. Consists of river borders, mangrove forest, and forest on limestone land that is located in TPA's region.
PT Telen	Kec. Karangan, Kab. Kutai Timur, Kaltim Karangan District, Kutai Timur Regency, East Borneo	501,00 Ha	1, 3, 4	Kawasan terdiri dari sungai, daerah resapan air yang masih berhutan, area dataran dan berbukit yang bervegetasi baik. Consists of river, wooded water infiltration area, a well-vegetative lands and hills.
PT Sawit Prima Nusantara	Kec. Kaubun, Kab. Kutai Timur, Kaltim Kaubun District, Kutai Timur Regency, East Borneo	215,53 Ha	1, 4, 5	Kawasan terdiri waduk penting untuk persediaan suplai air, hutan lindung perusahaan beserta sisa hutan sekunder, mata air penting, dan bukit dengan sumber gas alami. There is a water reservoir, company's conservative and secondary forests, valuable spring, and hills with a lot of natural gas supplies.
PT Telen Prima Sawit	Kec. Muara Bengkal, Kab. Kutai Timur, Kaltim Muara Bengkal District, Kutai Timur Regency, East Borneo	1,415 Ha	1, 4, 5	Merupakan kawasan sempadan sungai dan bantaran banjir It is an area with river borders and riverbanks
PT Gemilang Sejahtera Abadi	Kec. Long Mesangat, Kab. Kutai Timur, Kaltim Long Mesangat District, Kutai Timur Regency, East Borneo	-	-	Belum dilakukan HCV *assessment* HCV assessment has not been conducted
PT Multi Jayantara Abadi	Kec. Tanjung Harapan, Kab. Paser, Kaltim Tanjung Harapan District, Paser Regency, East Borneo	259, 31 Ha	1, 3, 4, 5, 6	Terdapat cagar alam Teluk Apar Teluk Apar conservation located in this area
PT Cahaya Anugerah Plantation	Kec. Muara Kaman, Kaltim Muara Kaman District, East Borneo	-	-	Belum dilakukan HCV *assessment* HCV assessment has not been conducted

Keterangan Remarks

HCV 1	HCV 3	HCV 4	HCV 5	HCV 6
Tempat terkonsentrasinya nilai-nilai keanekaragaman hayati yang signifikan secara global, regional atau nasional. A place where significant biodiversity values are concentrated globally, regionally, or nationally.	Tempat yang terletak di dalam atau mencakup ekosistem yang langka atau terancam punah. A place located in or including rare and endangered species.	Tempat yang menyediakan layanan ekosistem mendasar yang berada pada situasi kritis (jasa-jasa lingkungan alami). A place providing basic ecosystem services in critical situation (natural environment services).	Tempat yang fundamental untuk menyediakan kebutuhan dasar masyarakat setempat. A fundamental place that provides basic needs for the local people.	Tempat yang sangat penting sebagai identitas budaya dan tradisi masyarakat setempat. A very important place that showcases the culture and tradition of the local people.

TPA melakukan pemantauan dan pencatatan jenis-jenis binatang yang terdapat di dalam dan di sekitar wilayah operasionalnya, terutama satwa penting seperti di bawah ini: [GRI 304-4]

TPA observes and lists the wildlife existing in and around its operational areas, especially the important ones such as: [GRI 304-4]

Daftar Satwa Penting yang Tersebar di Area TPA

List of Important Wildlife Existing in TPA's Areas

No.	Spesies Species	Nama Lokal Local Name	Status Status				Catatan Note
			SST	UU/PP	IUCN	CITES	
1	*Hylobate smuelleri*	Kelabat/Melawat/ Owa Müller's gibbon	E	AB	EN	App. II	Arboreal
2.	*Nasalis larvatus*	Bekantan Proboscis monkey	E	AB	EN	App. I	Arboreal-mangrove
3.	*Manis javanica*	Arem/Trenggiling Sunda pangolin	-	AB	EN	App. II	Penjelajah rendah Low explorer
4.	*Nycticebus menagensis*	Pugah/Kukang Philippine slow loris	-	AB	VU	App. I	Penjelajah terbatas Narrow explorer
5.	*Helarctos malayanus*	Wayuang Sun bear	-	AB	VU	App. I	Penjelajah luas Broad explorer
6.	*Pardofelis marmorata*	Kuir/Kucing Hutan Marbled cat	-	AB	VU	App. I	Penjelajah luas Broad explorer
7.	*Tarsius bancanus*	Ikau/Tarsius Western Tarsier	-	AB	VU	App. II	Penjelajah terbatas Narrow explorer
8.	*Macaca nemestrina*	Besuk/Beruk Southern pig-tailed macaque	-	-	VU	App. II	Penjelajah luas Broad explorer
9.	*Aonyx cinerea*	Dengen/Berang-berang Asian small-clawed otter	-	-	VU	App. II	Penjelajah terbatas Narrow explorer
10.	*Cervus unicolor*	Payau Sambar deer	-	AB	VU	-	Penjelajah luas Broad explorer
11.	*Sus barbatus*	Baka/Bai/Babi hutan Bornean bearded pig	-	-	VU	-	Penjelajah luas Broad explorer
12.	*Cynocephalus variegatus*	Kubung Sunda flying lemur	-	B	Lc	App. II	Arboreal
13.	*Presbytis rubicunda*	Kelasi/Lutung Merah Red leaf monkeys	E	-	Lc	App. II	Arboreal
14.	*Macaca fascicularis*	Kuyad/Monyet Ekor Panjang Crab-eating macaque	-	-	Lc	App. II	Opportunis Opportunist
15.	*Prionailurus bengalensis*	Balang kangkung/Kucing Hutan Leopard cat	-	AB	Lc	App. II	Adaptasi baik ke sawit Well-adapted to palm trees
16.	*Mydaus javanensis*	Bada Sunda stink badger	-	AB	Lc	-	Penjelajah terbatas-hutan Narrow explorer - forest
17.	*Tragulus kanchil*	Pelanduk daun Lesser mouse-deer	-	AB	Lc	-	Penjelajah luas Broad explorer
18.	*Tragulus napu*	Pelanduk batang Greater mouse-deer	-	AB	Lc	-	Penjelajah luas-rawa Broad explorer- swamp
19.	*Muntiacus muntjak*	Palaoh/Kijang Indian muntjac	-	AB	Lc	-	Penjelajah luas-bukit Broad explorer- hills

Keterangan Remarks

SST Spesies Sebaran Terbatas. Narrow-Spread Species.	**UU/PP** Mengacu pada Undang-undang dan Peraturan Pemerintah. Based on Laws and Government Regulations.	**IUCN** **International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources** organisasi internasional yang didedikasikan untuk konservasi sumber daya alam. International organization dedicated to the conservation of natural resources.	**CITES** **Convention on International Trade in Endangered Species;** konvensi perdagangan internasional untuk tumbuhan dan satwa liar Convention of International Trading for wildlife.	**E** Endemik Endemic
AB Dilindungi berdasarkan UU No.5 Tahun 1990 dan PP No.7 Tahun 1999. Protected, based on regulation: Laws No. 5/1990 & Government Regulation No.7/1999.	**B** Dilindungi berdasarkan PP No.7 Tahun 1999. Protected, based on Government Regulation No.7/1999.	**EN** ***Endangered*** (Terancam Punah) Endangered.	**VU** ***Vulnerable*** (Rentan) Vulnerable	**LC** ***Least Content*** Resiko Rendah Least Concent
App. II Akan terancam punah apabila perdagangan terus berlanjut tanpa adanya pengaturan. Will be endangered if the illegal trades keep going on.		**App. I** Tidak boleh diperdagangkan secara internasional. No international trading allowed.	**Arboreal** Hewan yang sebagian besar hidupnya dihabiskan di atas pepohonan/belukar. Animals that spend most of their time in trees or bushed.	

Selain itu, TPA menerapkan berbagai usaha-usaha konservasi keanekaragaman hayati seperti: [OJK F.10]

- Melakukan identifikasi area bernilai konservasi tinggi di dalam konsesi perusahaan.
- Melakukan pengawasan di area yang bernilai konservasi tinggi.
- Melakukan rehabilitasi sempadan sungai
- Melakukan kerja sama dengan BKSDA Kaltim dalam Program Konservasi Orangutan dengan membentuk satgas orangutan sejak tahun 2012. Kegiatan berupa pelatihan, mitigasi konflik, relokasi, monitoring dan evaluasi.

Komitmen TPA pada program pelestarian lingkungan hidup juga dinyatakan dengan dana kegiatan bidang lingkungan hidup.

Furthermore, TPA has done some conservative efforts to preserve the biodiversity, such as: [OJK F.10]

- Identifying high value conservative area in the company's concession
- Monitoring high value conservation areas
- Doing a rehabilitation to the river borders
- Collaborating with BKSDA of East Kalimantan to implement Orangutan Conservation Program by appointing an Orangutan Task Force since 2021. The program consists of training, conflict mitigating, relocating, monitoring, and evaluating.

The commitment of TPA in the conservative program has also been shown by allocating funds for environment-related activities.

Biaya Kegiatan Bidang Lingkungan 2021

Allowance for Environment Department Activity 2021

[OJK F.4]

Kegiatan	2021	2020	2019	Activity
Perizinan	Rp45.000.000	Rp72.000.000	Rp121.500.000	Legal
Pemantauan lingkungan	Rp2.674.580.000	Rp2.144.010.000	Rp3.137.488.700	Environment Monitoring
Pengelolaan limbah B3	Rp172.907.000	Rp318.671.900	Rp269.417.500	B3 Waste Management
Sertifikasi	Rp376.200.000	Rp198.550.000	Rp198.550.000	Certification
Laporan HCV, SIA dan HCS	Rp109.340.000	Rp109.340.000	Rp225.000.000	HCV reports, SIA and HCS
Laporan Pengawasan dan Evaluasi HCV, *Biodiversity* dan Orangutan	Rp330.000.000	Rp495.000.000	Rp495.000.000	Monitoring Report and HCV Evaluation, Biodiversity, and Orangutan
TOTAL	Rp3.708.027.000	Rp3.265.571.900	Rp4.325.456.200	TOTAL

07

MEMASTIKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

ENSURING COMMUNITY WELLBEING

Melalui program-program tanggung jawab sosial dan lingkungannya, TPA berupaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat di mana TPA berusaha.

Through Corporate Social Responsibility (CSR) programs, TPA aims to improve the quality of life of local communities.





Program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) merupakan tahapan mencapai pertumbuhan berkelanjutan, karena itu TPA aktif melaksanakan program-program TJSL bagi masyarakat sekitar areal kebun dan pemangku kepentingan lainnya. Melalui program TJSL tersebut, perusahaan diharapkan dapat tumbuh dan berkembang bersama masyarakat dan lingkungannya secara harmonis.

Through CSR programs, the company aims for a sustainable growth in productivity, that is why TPA is actively performing CSR programs to local communities around the plantations and other involved parties. Through the CSR program, the company can grow alongside the community and ecosystem in harmony.

Pelaksanaan kegiatan TJSL ini selain didorong oleh kepedulian pada masyarakat, juga didasarkan atas kepatuhan pada:

- UU No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, yang menyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.
- UU Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 yang menyebutkan bahwa perseroan yang menjalankan usaha di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

The implementation of CSR program, other than being influenced by community outreach, is also based on observations to:

- Regulation No.25/2007 regarding Investment, that states every investor is obligated to perform CSR.
- Limited Incorporate regulation No.40/ 2007 which stated that every corporation doing business that involved with natural resources are obligated to perform CSR.

Sebagai perusahaan agribisnis yang memberikan kualitas dan nilai tinggi melalui inovasi serta berkomitmen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan secara berkelanjutan, TPA memiliki tujuan jangka panjang untuk TJSL. Komitmen TPA dalam jangka panjang adalah mendorong kemajuan masyarakat di sekitar wilayah kerja perusahaan melalui program-program di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, infrastruktur, sosial budaya dan keagamaan, lingkungan hidup dan hubungan kelembagaan *(government relation)*.

As an agribusiness that provides high quality products through innovation and its commitment to all parties involved and the sustainable environments, TPA has a long-term goal in performing CSR. The commitment being the development of local communities through economic, education, health, infrastructure, social and spiritual, environment and government relation.



Pentingnya Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Melalui program-program TJSL, TPA menyatakan kepeduliannya untuk mengalokasikan sebagian dari keuntungan untuk kepentingan pengembangan manusia dan lingkungan secara berkelanjutan, dalam upaya menciptakan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Importance of CSR

Through its CSR programs, TPA demonstrates its commitment in developing sustainable human and natural resources by allocating a small percentage of their profit, in effort to cultivate prosperity to the Indonesian people.

01

Meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan bagi perseroan, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.
Increasing quality of life and environment for the company, local community, and overall communities.

02

Mendukung percepatan pembangunan dan penanggulangan kemiskinan yang merupakan tujuan pemerintah dalam pengembangan investasi di daerah-daerah yang masih tertinggal.
Supports accelerated development and poverty management which push the government to invest in areas less developed.

03

Menciptakan suasana yang kondusif antara perusahaan dan para pemangku kepentingan, sehingga dapat hidup berdampingan secara damai dan saling menguntungkan.
Creating a conducive environment between company and invested parties, to co-exist in harmony and mutual benefit.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Program dan kegiatan TJSL dilakukan dengan mengutamakan masukan dari masyarakat, dan diawali dengan penelitian tentang kebutuhan serta aspirasi masyarakat setempat. Diharapkan, program-program TJSL dapat dijalankan secara tepat sasaran, berhasil guna dan berdaya guna.

Dampak positif keberadaan perusahaan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar sangatlah banyak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Di antaranya peningkatan perekonomian (kesempatan bekerja, hidupnya UMKM dengan berbagai ragam usaha), penurunan tingkat pengangguran, penurunan tingkat kriminalitas, sarana dan prasarana jalan menjadi lebih baik, peningkatan kualitas dan kuantitas sarana pendidikan dan lain sebagainya. [GRI 203-2] [GRI 413-1]

Program TJSL terutama yang sifatnya pemberdayaan, mengikutsertakan keterlibatan masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta pengawasannya. Informasi awal didapatkan berdasarkan pemetaan sosial *(social mapping)* secara sederhana dengan komunikasi dan kunjungan ke desa-desa sekitar. TPA juga melakukan komunikasi yang

Impact of Operation to Local Communities [OJK F.23]

CSR programs and activities are performed by prioritizing inputs from communities and starts from research on the needs and aspirations of local community. It is hoped that the CSR programs can fulfill the goal it set out and be useful.

The positive impacts of the company to the increase of the local communities' overall way of life are plenty, both directly and indirectly. Amongst them are the financial improvement (chance to work, the increase of small business), the decrease of unemployed people, decrease of crime, the improvements of public facilities and infrastructure, the increase of education quality and quantity, and others. [GRI 203-2] [GRI 413-1]

CSR programs that aim to empower the local communities, involves the locals from planning, execution, to maintenance. Preliminary information is gathered from simple social mapping by communication and visits to nearby villages. TPA communicates extensively with the locals, local figure, government officials in the village and district, and observation

intensif dengan masyarakat umum, tokoh-tokoh masyarakat, aparat pemerintahan baik di desa maupun kecamatan dan pengamatan di lapangan. Selain itu, dalam pelaksanaannya, TPA juga melibatkan masyarakat terkait pekerjaan dan pengawasan (pada beberapa kegiatan, pelaksananya adalah masyarakat setempat).

Program-program TJSL ini dilaksanakan dengan pengawasan dari pihak internal dan eksternal, serta didokumentasikan dan dilaporkan sebagai sarana pertanggung jawaban. Laporan kegiatan TPA diserahkan pada berbagai instansi seperti BKPM, Dinas Perkebunan, Dinas Lingkungan Hidup, Pemerintah Kabupaten hingga asosiasi seperti MSH CSR (*Multi Stake Holder* CSR). TPA juga melakukan evaluasi secara aktif untuk setiap program TJSL, yang kemudian digunakan sebagai masukan bagi perencanaan program berikutnya. Dengan demikian, diharapkan program-program TJSL TPA efektif dan efisien dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Program-Program TJSL [OJK F.25] [GRI 413-1]

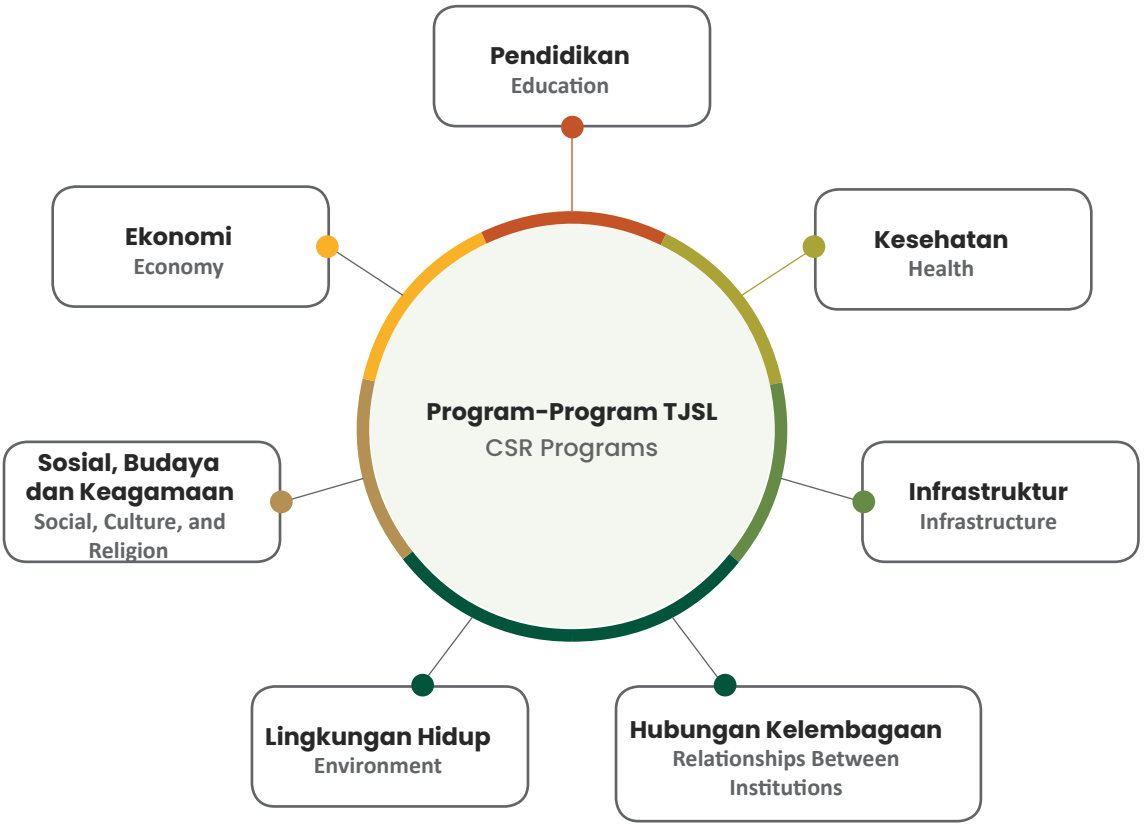
Komitmen TPA untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan diwujudkan dengan menerapkan kegiatan kemasyarakatan dalam tujuh ruang lingkup:

in the field. Other than that, TPA also involve the locals in executions and maintenance (some programs are initiatives of the locals).

These CSR programs are executed with the supervision of internal and external parties, documented, and reported as a form of responsibility. The TPA activity report is then handed to several agencies such as BKPM, Plantation Services, Environmental Services, Local District Government, to associations like MSH CSR (Multi Stake Holder CSR). TPA also evaluates actively each CSR program, which in turn used as inputs to future programs. Therefore, the commitment of TPA to the effective and efficient programs that aims to improve the local communities' quality of life.

CSR Programs [OJK F.25] [GRI 413-1]

TPA's commitment to perform social and environmental responsibility obligations is done by social programs dedicated to seven aspects:



Program-program ini dilaksanakan dalam bentuk donasi *(charity)* dan pemberdayaan masyarakat *(community development)*. Program donasi merupakan pemberian bantuan berupa uang atau barang pada individu dan/atau kelompok. Sedangkan kegiatan pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan akses masyarakat untuk mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan budaya yang lebih baik. Tiga unsur penting dalam program pemberdayaan masyarakat yaitu: berbasis masyarakat *(community base)*, berbasis sumber daya lokal *(local resource base)*, dan berkelanjutan *(sustainable).*

The programs are run as a donation and community development. The donations are in the form of financial or material help to individual/group. Community developments are aimed to develop access for the locals to attain a better social, economic, and cultural condition. Three important aspects of this program are community base, local resource base, and sustainability.

Dalam laporan ini, TPA menyampaikan beberapa program TJSL andalan untuk memberikan gambaran. Namun di samping program-program ini masih ada program-program TJSL lainnya yang dipersembahkan TPA pada masyarakat sekitar secara khusus, dan bagi bangsa Indonesia secara umum.

This report contains several CSR programs currently run by TPA to give an example. Aside from the programs in the report, there are still other CSR program that is developed and executed by TPA to specifically benefit the local community and generally benefit the people of Indonesia.



Program Ekonomi [GRI 203-2]

Program-program TJSL yang dilakukan oleh TPA bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Pertumbuhan ekonomi yang semakin baik terlihat dalam banyaknya kegiatan ekonomi yang bermunculan, seperti perdagangan, berdirinya toko dan warung untuk memenuhi kebutuhan karyawan dan warga setempat. Selain itu, para warga sekitar wilayah operasional kini banyak yang bekerja sebagai karyawan TPA. Kegiatan usaha TPA telah memberi lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Kualitas kehidupan masyarakat yang meningkat juga terlihat dengan berdirinya SMA, SMK serta bertambahnya jumlah SMP Negeri.

1. Penyuluhan keamanan pangan kecamatan Talisayan
2. Pendampingan pada UMKM

Economic Programs [GRI 203-2]

CSR programs executed by TPA is aimed to raise the prosperity of local communities. The economic growth will further increase by the more activities like trade, the development of stores to fulfill the needs of both the employees and the locals. Aside from that, most of the locals are now employed within TPA. The presence of TPA has given employment opportunity for locals. The quality of life has been increased with the development of schools in the surrounding areas.

1. Educating food safety in Talisayan region.
2. Assisting small local business.



Pemaparan Produk oleh Ibu Misra, Pelaku UMKM Keripik Singkong

Distribution of Product made by Mrs. Misra, Local Small Business Owner of Cassava Chips

Program Pendampingan UMKM

Small and Medium Enterprises (SMEs) Assistance Program

Kegiatan pendampingan Ibu Misra sebagai pelaku UMKM keripik singkong "3G" di awal tahun 2020 sempat terkendala bahan baku singkong yang sedikit. Masyarakat petani singkong juga sempat mengalami penurunan permintaan karena kondisi pandemi. Pengusaha bisnis makanan banyak yang tidak bisa melanjutkan usahanya, paling tidak untuk sementara waktu sampai kondisi kembali normal. Namun berita menggembirakan muncul pada semester kedua 2020. Warung-warung penjual makanan kembali beraktivitas meskipun dengan prosedur tetap kesehatan yang ketat, hal ini menyebabkan permintaan pasar terhadap keripik singkong mulai membaik.

The business assistance for Mrs. Misra as a small business owner cassava chips "3G" in early 2020 has delayed due to the small supply of cassava. The local cassava farmers had also experienced a downturn of demands due to the pandemic. Large portions of F&B businesses couldn't continue running, at least until the condition returns to normal. Fortunately, in the second quarter of 2020, several food vendors have begun selling with strict health protocols. This in turn has increased demands for cassava chips.



Nelayan di Dusun Padam Pulau Api, Desa Senambah, Budidaya Ikan Air Tawar

Fishermen of Senambah Village Farm Freshwater Fish

Budidaya Ikan Air Tawar Menjadi Solusi Ekonomi

Freshwater Fish Farming as Economic Solution

[GRI 203-1]

Para nelayan di Dusun Pulau Padam Api, Desa Senambah, mengalami kendala dalam budidaya ikan air tawar, karena di musim hujan terjadi banjir, sedangkan pada musim kemarau terjadi kekeringan. Untuk mengatasi hal ini, TPA membangun alternatif kolam terpal, di samping memberikan pendampingan pada masyarakat. Bantuan ini diharapkan memberikan penghasilan alternatif disaat kegiatan ekonomi yang utama terganggu. Budidaya ikan air tawar di kolam terpal membuat masyarakat tidak perlu bergantung kepada alam, namun dapat mandiri secara ekonomi sehingga kesejahteraan mereka meningkat.

The fishermen of Senambah village in Padam Api Island had a problem in raising freshwater fish, as flooding in rainy season is a constant problem, and in hotter season drought often happen. To solve this, TPA built an alternative tarp pool, aside from giving the villagers assistance. The assistance aims to give the villagers an alternative income when their main source of revenue is disturbed. The tarp pool is to ensure that the people can depend on other source economy to raise their quality of life.

Program Pendidikan

Pendidikan merupakan ujung tombak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain membangun wawasan dan meningkatkan kompetensi, pendidikan berperan penting dalam membentuk kepribadian seseorang. Menyadari pentingnya pendidikan, TPA memberikan dukungan berupa bantuan sarana dan prasarana untuk berbagai sekolah di wilayah operasional TPA. Beberapa bantuan yang diberikan antara lain, sebagai berikut:

Education Program

Education is the tip of the spear to raise the level of prosperity of the people. Other than opening their minds and raising their competence, education plays an important part in shaping a person's identity. With this in mind, TPA gave aid in a form of facilities and infrastructure of several schools in the operational area of TPA. The aid given are as follows:

Bantuan Sarana dan Prasarana
Facilities and Infrastructure Aid

- **Bantuan honor guru TK, PAUD, SDN dan SMPN**
  Salaries of kindergarten, playgroup, elementary and middle school aid
- **Bantuan beasiswa**
  Scholarship
- **Bantuan peserta Porseni SD Kabupaten Berau**
  Aiding the participants of Sports and Arts Week from Berau District elementary school
- **Bantuan penelitian skripsi mahasiswa**
  Thesis research aid for university students
- **Bantuan transportasi sekolah**
  School transportation
- **Bantuan operasional sekolah**
  School operations
- **Bantuan pengembangan pendidikan dan pelatihan siswa SMK**
  Development of educations and training of vocational schools

Program Beasiswa

Kesempatan belajar merupakan kunci masa depan yang lebih baik. Untuk itu, TPA memberikan beasiswa dalam bentuk tambahan biaya kuliah yang diserahkan setiap awal semester dan diberikan kepada mahasiswa/siswa berprestasi namun kurang mampu di sekitar wilayah kerja TPA. Para mahasiswa/siswa ini menuntut ilmu di berbagai perguruan tinggi dan sekolah yang ada di Kalimantan Timur seperti Universitas Mulawarman, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, UIN Sultan Aji Muhammad Idris, STIPER Kutai Timur, STIT Ibnu Rusyd Paser, STIE Muhammadyah Tanjung Redeb dan SMKN 3 Tana Paser.

Scholarship Program

The chance to gain an education is the key to the brighter future. As such, TPA gives aid to students in the form of scholarship that will be given out at the start of every semester and given to students that are high achieving but come from an unfortunate background in the surrounding area of TPA operation. These students will seek out higher education in a number of universities around East Kalimantan like Mulawarman University, Muhammadiyah University East Kalimantan, UIN Sultan Aji Muhammad Idris, STIPER Kutai Timur, STIT Ibnu Rusyd Paser, STIE Muhammadyah Tanjung Redeb and SMKN 3 Tana Paser.

Meningkatkan Kesejahteraan Guru

Menjadi guru yang mengabdi di daerah/wilayah terpencil membutuhkan ketangguhan tersendiri. Menyadari adanya tantangan yang dihadapi dengan keterbatasan penghasilan, oleh karena itu TPA berkomitmen untuk menjaga semangat para guru dengan memberikan bantuan honor tambahan, sehingga proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar. Kesejahteraan guru berdampak pada kualitas pendidikan.

Raising Teacher Well-fare

Being a teacher in a small village comes with challenges, and those serving there will need a strong fortitude to do their duties. Realizing that the livelihood of these educators is limited, TPA is committed to keep their spirits high by adding to their salaries, so the school activities is not disturbed. As there are correlations to the quality of education to the welfare of the teachers.

Program Kesehatan

Program kesehatan pada tahun pelaporan difokuskan pada bantuan percepatan penanggulangan pandemi COVID-19, yang mendukung program-program pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah. TPA memberi bantuan berupa sabun cuci tangan, masker, sarung tangan, kacamata *gogless, hazmat suit,* dan *hand sanitizer.* Selain itu, TPA juga membantu pembangunan posko COVID-19, untuk:

1. Bantuan sosialisasi dan penanganan COVID-19
2. Pembangunan Posko COVID-19 dan donasi perlengkapan kesehatan
3. Bantuan perlengkapan puskesmas Berau
4. Bantuan kegiatan dan peralatan posyandu
5. Bantuan pengobatan masyarakat

Mendukung Penanganan Pandemi COVID-19

Pandemi masih menjadi masalah utama kesehatan di masyarakat di mana TPA beroperasi. Untuk menghentikan penyebaran pandemi, maka TPA memberi berbagai bantuan pada masyarakat, seperti pembangunan posko COVID-19, sosialisasi penanganan COVID-19, donasi perlengkapan kesehatan, dan lainnya. Di beberapa lokasi, TPA membangun tempat cuci tangan umum, sekaligus menyumbangkan sabun cuci. [GRI 203-1]

Dukungan Bagi Kegiatan Operasional Puskesmas dan Posyandu

Salah satu tantangan kesehatan di masyarakat pedalaman adalah sulitnya mendapatkan layanan kesehatan akibat akses menuju puskesmas sangat sulit ditempuh terutama pada musim hujan. Untuk itu, TPA memberikan dukungan bagi kegiatan puskesmas dan posyandu keliling, agar masyarakat dapat dengan mudah mengakses layanan kesehatan yang dibutuhkan. Selain itu, di beberapa tempat, TPA menyediakan akomodasi berupa tempat singgah dan kendaraan *double gardan* untuk mencapai desa-desa yang memang sangat sulit untuk dijangkau. [GRI 203-1]

Dukungan lainnya yang diberikan oleh TPA adalah bantuan makanan tambahan di posyandu, untuk meningkatkan gizi masyarakat terutama ibu hamil, balita dan lansia. Diharapkan bantuan makanan tambahan ini dapat mengurangi risiko penderita gizi buruk.

Program Infrastruktur [GRI 203-1]

Berbagai program pembangunan dan pembenahan infrastruktur dilakukan oleh TPA guna meningkatkan kualitas hidup dan membangun perekonomian daerah setempat,

Health Program

The health program executed in the year of this report is focused on handling the COVID-19 Pandemic, which supports the government's programs, local or nationwide. TPA distributed hand soaps, maskers, medical gloves, goggles, hazmat suits, and hand sanitizers. TPA also aided in establishing COVID-19 posts in order to:

1. Help socialize the management of COVID-19
2. Establishing COVID-19 posts and donations for medical equipment
3. Aid for Berau clinic of medical equipment
4. Aid to Integrated Healthcare Center in activities and equipment
5. Medical aid for local communities

Supporting The Management of COVID-19

The pandemic remains a priority healthcare issue within TPA's operational area. To stop the spread of the virus, TPA has distributed aid in the form of establishing COVID-19 post, educating the public on managing the pandemic, medical equipment donations, and others. In several locations, TPA has established several public facilities where they can wash their hands, and donated hand soaps. [GRI 203-1]

Support for Health Clinics and Integrated Healthcare Center Operations

One of the challenges people in rural area faced is access to healthcare services due to the roads being inaccessible in the rainy seasons. TPA aided by providing mobile healthcare visits to people for them to get the necessary medical help. In several places, TPA accommodated a place to stay and a double axle vehicle to reach hard to reach villages. [GRI 203-1]

Other aid given from TPA is additional food in the Integrated Healthcare Center to improve the nutrition of the locals, especially pregnant women, toddlers, and the elderly. The food is aimed to decrease the risk of malnutrition.

Infrastructure Program [GRI 203-1]

Several development programs and infrastructure maintenance has been done by TPA in order to increase the quality of life and develop the local economy,

berikut adalah beberapa contoh aktivitas yang telah dilakukan pada program infrastruktur:

1. Bantuan perbaikan dan perawatan jalan umum
2. Bantuan penyambungan listrik
3. Bantuan pengadaan BBM dan solar untuk masyarakat
4. Bantuan pengadaan prasarana pekerjaan di Polsek Kaliorang (PC, Printer dll)
5. Bantuan penerangan di desa Telaga
6. Bantuan penetapan tapal batas
7. Bantuan material pembangunan jembatan
8. Bantuan peralatan IT ke Pemkab

Listrik Bagi Masyarakat

Beberapa anak perusahaan TPA, seperti PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, PT Telen dan PT Telen Prima Sawit bekerja sama dengan PLN guna mengalirkan kelebihan daya listrik untuk masyarakat di sekitar kebun. Dengan adanya pasokan listrik ini, maka masyarakat dapat menikmati listrik selama 24 jam. Pasokan listrik ini menerangi 10 desa di 3 kecamatan, dengan total 20.963 jiwa (data statistik 2020). Di wilayah operasional lainnya, TPA memberikan bantuan untuk dapat mengoperasikan genset desa setiap bulannya dengan nilai yang bervariasi, untuk Desa Sempayau di Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur, Desa Telaga di Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Kutai Timur dan Desa Senipah di Kecamatan Tanjung Harapan, Kabupaten Paser. Sekitar 2.582 jiwa di ketiga desa tersebut bisa menikmati aliran listrik yang sangat berguna untuk mendukung kegiatan sehari-hari dan meningkatkan perekonomian desa. Anak perusahaan TPA lainnya di Desa Ampen Medang, Kecamatan Batu Putih, Kabupaten Berau memberikan pula bantuan bagi masyarakat untuk bisa mengakses listrik (bantuan penyambungan listrik ke rumah-rumah). [GRI 203-2]

Perbaikan Jalan

Di wilayah pedalaman, perawatan jalan desa menjadi bagian penting untuk mendukung kelancaran pengiriman barang, perjalanan masyarakat, serta mendukung kegiatan perekonomian setempat. Tidak jarang, kualitas jalan utama yang menghubungkan desa dengan ibukota kecamatan masih di bawah standar. Pada saat berlangsungnya musim hujan, beberapa ruas jalan tidak dapat dilewati dikarenakan adanya genangan air dan lumpur. Mengingat pentingnya jalan-jalan tersebut, maka TPA turut aktif dalam melakukan perawatan infrastruktur jalan, seperti contohnya jalan yang menghubungkan Desa Keladen-Random-Senipah menuju ibu kota kecamatan Tanjung Harapan, jalan Desa Segendang ke Desa Keladen, jalan poros Desa Talisayan, jalan poros di Kecamatan Karangan yang menghubungkan desa-desa Pengadan, Karangan Seberang dan Desa Baay. Juga jalan di Desa Bukit Permata, Kec. Kaubun, Desa Batu Balai, Benua Puhun, Bunga Jadi, Melan dan Mekar Jaya. [GRI 203-2]

here are several activities that has been conducted:

1. Maintenance of public roads
2. Distribution of electricity
3. Distribution of gasoline and diesel for locals
4. Distribution of facilities for Kaliorang Police Sector (PC, Printer, ETC)
5. Development of public lighting in Telaga village
6. Development of boarders
7. Distribution of materials for bridge building
8. Distribution of IT equipment to district government

Electricity For Community

Several subsidiaries of TPA, such as PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, PT Telen dan PT Telen Prima Sawit collaborated with PLN to help distribute excess power to locals surrounding the plantations. With the added electrical power, locals can enjoy power for 24 hours. The power supply has illuminated 10 villages in 3 regions, with a total of 20.963 lives (statistical data of 2020). In other operational areas, TPA aided in operating a mobile generator in the village every month with varying amount for Sempayau village in Sangkulirang, Kutai Timur regency, Telaga village in Batu Ampar, Kutai Timur regency, and Senipah village in Tanjung Harapan, Paser regency. Approximately 2,582 people across three villages can now enjoy electricity that aids in their daily lives and increase the village's economy. TPA's other subsidiary aided in distributing electricity to Ampen Medang village, in Batu Putih, Berau region. [GRI 203-2]

Road Repairs

In rural areas, road maintenance in the village is an important part in aiding smooth delivery of goods, the travel of locals, and in increasing the local economy. Oftentimes, the quality of the roads connecting villages to the capital is still substandard. In the rainy seasons, several roads are not suitable for travel because of mud and puddles. In order to improve upon this, TPA actively maintained the roads such as the connecting road of Keladen-Random-Senipah villages to the capital region of Tanjung Harapan, road from Segendang village to Keladen village, crossways of Talisayan village, crossways of Karangan region that connects to the villages of Pengadan, Karangan Seberang and Baay. Also roads in Bukit Permata village in Kaubun, villages of Batu Balai, Benua Puhun, Bunga Jadi, Melan dan Mekar Jaya. [GRI 203-2]



Program Sosial, Budaya dan Keagamaan

Pendampingan Seni Tari Jepen

Dalam rangka melestarikan adat istiadat dan warisan budaya bangsa, utamanya yang berada di sekitar daerah operasional usaha, TPA mengadakan pendampingan seni budaya di Kecamatan Muara Bengkal. Kecamatan yang terletak di Kabupaten Kutai Timur ini memiliki beragam seni dan budaya, serta aktif dalam mengirim kontingen seni budaya khususnya tari jepen ketingkat kabupaten, provinsi, nasional, hingga regional. Tari jepen merupakan tari asli masyarakat Kutai yang bernuansa melayu dan islami serta diiringi dengan alat music tingkilan. Salah satu sanggar tari yang berkontribusi dalam pelestarian kekayaan seni budaya ini adalah sanggar "Lestari Budaya". Tari Jepen binaan sanggar ini telah memenangkan lomba tari se-Kabupaten Kutai Timur dan mewakili Kalimantan Timur dalam berbagai misi budaya.

Namun, sanggar tari tersebut memiliki keterbatasan sarana dan prasarana, sehingga PT Teladan Prima Agro Tbk, melalui anak usahanya PT Telen Prima Sawit, berkontribusi dalam pengadaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan sanggar, di antaranya adalah kostum, serta beberapa mesin pembuatan kostum.

Bantuan Fasilitas Keagamaan

Agama adalah sistem yang mengatur kepercayaan serta peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta tata kaidah yang berhubungan dengan budaya, dan pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatanan kehidupan. TPA

Social, Cultural, and Religious Programs

Jepen Dance Art Show

In order to preserve the local customs and the cultural heritage, especially in the region of operation, TPA held a cultural showcase in Muara Bengkal region. The region located in Kutai Timur has several cultural and art heritages and has sent several representatives in Jepen dance to the national and regional stage. The dance is a distinct local dance of the Kutai people that has a malay and Islamic influence accompanied by tingkilan. One of the dance schools that contribute in preserving this heritage is "Lestari Budaya" dance school. Jepen dance from this school has won awards in the Eastern Kutai region and has represented East Kalimantan in several cultural missions.

But they are limited by the lack of facilities and infrastructure, as such PT Teladan Prima Agro Tbk, through one of their subsidiary PT Telen Prima Sawit, aided in providing facilities to support the school's activities, amongst their help are costume making, and providing equipment to make the costumes.

Religious Facility Development

Religion is a system of belief that manages the relationship to the almighty, each other and how individuals look at the world. TPA believes that practicing individual religion is a fundamental right for all. With the variety of workers from different religious

meyakini bahwa praktik keagamaan merupakan aspek yang fundamental bagi seluruh insan yang ada. Keagamaan para karyawan, masyarakat dan seluruh individu yang termasuk dalam lingkungan TPA sangatlah beragam. Maka dari itu TPA memiliki berbagai program keagaman antara lain pembangunan dan bantuan operasional serta fasilitas untuk tempat ibadah (masjid, gereja dan pura), bantuan untuk kegiatan keagamaan seperti pada acara Natal dan kegiatan Kurban. Terdapat beberapa program lainnya yang dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan yang aman serta kondusif bagi seluruh individu dalam menjalankan praktik ibadah sesuai dengan kepercayaan masing-masing.

backgrounds, TPA has several programs to fill this particular need such as the development of religious facilities and aiding in religious activities. Other activities are aimed to create a conducive environment for individuals to practice their religions.

Program Lingkungan Hidup

Bimbingan Teknis Sampah

Dalam rangka meningkatkan kepedulian masyarakat sekitar atas pentingnya menjaga lingkungan, PT Teladan Prima Agro Tbk, melalui anak usahanya, melakukan pendampingan pengelolaan dan pemanfaatan sampah. Sebagai contoh, TPA melalui PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation mengadakan penyuluhan pemanfaatan sampah kepada masyarakat Kampung Tembudan. Pendampingan pengelolaan sampah ini meluputi pengumpulan dan pemisahan sampah organik dan anorganik, dimana sampah organik dimanfaatkan sebagai pupuk organik dengan pembuatan komposter skala rumah tangga. Kemudian, sampah anorganik dibersihkan dan dimanfaatkan menjadi barang bernilai ekonomi. Tidak hanya sampah rumah tangga saja yang diolah, namun juga sampah-sampah anorganik dari anak usaha TPA. Kegiatan yang telah menjadi program di POKJA III PKK Kampung Tembudan ini mendapat apresiasi dari kepala kampung karena dapat mengurangi sampah yang berserakan, serta memberi pemasukan tambahan pada ibu-ibu rumah tangga di sekitar lokasi tersebut. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Berau mengundang perwakilan ibu-ibu dari Kampung Tembudan melalui PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation untuk mengikuti bimbingan teknis di Tanjung Redeb dengan pemateri Direktur Bank Sampah Mandiri dari Provinsi Nusa Tenggara Barat

Environmental Program

Waste Technical Training

In order to raise local awareness in the importance of preserving the environment, PT Teladan Prima Agro Tbk, through their subsidiary, aided in management and recycling of waste materials. As an example, through their subsidiary, PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation educated the locals of Tembudan village in utilization of the waste materials. The waste management includes gathering and separating organic and anorganic waste, where organic waste will be utilized as fertilizers and anorganic will be recycled into other products. The waste managed not only comes from local villages, but also waste from the subsidiary company of TPA. The work program has become di POKJA III PKK Tembudan Village and was appreciated by several village head after being able to reduce waste and gave an additional income to housewives in the region. In continuation to the program, the Environmental Bureau of Berau invited representatives from Tembudan village through PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation to participate in a technical training with the Director of Waste Bank from West Nusa Tenggara province.

Program Hubungan Kelembagaan

Bantuan kelembagaan juga menjadi salah satu program TJSL dari TPA. Melalui program ini, TPA membantu berbagai lembaga dari tingkat RW hingga Pemerintah Kabupaten dalam berbagai aktivitas masyarakat yang dilaksanakan, ataupun pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan dalam mendukung aktivitas pelayanan masyarakat.

Institutional Relationship Management

Help from institutions is one of the CSR programs from TPA. Through this program, TPA aims to help several agencies from neighborhood ward to local government in several local activities or the development on infrastructures that are necessary to serve the public.

Sebagai contoh, TPA memberikan bantuan tunai dalam pelaksanaan seminar, expo, dan HUT, serta dalam pembangunan kantor, aula, perbaikan kantor, dan lainnya. Lembaga-lembaga yang mendapatkan bantuan dari TPA di antaranya adalah Karang Taruna, Korem, Polres, Pemerintah Desa, Pemerintah Kabupaten, dan lainnya.

Examples of these are, the financial aid TPA distributed in executing seminars, expos, and local celebrations, as well as developing offices, maintenance, and others. Institutions that have gained from the aid are Karang Taruna, Korem, Polres, Village Officials, Regional Governments, and others.

Untuk program-program TJSL ini, TPA telah menetapkan anggaran khusus yang diambil dari keuntungan perusahaan. Berikut ini dana TJSL yang digelontorkan TPA pada tahun pelaporan:

For these CSR Programs, TPA has prepared a special budget taken from the company's profit. Below is the funds used for the year:

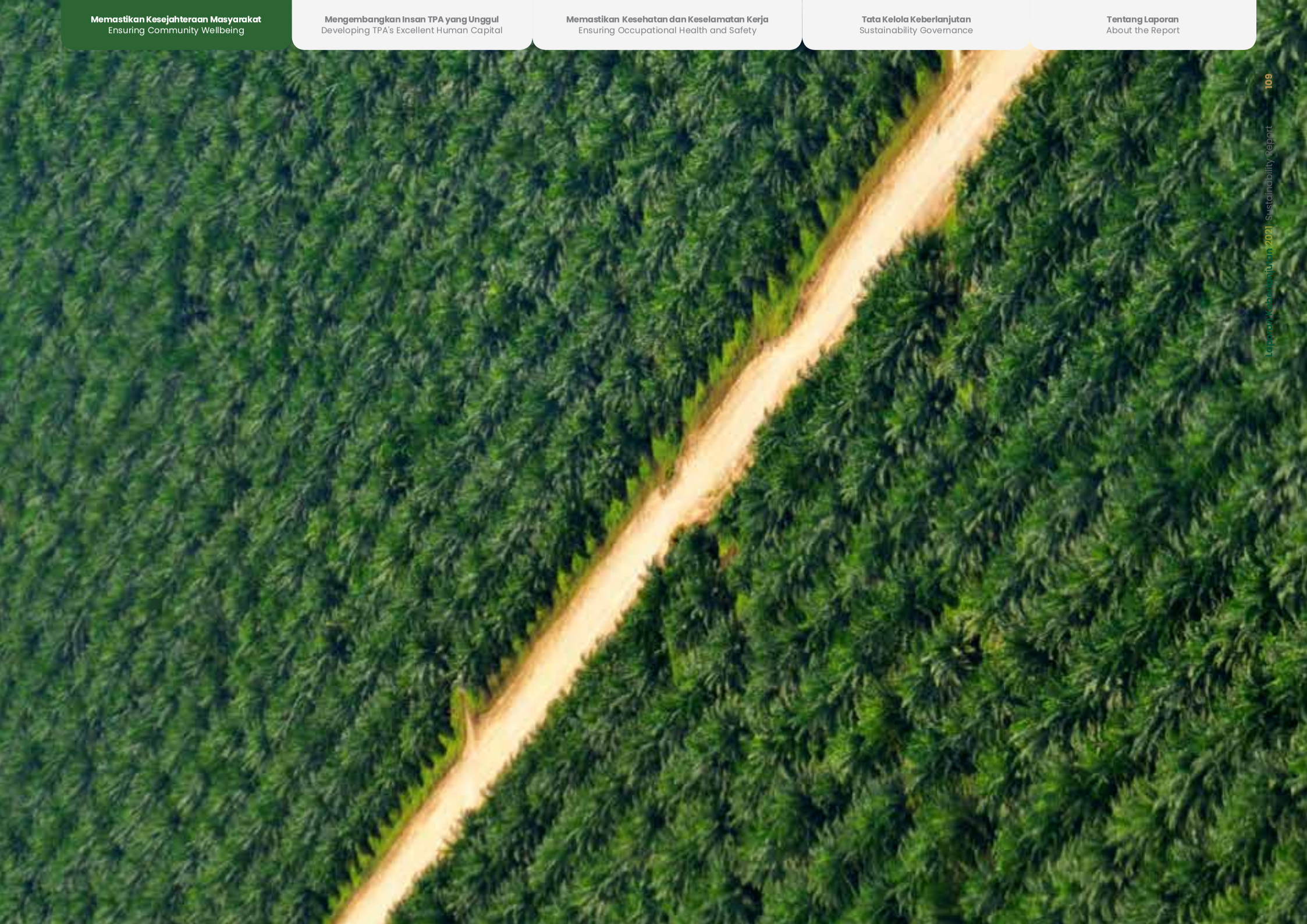
Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial 2021

CSR Funds For 2021

Kegiatan	Satuan Unit	2021	2020	2019	Activities
Bidang Ekonomi	IDR	22.066.500	10.055.001	9.031.000	Economic Field
Bidang Pendidikan	IDR	383.330.071	225.037.800	256.903.910	Education Field
Bidang Kesehatan	IDR	141.184.536	126.381.183	68.701.182	Health Field
Bidang Infrastruktur	IDR	197.268.537	972.840.636	762.782.320	Infrastructure Field
Bidang Sosial, budaya dan keagamaan	IDR	302.646.153	343.394.947	221.408.594	Social, Cultural, and Religion Field
Bidang Lingkungan hidup	IDR	-	-	107.709.738	Environmental Field
Bidang Hubungan kelembagaan	IDR	746.885.153	737.765.102	842.291.363	Institutional Relation Management field
Total Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial	IDR	1.793.380.950	2.415.474.669	2.268.828.107	Total CSR Fund

Adapun biaya pada program lingkungan hidup dianggarkan oleh perusahaan melalui berbagai program lingkungan oleh Health, Safety and Sustainable Environment Department yang dijelaskan lebih lanjut pada halaman 94 terkait rincian Biaya Kegiatan Bidang Lingkungan.

The funding for environmental purposes is arranged by the company through many programs from the Health, Safety and Sustainable Environment that has been further explained in page 94 about the details of Allowance for Environment Department Activity.



08

MENGEMBANGKAN INSAN TPA YANG UNGGUL

DEVELOPING TPA'S EXCELLENT HUMAN CAPITAL

Membangun keberlanjutan diawali dari membangun para karyawan sebagai ujung tombak kinerja perusahaan, penggerak masyarakat, dan pemelihara lingkungan.

Developing sustainability starts from cultivating the individual worker that serves as the tip of the spear in performance of the company, rallying the locals, and sustaining the environment.




TELADAN PRIMA
AGRO

Ketika perusahaan memperhatikan karyawannya dan menyediakan tempat kerja yang aman, maka karyawan akan memperhatikan pekerjaannya. TPA menghargai setiap karyawan, atas usaha dan dedikasi yang mereka berikan bagi perusahaan, yang juga sebuah dedikasi bagi peningkatan ekonomi bangsa ini. Untuk itu, TPA berupaya memberikan lingkungan tempat kerja yang kondusif agar setiap karyawan dapat bekerja dengan berkontribusi dengan maksimal.

When the company takes care of their employee and provide a safe working space, they in turn will perform better at their task. TPA appreciates its worker's effort, and dedication to their duties, which is a dedication to the improvement of the national economy. Therefore, TPA is dedicated in creating a safe and proper working space for the workers to execute their duties at their maximum capacity.

Profil Insan TPA

[GRI 102-8] [OJK C.3.b]

Pada tahun 2021, Perseroan menyediakan lapangan pekerjaan bagi 8.333 orang mulai dari karyawan kantor pusat di Jakarta hingga 9 anak perusahaan Perseroan yang seluruhnya berada di wilayah Kalimantan Timur. Kesempatan kerja dibuka secara adil untuk seluruh jenis kelamin, umur dan jenjang Pendidikan.

Mayoritas pekerja didominasi oleh laki-laki (83,60%) mengingat pekerjaan di lapangan yang membutuhkan kekuatan fisik. Perseroan tetap memberikan ruang bagi pekerja perempuan untuk pekerjaan yang sesuai dan akan mendapatkan penghargaan yang adil sesuai kinerja dan prestasinya.

Profile of the Ideal TPA Employee

[GRI 102-8] [OJK C.3.b]

In 2021, the company provided field work for 8.333 individuals from office workers in head office in Jakarta to workers from 9 subsidiary companies which are located in East Kalimantan. The employment opportunity is open to everyone without discriminating gender, age, or education.

The majority that took up the employment are male (83,60%) reflecting the fact that fieldwork needs physical strength. Despite that, the company is still open to hiring female workers and will be compensated accordingly to their work and achievements.

Jumlah total karyawan berdasarkan kontrak kerja kepegawaian (tetap dan kontrak), berdasarkan jenis kelamin

Total amount of employees based on work contract (contracted and full-time), based on gender

Keterangan	2021		2020		2019		Details
	Pria Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	
Pekerja Tetap	6.949	1.363	7.238	1.364	7.370	1.400	Full-time employees
Pekerja Kontrak	17	4	14	3	12	1	Contracted employees
Pekerja Musiman	-	-	-	-	-	-	Seasonal workers
Sub Total	6.966	1.367	7.252	1.367	7.382	1.401	Sub Total
Total	**8.333**		**8.619**		**8.783**		**Total**

Jumlah total karyawan berdasarkan kontrak kerja kepegawaian (tetap dan kontrak), berdasarkan wilayah

Total amount of employees based on work contract (full-time and contracted), based on region

Keterangan Details	2021			2020			2019		
	Tetap Full-time	**Kontrak** Contracted	**Musiman** Seasonal	**Tetap** Full-time	**Kontrak** Contracted	**Musiman** Seasonal	**Tetap** Full-time	**Kontrak** Contracted	**Musiman** Seasonal
Kantor Office									
Head Office Head Office	120	10	-	116	5	-	113	5	-
Kantor Perwakilan Branch Office	87	8	-	83	9	-	86	7	-
Kebun Plantation									
Area Berau Berau Region	1.585	2	-	1.666	1	-	1.668	-	-
Area Kutai timur East Kutai Region	4.864	-	-	5.238	1	-	5.416	1	-
Area Kutai Kartanegara (kukar) Kutai Kartanegara (kukar) Region	444	-	-	485	-	-	449	-	-
Area Paser (Tanah Grogot) Paser (Tanah Grogot) Region	520	1	-	349	1	-	368	-	-
Pabrik Factory									
Area Berau Berau Region	145	-	-	148	-	-	141	-	-
Area Kutai timur East Kutai Region	374	-	-	351	-	-	360	-	-
Area Kutai Kartanegara (kukar) Kutai Kartanegara (kukar) Region	104	-	-	98	-	-	98	-	-
Area Paser (Tanah Grogot) Paser (Tanah Grogot) Region	69	-	-	68	-	-	71	-	-
Sub-Total	**8.312**	**21**	**-**	**8.602**	**17**	**-**	**8.770**	**13**	**-**
Total	**8.333**			**8.619**			**8.783**		

Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan [GRI 401-1]

Rekrutmen karyawan di TPA ditujukan untuk menghadirkan sumber daya manusia terbaik dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk memenuhi spesifikasi posisi tertentu. TPA dalam melakukan rekrutmen karyawan mengacu kepada perencanaan kebutuhan tenaga kerja yang tertuang dalam dokumen *Manpower Planning* (MPP) masing-masing divisi/departemen/unit kerja yang disetujui oleh CEO. Melalui manpower planning, TPA bersikap proaktif dalam pengelolaan karyawan dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti tingkat *turnover,* pergerakan demografi/karier karyawan, pengembang struktur organisasi atau ekspansi bisnis Perusahaan, serta analisis beban kerja.

TPA mengembangkan proses perekrutan karyawan yang terarah, baik itu untuk karyawan tetap (Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu/PKWTT) maupun kontrak (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu/PKWT). Prosesnya dilakukan mulai dari pencarian kandidat, *screening* dan wawancara dengan HR, wawancara dengan pengguna, tes tertulis, psikotest, tes kesehatan, dan kesepakatan kerja hingga *onboarding* sebagai karyawan baru

TPA mengedepankan penyerapan tenaga kerja lokal dalam proses perekrutan karyawan, salah satunya dengan menempatkan informasi lowongan kerja yang didistribusikan dan ditempel di papan pengumuman kelurahan atau kecamatan setempat.

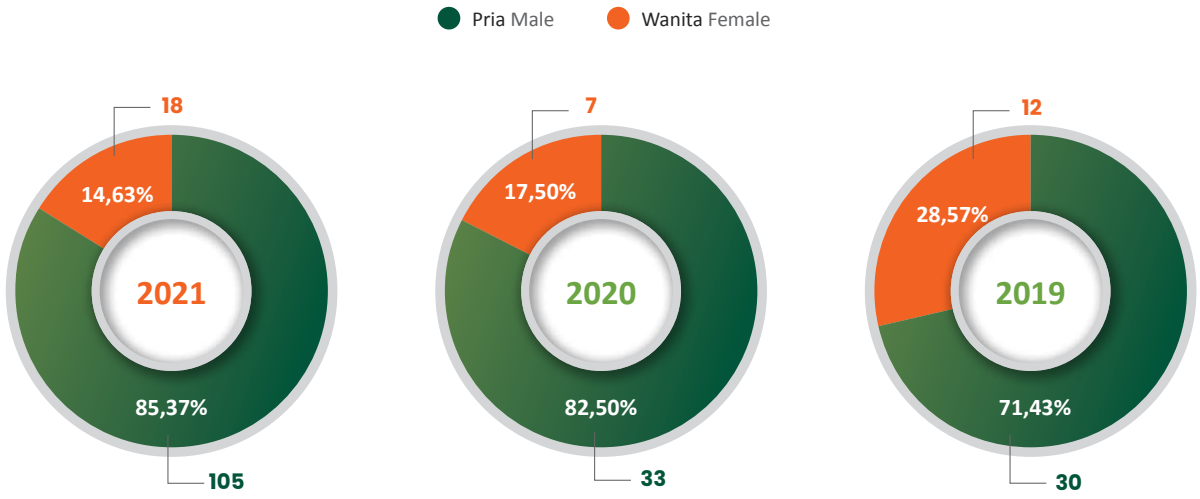
Recruitments and Employee Changes [GRI 401-1]

Employee recruitments in TPA is designed to attract the best people of the job with the right skill to meet the specific position. In their recruitment, TPA refers to their Manpower Planning (MPP) of each division/departments/work units that has been approved by the CEO. Through MPP, TPA proactively manages their employees by looking at turnover rate, demographic/career of employee's movements, organizational structure development or business expansion, and also workload.

TPA developed a focused recruitment process for full-time employees, or contracted employees. The process starts by screening individual interested in filling a position and interview with HR, user interview, written test, psychology evaluations, health screening, and employment agreement to onboarding as a new hire.

TPA prioritized the hiring of local workers in their recruitment process, one of which is by distribution of information by placing flyers in the local billboard.

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Recruitment Based On Gender



Total
123 Orang/Person
(100,00%)

Total
40 Orang/Person
(100,00%)

Total
42 Orang/Person
(100,00%)

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Recruitment Based On Age

Keterangan	2021	Persentase Percentage	2020	Persentase Percentage	2019	Persentase Percentage	Details
Usia di bawah 30 tahun	56	45,53%	23	57,50%	34	80,95%	Under 30 years old
Usia 30-50 tahun	65	52,85%	15	37,50%	8	19,05%	30-50 years old
Usia di atas 50 tahun	2	1,63 %	2	5,00%	-	0,00%	Beyond 50 years old
Total	123	100,00%	40	100,00%	42	100,00%	Total

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Wilayah

Recruitment Based on Regions

Keterangan	2021	Persentase Percentage	2020	Persentase Percentage	2019	Persentase Percentage	Details
Jakarta	17	13,82%	12	30,00%	5	11,90%	Jakarta
Samarinda	6	4,88%	3	7,50%	3	7,14%	Samarinda
Berau	8	6,50%	3	7,50%	7	16,67%	Berau
Kutai Timur	86	69,92%	14	35,00%	21	50,00%	Kutai Timur
Tanah Grogot	1	0,81%	6	15,00%	2	4,76%	Tanah Grogot
Kukar	5	4,07%	2	5,00%	4	9,52%	Kukar
Total	123	100,00%	40	100,00%	42	100,00%	Total

Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Change Based on Gender

Keterangan	2021	Persentase Percentage	2020	Persentase Percentage	2019	Persentase Percentage	Details
Pria	33	82,50%	45	80,36%	53	94,64%	Male
Wanita	7	17,50%	11	19,64%	3	5,36%	Female
Total	**40**	**100,00%**	**56**	**100,00%**	**56**	**100,00%**	Total

Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Turnover Based on Age Groups

Keterangan	2021	Persentase Percentage	2020	Persentase Percentage	2019	Persentase Percentage	Details
Usia di bawah 30 tahun	9	22,50%	17	30,36%	15	26,79%	Under 30 years old
Usia 30-50 tahun	27	67,50%	27	48,21%	32	57,14%	30-50 years old
Usia di atas 50 tahun	4	10,00%	12	21,43%	9	16,07%	Beyond 50 years old
Total	**40**	**100,00%**	**56**	**100,00%**	**56**	**100,00%**	Total

Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah
Employee Change Based on Region

Keterangan	2021	Persentase Percentage	2020	Persentase Percentage	2019	Persentase Percentage	Details
Jakarta	6	15,00%	14	25,00%	16	28,57%	Jakarta
Samarinda	3	7,50%	5	8,93%	5	8,93%	Samarinda
Berau	7	17,50%	8	14,29%	10	17,86%	Berau
Kutai Timur	19	47,50%	22	39,29%	19	33,93%	East Kutai
Tanah Grogot	2	5,00%	3	5,36%	5	8,93%	Tanah Grogot
Kukar	3	7,50%	4	7,14%	1	1,79%	Kukar
Total	**40**	**100,00%**	**56**	**100,00%**	**56**	**100,00%**	Total

Penghentian Status Pekerja
Resignations

Keterangan	2021		2020		2019		Details
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Permintaan pribadi	33	7	45	11	47	3	Personal request
Pendisiplinan	-	-	-	-	-	-	Disciplinary
Meninggal dunia	4	-	-	-	1	-	Death
Pensiun	2	-	-	-	5	-	Retirement
Pensiun dini	1	-	-	-	-	-	Early retirement
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	Others
Total	40	7	45	11	53	3	Total

Pada tahun pelaporan, TPA melakukan perekrutan karyawan sebanyak 123 orang untuk mendukung perkembangan perusahaan.

At the year of the report, TPA recruited 123 individuals to support the development of the company.

Upah Minimum Kabupaten

[GRI 202-1] [OJK F.20]

TPA berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundangan terkait ketenagakerjaan, termasuk dalam hal pemberian UMK (Upah Minimum Kabupaten). Dalam setiap lokasi operasional, TPA memberikan upah setara bahkan di atas UMP (Upah Minimum Provinsi) setempat. TPA tidak membedakan gaji *"entry level"* dari karyawan pria dan wanita, keduanya berbanding 1:1. Melalui kebijakan remunerasi yang bersaing ini, TPA berharap dapat menarik talenta terbaik sambil berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat setempat. Berikut ini adalah data terkait imbal jasa TPA:

Regional Minimum Wage

[GRI 202-1] [OJK F.20]

TPA is committed in fulfilling the regulations regarding the minimum wage per regions. TPA has given the minimum, even higher in some region of operation. TPA does not distinguish between the entry level pay of both male and female worker, as both are equal. Through the competitive remuneration policy, TPA hopes to attract the best talent in the region. Below is the relevant data:

Upah Minimum Kabupaten
Minimum Wage Per-Region

No.	**Unit Usaha** Company	**Provinsi/Daerah** Province/Region	**UMP** Min. Wage	**Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah sesuai dengan UMK** Employee Pay Incentive According to Regulations	**Persentase** Percentage
1.	PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation	Berau	3.412.331	3.412.331	1:1
2.	PT Inti Energi Kaltim	Berau	3.412.331	3.412.331	1:1
3.	PT Telen	Kutim	3.140.098	3.140.098	1:1
4.	PT Sawit Prima Nusantara	Kutim	3.140.098	3.140.098	1:1
5.	PT Telen Prima Sawit	Kutim	3.140.098	3.140.098	1:1
6.	PT Gemilang Sejahtera Abadi	Kutim	3.140.098	3.140.098	1:1
7.	PT Multi Jayantara Abadi	Paser	3.050.000	3.050.000	1:1
8.	PT Cahaya Anugerah Plantation	Kukar	3.179.673	3.179.673	1:1

Tunjangan [GRI 401-2]

Tidak hanya bertujuan untuk mempertahankan talenta terbaik, TPA memberikan tunjangan sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap kesejahteraan hidup mereka. Berikut ini adalah tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap (Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu/PKWTT) yang tidak diberikan kepada karyawan kontrak (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu/PKWT).

Allowance [GRI 401-2]

Not only aimed to keep the best talents, TPA gave out allowance as a part of their commitment to the welfare of their employees. Below it the allowance given to the full-time employees and not given to contracted employees.

Keterangan	**Karyawan Tetap** Full-time Employees	**Karyawan Kontrak** Contracted Employees	Details
Tunjangan	√	-	Allowance
Asuransi Kecacatan dan Kecelakaan Kerja	√	-	Work Accident Insurance
Asuransi Meninggal Dunia karena Pekerjaan	√	√	Work Related Life Insurance
Asuransi Kecacatan dan Kecelakaan di Luar Kecelakaan Kerja	-		Non work-Related Accident Insurance
Asuransi Meninggal Dunia Bukan karena Pekerjaan	√	√	Non work-Related Life Insurance
Jaminan Kesehatan bagi Pekerja	√	√	Employee Health Insurance
Jaminan Kesehatan bagi Pasangan Pekerja	√	-	Employee's Partner Insurance
Jaminan Kesehatan bagi Anak Pekerja	√	-	Employee's Child Insurance
Cuti melahirkan	√	√	Maternity Leave
Cuti haid	-	-	Period Leave
Cuti menunaikan haji atau ziarah keagamaan	√	-	Religious Leave
Tunjangan Hari Raya	√	√	Public Holiday Allowance
Dana Pensiun	-	-	Pension
Pesangon	√	-	Severance
Tunjangan	√	-	Allowance

Mengembangkan Keberagaman dan Kesetaraan [OJK F.18]

Keberagaman di tempat kerja menjadi semakin penting dalam perusahaan, karena dipandang sebagai penghargaan terhadap toleransi dan fondasi untuk inovasi yang berdampak pada keuntungan kompetitif perusahaan. TPA menerima karyawan dari berbagai suku, usia, budaya, agama, dan berbagai latar belakang lainnya. Penerimaan dan promosi karyawan tidak didasarkan atas latar belakang mereka, melainkan atas kesesuaian antara karyawan dan posisi yang ditawarkan, dengan persyaratan umur calon karyawan minimum 18 tahun. Atas kebijakan dan praktik inklusif ini, tidak terdapat insiden diskriminasi pada tahun pelaporan. [GRI 406-1]

Developing Diversity and Equality

[OJK F.18]

Diversity in the workplace is becoming an important aspect in a company, as they are viewed to be a tolerant workplace and a foundation of innovations that help the company profit. TPA accepts all applicants from all race, age, culture, religion, and all other backgrounds. The recruitments and promotion of employees are based on individual merits and needs of the company. With this policy, there has yet to be any discriminative incident in the year of the report. [GRI 406-1]

Berikut ini adalah data terkait keberagaman badan tata kelola dan karyawan TPA.

Below are the relevant data of the diverse employees of TPA.

Badan Tata Kelola dan Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin

Management and Workers Based on Gender

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Jabatan	Pria Male		Wanita Female		Position
	Total Amount	Persentase Percentage	Total Amount	Persentase Percentage	
Upper Management	9	0,11%	-	0,00%	Upper Management
Middle Management	50	0,60%	2	0,02%	Middle Management
Lower Management	56	0,67%	11	0,13%	Lower Management
Supervisor	225	2,70%	33	0,40%	Supervisor
Non Staf	6.626	79,52%	1.321	15,85%	Non Staff
Total	6.966	83,60%	1.367	16,40%	Total

Badan Tata Kelola dan Pekerja Berdasarkan Usia

Management and Workers Based on Age

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Jabatan	Kurang dari 30 th Below 30 years old		30-50 th 30-50 years old		Lebih dari 50 th Beyond 50 years old		Position
	Total Amount	Persentase Percentage	Total Amount	Persentase Percentage	Total Amount	Persentase Percentage	
Upper Management	-	0%	2	33%	7	67%	Upper Management
Middle Management	1	2%	31	60%	20	38%	Middle Management
Lower Management	2	3%	58	87%	7	10%	Lower Management
Supervisor	84	33%	162	63%	12	5%	Supervisor
Non Staf	2.370	29%	5.167	58%	410	13%	Non Staff
Total	2.457	24%	5.420	64%	456	12%	Total

Badan Tata Kelola dan Pekerja Berdasarkan Pendidikan

Management and Workers Based on Education

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Keterangan Description	**S1** Bachelors		**S2** Masters		**Diploma** Diploma		**SMP/SMA** Highschool/Middle school		**Lainnya** Others	
	Total Amount	**Persentase** Percentage	**Total** Amount	**Persentase** Percentage	**Total** Amount	**Persentase** Percentage	**Total** Amount	**Persentase** Percentage	**Amount** Total	**Persentase** Percentage
Upper Management	2	16,67%	7	2,55%	-	0,00%	-	0,00%	-	0%
Middle Management	4	33,33%	42	15,27%	1	1,19%	5	3,36%	-	00%
Lower Management	4	25,00%	49	17,82%	5	5,95%	10	6,71%	-	0%
Supervisor	3	25,00%	144	52,36%	40	47,52%	71	47,65%	-	0%
Non Staf	-	0,00%	33	12,00%	38	45,24%	63	42,28%	7.813	0%
Jumlah Karyawan Number of Employees	12	100,00%	275	100,00%	84	100,00%	149	100,00%	7.813	100,00%
Persentase dari seluruh total karyawan Percentage of The Overall Employees		0,14%		3,30%		1,01%		1,79%		94%

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Ratio of Base Salary and Remuneration of Female Workers Compared to Males

[GRI 405-2]

Jabatan	**Pria** Male	Wanita Female	Position
Direksi	-	-	Director
Upper Management	-	-	Upper Management
Middle Management	1,21	1,00	Middle Management
Lower Management	1,00	1,80	Lower Management
Supervisor	1,09	1,00	Supervisor
Non Staf	1,07	1,00	Non Staff

Memenuhi Hak Pekerja

TPA berkomitmen untuk menjaga hak-hak asasi manusia dan hak pekerja demi membangun hubungan industrial yang harmonis dan memberikan suasana kerja yang kondusif bagi para pekerja. Perusahaan menjunjung tinggi HAM pekerja baik dalam bentuk kebebasan untuk berserikat, berkumpul maupun dalam memberikan kesempatan pekerja melaksanakan aktivitas sosial dan keagamaan. Hal ini tercermin dalam 11

Fulfilling Employees's Rights

TPA is committed to maintaining basic human rights and worker's rights in order to develop a good industrial relationship and develop the best working condition for the workers. The company held the rights as a priority and allow the workers to form a union, to gather and to allow workers to perform religious and social activities. This is shown in 11 policies that

Kebijakan. Berdasarkan Kebijakan Sawit Lestari Teladan Prima Agro (Khususnya poin 6, 7, 8, dan 9).

Untuk itu, TPA memfasilitasi terbentuknya serikat pekerja tingkat perusahaan maupun yang afiliasi (SPN, Hukatan,Serbindo, SBSI, SPSI) yang telah terdaftar pada Disnaker Kabupaten masing-masing. Serikat pekerja ini menaungi sekitar 50% pekerja dalam lingkungan TPA.

Selain membentuk Serikat Pekerja, TPA mengadakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan para karyawan, yang menjadi pedoman kerja sama antara TPA dengan karyawan. PKB ini mendukung dalam penyelesaian masalah dan perselisihan terkait pekerjaan, serta memuat topik-topik yang penting bagi pekerja, seperti:

- Kewajiban dan hak-hak karyawan
- Fasilitas kerja (APD)
- Jaminan sosial karyawan
- Ketentuan dalam penerimaan, pengembangan dan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan

PKB ini mencakup 50% pekerja, disyahkan tanggal 28 Mei 2021 dan berlaku hingga 26 Mei 2023. Tidak semua unit kerja memiliki PKB, karena bergantung pada kesiapan setiap serikat pekerja yang ada untuk melakukan perundingan dalam merumuskan PKB. Namun demikian TPA memiliki PP (Peraturan Perusahaan) yang memuat aturan dan hak pekerja. [GRI 102-41]

Dalam PKB juga tertulis tentang pemberitahuan pada karyawan bila terjadi perubahan yang mendasar dalam perusahaan yang akan mempengaruhi karyawan seperti merger, restrukturisasi, atau yang lainnya. Pemberitahuan tersebut akan disampaikan pada karyawan dalam waktu 12 minggu sebelum perubahan dilaksanakan. [GRI 402-1]

Dalam pengaturan ketenagakerjaan, TPA berkomitmen untuk memenuhi setiap peraturan dan perundangan yang berlaku termasuk peraturan perundangan terkait kerja paksa dan pekerja anak. TPA tidak menerapkan kerja paksa dan tidak mempekerjakan anak di bawah umur. Syarat penerimaan pekerja salah satunya adalah memilki E-KTP dan sudah berusia minimal 18 tahun. Pekerja paksa tidak dikenal di dalam aktivitas operasional di seluruh bagian, karena semua karyawan mempunyai SPK yang mengatur waktu kerja dan jenis pekerjaan sesuai dengan norma-norma kerja dalam perundang-undangan yang berlaku. [OJK F.19] [GRI 408-1] [GRI 409-1]

is in place. Based on the policy of Sawit Lestari Teladan Prima Agro (especially points 6, 7, 8, and 9).

To that end, TPA facilitates the formation of worker union in the company or those affiliated to bigger union (SPN, Hukatan, Serbindo, SBSI, SPSI) that are listed in Labor Office of each region. The union will cover 50% of workers in TPA.

Other than forming Worker's Union, TPA established a collaboration contract with the workers, which supports the mediation of work issues such as:

- Responsibility and rights of workers
- Work Facilities
- Worker's Social Security
- Terms of recruitment, development and worker's health and safety insurance

This contract covers 50% of the workers and has been made official since May 28, 2021 and will be valid until May 26, 2023. Not all work unit has coverage of the contract as it is dependent on the union's readiness to mediate the contract. As such, TPA has the company regulations that contain the regulations and rights of workers. [GRI 102-41]

The contract stated that the workers are to be notified should there be any changes within the company that affects them such as mergers, restructuration, or others. The notification will be given to the workers at minimum 12 weeks before execution. [GRI 402-1]

In labor management, TPA is committed to comply with every regulation that is pertinent including the regulation regarding forced labor and child labor. TPA will never apply forced labor or will employ underage workers. One of the main conditions of recruitment is having an E-KTP and is minimal 18 years old. Forced labor is not recognized in the whole company operation and every worker has their own regulations regarding working norms in accordance with the related mandate.
[OJK F.19] [GRI 408-1] [GRI 409-1]



Pengembangan Insan TPA [OJK F.22]

Dalam TPA, karyawan didukung untuk meraih potensi mereka yang tertinggi melalui sebuah proses pengembangan sumber daya manusia yang terencana. TPA mengembangkan kebijakan SDM yang komprehensif untuk:

- Memastikan bahwa semua karyawan memilki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan persyaratan jabatan dan dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan perusahaan.
- Memastikan bahwa semua karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam pengembangan karier.

Kebijakan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dibangun seiring dengan strategi perusahaan yang tertuang dalam rencana jangka panjang perusahaan untuk mencapai proses bisnis yang unggul di segala bidang, dengan demikian kehandalan SDM menjadi kunci sukses. Bagi Perusahaan, karyawan adalah aset paling berharga yang harus dikelola secara terencana, terprogram dan terukur sesuai tuntutan bisnis. Oleh karena itu, melalui pengembangan kompetensi dan karakter yang sesuai dengan posisi dan jabatan di lingkup bisnis perkebunan, diharapkan terlahir sikap profesionalisme dari seluruh karyawan. TPA juga mengembangkan berbagai inisiatif strategis yang berorientasi pada tata kelola perusahaan yang baik, mengembangkan budaya perusahaan serta hubungan yang harmonis antara bawahan-atasan. Diharapkan inisiatif-inisiatif ini dapat melahirkan calon-calon pemimpin yang memiliki nilai-nilai perusahaan.

Development of Ideal TPA Worker [OJK F.22]

TPA supports the workers that want to reach their potential through planned training process. TPA has developed a comprehensive policy to develop these individuals by:

- Ensuring every worker is knowledgeable, has the skills, and attitude that match their positions and can develop themselves to match the company.
- Ensuring that every worker has an equal chance to develop their career.

The policy of developing skilled workers is created to match the long-term goal of the company to reach the desired business goals which needed skilled employees as the base for the success. The worker is an important asset to the company which need to be managed properly. That is why, through the development program to match worker to their positions by developing their competency, it is hoped that the initiatives will develop future leaders in the company. TPA also develops GCG-oriented strategic initiatives, corporate culture and harmonious relationships between subordinates and supervisors. The initiatives are expected to produce future leaders with corporate values.

TPA menggunakan program pelatihan berbasis kompetensi yang menitikberatkan pada penguasaan kemampuan kerja yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan standar yang ditetapkan atau dipersyaratkan dalam bidang pekerjaan masing-masing karyawan. Rencana peningkatan kompetensi dan pengembangan karier sesuai dengan matriks kompetensi, *review* kinerja (termasuk kompetensi) dan pengembangan karier tahunan. Proses penetapan rencana peningkatan kompetensi dilakukan berdasarkan hasil penilaian kinerja berbasis KPI dan penilaian kompetensi/perilaku 360 *degree*, yang dituangkan ke dalam IDP *(Individual Development Plan)* oleh atasan.

TPA utilized competency-based training that prioritized the skills utilized in their daily duties which covers basic knowledge, skills, and attitude that follows the regulation in each field of work of each employee. Plans of developing competence and career advancement reflects the yearly work competency review matrix and career development. The plan to improve on competency is based on the research done on the base of KPI and 360-degree competency review submitted in the Individual Development Plan by their superiors.

Pada tahun 2019 Perusahaan bekerja sama dengan PT Pricewaterhouse Coopers Consulting Indonesia melakukan transformasi organisasi dan SDM. Melalui upaya transformasi ini, TPA membangun kebijakan pengembangan karyawan yang sistematis dan efektif, yang ditetapkan dalam rencana jangka panjang perusahaan dengan berbasis kinerja dan kompetensi.

In 2019 the company partnered with PT Pricewaterhouse Coopers Consulting Indonesia to improve the organization and human resources. Through the transformation, TPA has built the policy to develop employees systematically and effectively that will benefit the company in the long term.

TPA melakukan penyusunan strategi SDM yang berkesinambungan melalui *Competency Based Human Resources Management* (CBHRM), yang terdiri dari:

1. *Soft Competency*
   - Kompetensi Inti: Keterampilan atau perilaku yang perlu dan penting dimiliki seluruh karyawan perusahaan. *Soft competency* dikembangkan berdasarkan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan.
   - Kompetensi Kepemimipinan: kemampuan dalam memimpin yang dibutuhkan untuk mencapai target perusahaan. Pada karyawan yang sudah menduduki jabatan struktural tertentu seperti head of section/ head of department.
2. *Hard Competency*
   - Kompetensi Teknis Generik: keterampilan teknis yang penting untuk dimiliki seluruh karyawan di perusahaan, sesuai model perusahaan TPA
   - Kompetensi Teknis Spesifik: keterampilan teknis yang penting untuk dimiliki oleh karyawan berdasarkan fungsi pekerjaan. Disesuaikan kebutuhan divisi/ departemen.

TPA has developed HR strategy that is based on Competency Based Human Resources Management (CBHRM), that stands:

1. Soft Competency
   - Core Competence: Necessary skills or attitude that all company employees have. Soft competency is developed based on the goals, mission, and values of the company.
   - Leadership Competency: The ability to lead needed to reach the company goals, for employees that have reached certain position in the company such as head of section/head of department.
2. Hard Competency
   - General Technical Competence: Technical skill that is important to have for employees, based on the TPA company model.
   - Specific Technical Competence: Technical skills important to have for employees based on their specific duties. Adjusted to each division/department.

CBHRM ini dikembangkan secara khusus berdasarkan visi, misi, nilai-nilai serta kapabilitas Perusahaan.

Program-program pelatihan di TPA diawali dengan analisis kebutuhan pelatihan melalui penilaian kinerja individu pada setiap periode penilaian, serta rencana pengembangan individu yang telah mendapat persetujuan dari masing-masing atasan. Pelatihan di TPA dibagi menjadi:

CBHRM is developed specifically based on the goals, mission, values, and the capability of the company.

Training programs in TPA starts from the analysis on which training is needed through individual work performance review, as well as the individual development plan that has been approved by each supervisor. The training is split into:

01

Managerial Development Program

yang disebut juga pelatihan kepemimpinan berjenjang "Teladan Prima Future Leader" yang bertujuan mengembangkan kompetensi kepemimpinan *(leadership competency)* melalui program pelatihan *Basic, Supervisory, Managerial and Executive Development Program.*

The "Teladan Prima Future Leader" aimed to develop leadership competency through Basic, Supervisory, Managerial and Executive Development Program.

02

Technical Development Program

atau Pelatihan Peningkatan Keterampilan Teknis melalui pelatihan yang dilakukan oleh Pusat Pelatihan *(Training Center)* di Talisayan berupa kegiatan pelatihan penyegaran di kelas, maupun praktik kegiatan langsung di lapangan atau area kerja. Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan keahlian khusus bagi karyawan secara terus menerus. Materi pelatihan difokuskan untuk memperkuat standar kerja (Standar Operasional Prosedur, Instruksi Kerja dan Petunjuk Pelaksanaan) serta meningkatkan produktivitas karyawan.

Training that is done in the Training Center in Talisayan, is a refresher course of practical application or field work. The training is aimed to continually develop the special skills of the employees. The training material is focused on strengthening the Standard Operational Procedure, Work Instruction, and Guidelines, while increasing productivity.

03

Certified Development Program

atau Pelatihan Peningkatan Sertifikasi melalui berbagai pelatihan sertifikasi yang menjadi syarat karyawan dalam menjalankan bidang pekerjaaannya, seperti:

Done through several certification training which is the condition for the employee to work in their filed such as:

- **Pelatihan Ahli K3 Umum (Keselamatan Kesehatan Kerja)**
  General Work Health and Safety Training
- **Pelatihan Sertifikasi Operator Boiler**
  Certified Boiler Operator Training
- **Pelatihan Sertifikasi Pesawat Angkat dan Angkut**
  Certified Carrier Plane Training
- **Pelatihan dan Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA), Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPA), Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU), Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POPU)**
  Training and Certification of Person in Charge of Water Pollution Control (PPPA), Person in Charge of Operations of Wastewater Treatment (POPA), Person in Charge of Air Pollution Control (PPPU), Person in Charge of Operations of Air Pollution Control Installation (POPU)

Pelatihan dan pengembangan karyawan ini ditujukan untuk meningkatkan keahlian karyawan sehingga berdampak pada peningkatan kinerja. Program pelatihan karyawan juga terbukti meningkatkan kepuasan karyawan. Selain itu, pelatihan-pelatihan ini juga membawa manfaat dan nilai tambah bagi karyawan, yaitu untuk mengembangkan potensi, di samping sebagai bekal untuk jangka panjang atau masa depan mereka.

Topik-topik pelatihan TPA adalah sebagai berikut: [GRI 404-2]

- Pelatihan *Leadership Series*
- Peran *Change Leader* dalam Transformasi TPG Juara (Manajemen Perubahan)
- Pelatihan Internalisasi Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan.
- Pelatihan Penyegaran Mandor Panen, Pupuk dan Semprot.
- Pelatihan Pemadaman Kebakaran
- Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Pelatihan ISO 31000 - Standar Internasional Manajemen Risiko (Fundamental ERM)

Pada tahun pelaporan saat ini, sebagian besar pelatihan dalam TPA dilakukan melalui metode daring *(online/virtual)* dan metode tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan oleh Kementrian Kesehatan RI, mengingat pembatasan pada masa pandemi COVID-19.

Pelatihan dilakukan oleh pelatih internal yang memiliki pengalaman dan kapabilitas di bidangnya, maupun pelatih eksternal yang memiliki kemampuan untuk memberikan wawasan lebih luas termasuk gambaran praktik-praktik terbaik *(best practice).* Melalui hal ini, diharapkan tidak hanya terjadi pemahaman pengetahuan, peningkatan keterampilan dan perubahan nilai, perilaku dan sikap saja, tapi juga terjadi pelatihan yang berkelanjutan melalui pelatihan untuk pelatih *(Training for Trainers)* dan pendampingan melalui program *mentoring and coaching.* Program-program ini dijalankan selama pelatihan dan setelah pelatihan termasuk melakukan *morning briefing* (apel lingkaran pagi) yang dilakukan secara periodik dan langsung di lapangan.

Training and development is aimed to improve upon the skills of the worker and in turn will affect their performance. The training has also proved to increase the overall satisfaction of the employees. Other than that, the training gave an added benefit to the workers to develop their potential as an investment for their future.

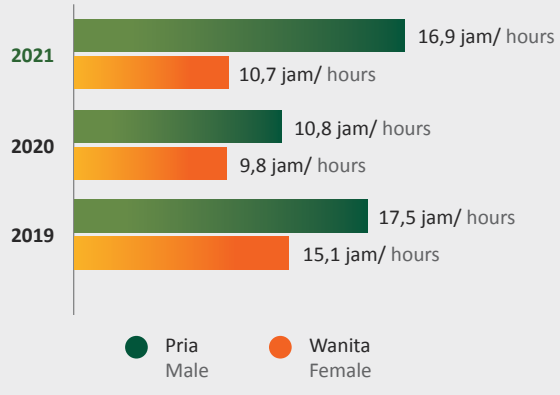
TPA Training topics are: [GRI 404-2]

- Leadership Series Training
- Change Leader Role in TPG transformation (Management Change)
- Internalizing the goals, mission, and values of the company
- Refresher course in harvest management, fertilization, and spraying.
- Fire management training
- Work safety and health training
- ISO 31000 training - International Risk Management Standard (Fundamental ERM)

At the year of the report, most of the training in TPA is done online and meeting face to face by following the health protocol regulation by the Indonesian Ministry of Health to manage the COVID-19 Pandemic.

Training are done by experienced internal instructors in their fields, or external instructors that has the ability to expand the mindset, including the best practice. Through this, it is hoped that workers will gain a better understanding, greater knowledge, and improvement in their skills but also be able to train others as well as mentor and coach their peers. The program is done throughout the training and in morning briefing done periodically in the field.

Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
Average hours of training per-employee
[GRI 404-1]



Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan

Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan

[GRI 404-1]

Keterangan	2021	2020	2019	Details
Upper Management	8 jam/ hours	10,2 jam/ hours	8 jam/ hours	Upper Management
Middle Management	9,0 jam/ hours	10,7 jam/ hours	8 jam/ hours	Middle Management
Lower Management	9,3 jam/ hours	10,9 jam/ hours	16,7 jam/ hours	Lower Management
Supervisor	12,0 jam/ hours	12,2 jam/ hours	17,6 jam/ hours	Supervisor
Non Staf	22,1 jam/ hours	8 jam/ hours	16,2 jam/ hours	Non Staff

Keterangan Details
Upper Management : Head of Division/Board of Advisory/CEO
Middle Management : Head of Dept / Head of Area / Head of MiLO/Head of Section / Manager (Estate/Plasma/Mill & Logistics Manager)
Lower management : Senior Officer / Head Assistant / GAO
Supervisor : Officer / Assistant / Administration
Foreman & Below : Non Staf Kantor / Lapangan (Mandor ke Bawah)
Office Non-Staff / Field (Foreman and Below)

Jumlah keseluruhan pekerja yang memperoleh pelatihan
Number of workers receiving training
[OJK F.22]

1.567
orang/ persons

Jam pelatihan
Training hours
[OJK F.22]

25.360
jam/ hours

Rata-rata jam pelatihan setiap pekerja
Individual average training time
[OJK F.22]

16,2
jam/ hours

Keterangan	Jumlah pekerja yang memperoleh pelatihan Number of workers receiving training	Jam pelatihan Training Hours	Rata-rata jam pelatihan setiap pekerja Individual average training time	Details
Pekerja Pria	1.379 orang/ persons	23.344 jam/ hours	16,9 jam/ hours	Male Worker
Pekerja Wanita	188 orang/ persons	2.016 jam/ hours	10,7 jam/ hours	Female Worker

Keterangan	Jumlah pekerja yang memperoleh pelatihan Number of workers receiving training	Jam pelatihan Training Hours	Rata-rata jam pelatihan setiap pekerja Individual average training time	Details
Upper Management	10 orang/ persons	80 jam/ hours	8,00 jam/ hours	Upper Management
Middle Management	146 orang/ persons	1.320 jam/ hours	9,00 jam/ hours	Middle Management
Lower Management	146 orang/ persons	1.352 jam/ hours	9,30 jam/ hours	Lower Management
Supervisor	534 orang/ persons	6.424 jam/ hours	12,00 jam/ hours	Supervisor
Non Staf	731 orang/ persons	16.184 jam/ hours	22,1 jam/ hours	Non Staff

Keseriusan TPA dalam mengupayakan kesejahteraan setiap karyawannya dinyatakan melalui komitmen TPA untuk melakukan survei kepuasan karyawan setiap tahun. Survei ini menjadi masukan penting untuk menciptakan perbaikan yang berkesinambungan sehingga meningkatkan kinerja dan retensi karyawan.

TPA's commitment in ensuring welfare to each of their workers is realized in their satisfaction survey done every year. The survey is an important data to create a better work environment and increase performance and employee retention.

Penilaian Kinerja

Untuk meningkatkan produktivitas karyawan, TPA mengadakan penilaian kinerja minimal satu kali setahun. Hasil penilaian kinerja ini digunakan sebagai pertimbangan dalam menetapkan kompensasi secara adil dan layak, di samping sebagai bagian dari proses peningkatan karier pekerja. Penilaian kinerja juga berguna untuk menentukan program pelatihan dan pengembangan yang efektif bagi setiap pekerja.

Penilaian kinerja ini didasarkan oleh 2 (dua) faktor yaitu Penilaian KPI yang diturunkan dari KPI Perusahaan/Divisi dan Penilaian Kompetensi atau perilaku. Penilaian KPI menggunakan konsep balanced scorecard atau 4 perspektif penilaian *(Financial, Customer, Internal Business Process, Learning and Growth).* Penilaian kompetensi atau perilaku dilakukan berdasarkan kompetensi inti dan kepemimpinan yang merupakan turunan/ cerminan dari visi, misi, nilai-nilai Perusahaan.

TPA mengembangkan program *Career Development Review* yang bertujuan mengevaluasi kebutuhan perusahaan dan karier karyawan. Proses ini mencakup proses seleksi hingga fit and proper test yang dilakukan perusahaan.

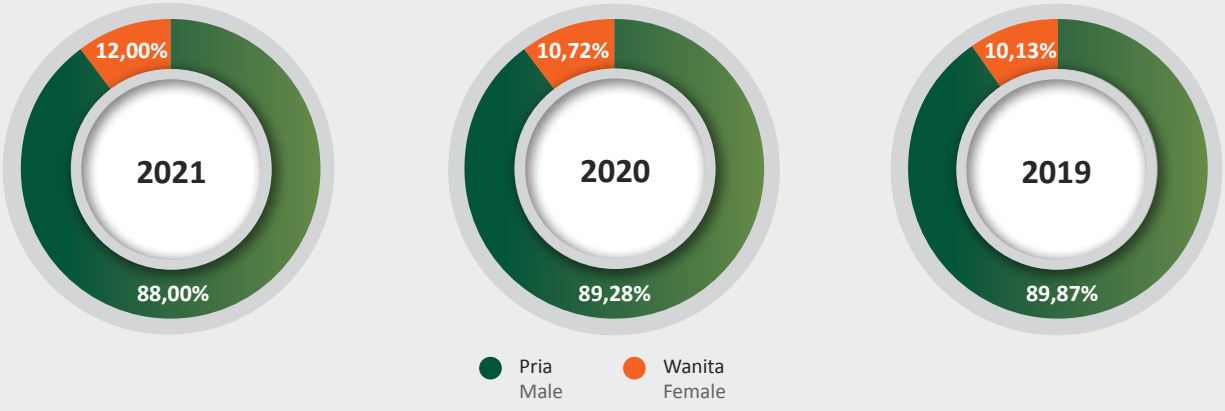
Work Evaluation

To improve employee productivity, TPA evaluates their performance once a year. The result of the review will determine their compensation fairly, as well as going into their career advancement. The evaluation will also determine the most effective training program for workers.

The performance evaluation is based on two factors, KPI based on the company/division's KPI and competency evaluation. The KPI evaluation uses a balanced scorecard with 4 key perspectives (Financial, Customer, Internal Business Process, Learning and Growth). Competency evaluation judges the competence and attitude based on core competence and leadership which reflects the goals, mission, and values of the company.

TPA developed Career Development Review program that evaluated the needs of the company and the career of the employee. The process involves selection to fit and proper test done by the company.

Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
[GRI 404-3]



Keterangan	2021	2020	2019	Details
Upper Management	0,64%	1,18%	1,33%	Upper Management
Middle Management	9,32%	14,39%	14,40%	Middle Management
Lower Management	9,32%	14,86%	12,80%	Lower Management
Supervisor	34,08%	57,55%	66,67%	Supervisor
Foreman & Below	64,65%	12,03%	4,80%	Foreman & Below

Keterangan Details
Upper Management : Head of Division/Board of Advisory/CEO
Middle Management : Head of Dept / Head of Area / Head of MiLO/Head of Section / Manager (Estate/Plasma/Mill & Logistics Manager)
Lower management : Senior Officer / Head Assistant / GAO
Supervisor : Officer / Assistant / Administration
Foreman & Below : Non Staf Kantor / Lapangan (Mandor ke Bawah) Office Non-Staff / Field (Foreman and Below)

Program Kesejahteraan Purna Karya

TPA menghargai setiap karyawan yang sudah berdedikasi membangun perusahaan ini bersama-sama selama bertahun-tahun. TPA menyediakan program purna karya bagi setiap karyawan, agar kesejahteraan mereka terjaga bahkan setelah tidak lagi bekerja untuk TPA.

TPA menyediakan program pensiun yang dapat diterima ketika karyawan menyelesaikan masa tugasnya pada usia 56 tahun. Program tersebut berupa BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP). [GRI 201-3]

TPA juga menyediakan berbagai pelatihan untuk mempersiapkan keterampilan, mental menjelang pensiun atau disebut purna karya, dengan pelatihan Pra Purna Karya yang diadakan dalam 24 jam pertemuan membahas topik-topik sebagai berikut:
[GRI 404-2]

- Mengenal karakteristik diri dan reaksi menghadapi masa purna karya
- Persiapan kesehatan fisik, kebutuhan gizi dan kegiatan penunjang kesehatan.
- Memahami neraca keuangan keluarga
- Membuat rencana investasi keuangan
- Pemilihan dan perencanaan karakter bidang bisnis wirausaha.
- Kunjungan lapangan pada UMKM (Usaha Mikro Kecil Menegah).

Retirement Program

TPA appreciates every employee that has dedicated their life in building up the company. TPA has provide a retirement program available to every employee, so their welfare is guaranteed beyond their career in the company.

TPA provides a retirement program that is available to use when the worker reached the end of their career at age 56. The program consists of Worker Social Security that offers pension. [GRI 201-3]

TPA also provides training on preparing for retirement, with the training that is done in 24 hours of meet time on topics such as:
[GRI 404-2]

- Recognizing characteristic and reactions in facing retirement
- Preparing physical wellness, nutritional needs, and activities in retirement
- Understanding the family financial
- Planning for investment
- Picking and planning a business
- Field trip to small business

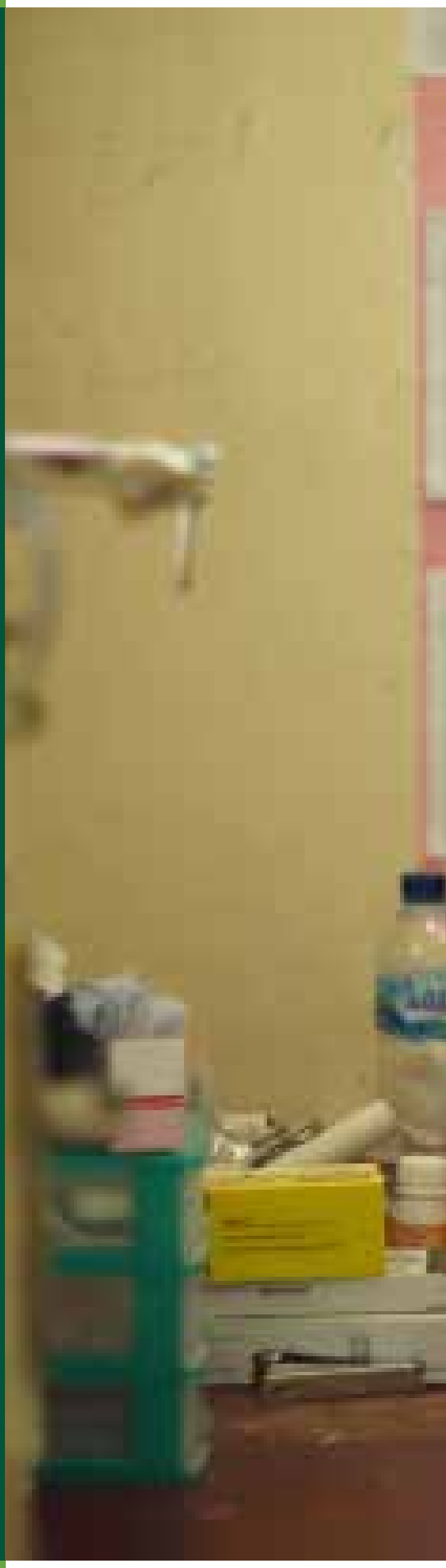
09

MEMASTIKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [OJK F.21]

ENSURING OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat merupakan kewajiban perusahaan bagi setiap karyawannya.

Providing a safe and healthy work environment is the responsibility of the employers to their workers.





TPA berkomitmen untuk menjamin dan melindungi kesehatan serta keselamatan seluruh karyawan melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Hal ini dilakukan untuk memenuhi hak seluruh karyawan terkait tempat kerja yang aman dan nyaman sehingga dapat mendorong efisiensi serta produktivitas kerja sesuai dengan kerangka keberlanjutan. Secara khusus, TPA menetapkan Kebijakan Sawit Lestari yang menyatakan komitmen perusahaan untuk penerapan kesehatan, keselamatan kerja, dan *hygiene* perusahaan.

TPA telah menetapkan kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang komprehensif, dengan tujuan sebagai berikut:

- Mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan di bidang K3.
- Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam bidang K3 untuk meningkatkan keamanan kerja.
- Menciptakan budaya kerja yang mengedepankan K3.
- Menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, efisien, dan produktif.
- Mencapai kecelakaan nihil di tempat kerja.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403-1]

Dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja dan upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, efisien dan produktif, TPA menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Dalam penerapannya TPA mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengikuti standar, norma, dan *best practice* baik dalam lingkup nasional maupun internasional, di antaranya:

- Undang-Undang No.1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Peraturan Pemerintah No.50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- RSPO *(Roundtable on Sustainable Palm Oil)*
- ISCC *(International Sustainability and Carbon Certification)*
- ISPO *(Indonesian Sustainable Palm Oil)*
- Permentan 38 tahun 2020

Sesuai dengan PP No. 50 tahun 2021, TPA menerapkan sistem manajemen K3 yang terdiri dari:

- Penetapan kebijakan K3
- Perencanaan K3
- Pelaksanaan rencana K3

TPA is committed to ensure and protect the health and safety of its employees through prevention of health hazards in the workplace. This is to fulfill the worker's rights of a safe and comfortable working space in order to boost efficiency and productivity as shown in a sustainable design. Specifically, TPA established the Sustainable Palm Oil Policy that maintains the company's commitment to health, safety, and hygiene.

TPA has established a comprehensive Occupational Health and Safety Management System in order to fulfill goals such as:

- Obeying all the regulations regarding work safety and health.
- Applying a good business model in work safety and health to increase job security.
- Developing office culture that prioritize work safety and health.
- Creating a safe, comfortable, efficient, and productive work environment
- Reach zero workplace accident.

Occupational Health and Safety Management System [GRI 403-1]

In effort of risk management in the workplace and to create a safe, efficient, and productive environment, TPA applied Safety and Health Management System. In its application TPA observed the regulations and followed the standard, norms, and best practice in national and international level, among which:

- Law No. 1/1970 on Occupational Health and Safety
- Government Regulation No. 50/2012 on the Application of Occupational Health and Safety Management System
- RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil)
- ISCC (International Sustainability and Carbon Certification)
- ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)
- Agriculture Minister Regulation No. 38/2020

In accordance with the Government Regulation No. 50/2021, TPA has applied the occupational health and safety management system consisting of:

- Establishment of Occupational Health and Safety Management System Policy
- Planning of Occupational Health and Safety Management System
- Implementation of Occupational Health and Safety Management System

- Pemantauan dan evaluasi kinerja K3
- Peningkatan kinerja K3

- Monitoring and evaluating Ocupational Health and Safety Management System
- Performance improvement of Occupational Health and Safety Management System

Sedangkan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, TPA memberlakukan mekanisme sistem sebagai berikut:

In order to prevent workplace accident, TPA implemented a system as follows:



Sistem manajemen K3 ini melingkupi kegiatan kebun dan pabrik, yang dikelompokkan dalam beberapa bagian:

The Occupational Health and Safety Management System includes work activities in the farms and factories which will be grouped as follows:

1. **Pembibitan**
   Nursery
2. **Pembuatan dan Pemeliharaan Prasarana**
   Development and Maintenance of Infrastructure
3. **Pembukaan Lahan**
   Land Development
4. **Penanaman**
   Planting
5. ***Replanting***
   Replanting
6. **Pemeliharaan dan Panen**
   Upkeep and Harvest
7. **Gudang (Agrokimia, BBM-Oli dan tangki BBM, TPS Limbah B3)**
   Storage (Agrochemistry, Petroleum Oils dan Petrol Tanks, Waste Disposal B3)
8. **Pendukung dan Pelayanan**
   Support and Services
9. **Traksi dan *Workshop***
   Traction and Workshop
10. **Pengolahan TBS**
    Management of FFB
11. **Produksi *Crude Palm Oil* (CPO)**
    Production of Crude Palm Oil (CPO)
12. **IPAL dan *Land* Aplikasi**
    IPAL and Land Applications
13. **Produksi Kernel, termasuk *water treatment***
    Kernel Production, including water treatment
14. ***Power boiler***
    Power boiler
15. **Laboratorium**
    Laboratory
16. ***Composting***
    Composting
17. ***Mill Extension Project***
    Mill Extension Project

Perancangan dan pengelolaan sistem K3 dalam TPA menjadi tanggung jawab Departemen HSSE, yang dipimpin oleh HSSE Koordinator, yang bertanggung jawab untuk menyusun kebijakan dan SOP, serta melakukan audit. TPA juga menetapkan Ahli K3/Sekretaris P2K3 Perusahaan untuk menyusun program K3, mengawasi pelaksanaannya, serta mengadakan rapat P2K3. Penyusunan rencana K3 melibatkan Ahli K3, Panitia Pembina K3, serta perwakilan karyawan serta mempertimbangkan identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden yang telah disusun. Seluruh Ahli K3 yang merupakan karyawan TPA telah diberikan pelatihan dan memiliki sertifikasi ahli K3 Umum.

TPA juga melakukan evaluasi terhadap kinerja K3 yang dilakukan oleh Manager HSSE dan Manager Unit. Evaluasi dilakukan untuk memeriksa, menentukan dan membuat keputusan sejauh mana pelaksanaan program K3 telah dicapai. Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan yang berkesinambungan bagi sistem K3 TPA. Perbaikan dilakukan dengan mempertimbangkan hasil identifikasi dan analisa resiko, perubahan peraturan, aktifitas, hasil audit, maupun pasca terjadi kecelakaan. TPA melaporkan kinerja K3 pada Dinas Tenaga Kerja setempat setiap tiga bulan sekali.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ditinjau ulang oleh Manajemen minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun untuk memastikan efektivitas sistem, serta memberikan ruang perbaikan terus menerus dengan mempertimbangkan masukan dari karyawan. Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja ini mencakup seluruh pekerja TPA. [GRI 403-8]

Pengidentifikasian Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden [GRI 403-2]

Salah satu unsur penting dalam K3 adalah melaksanakan identifikasi bahaya dan penilaian risiko yang proaktif. Identifikasi bahaya adalah upaya untuk mengetahui, mengenal dan memperkirakan adanya bahaya pada suatu sistem, peralatan, proses kerja, tempat kerja dan lainnya. Sedangkan penilaian risiko adalah membandingkan tingkat/kriteria risiko yang telah ditetapkan untuk menentukan prioritas pengendalian bahaya yang telah teridentifikasi. Proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko dalam TPA merujuk pada Peraturan Pemerintah No.50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang dituangkan dalam Prosedur TPG/STB/024 Identifikasi dan Analisa Resiko. TPA juga melibatkan karyawan dalam mengidentifikasi bahaya dan penilaian risiko melalui proses wawancara dan melibatkan karyawan sebagai *auditee.*

The development and management of TPA's Occupational Health and Safety Management System is the responsibility of HSSE Department led by HSSE Coordinator, which in turn is responsible in forming the SOP and policies, as well as performing audits. TPA also appointed a PIC of Occupational Health and Safety Management System/Secretary of the Company's P2K3 to develop programs involving the system, oversees the implementation, and heading the P2K3 meetings. The formation of the system includes the PIC, K3 committee members, and workers representative to identify risks, and investigate incidents. All appointed PIC are employees of TPA that has been trained and certified in Work Health and Safety Management System.

TPA will also evaluate the performance of the system done by HSSE Unit Manager. Evaluations will be conducted to check, determine, and decide the best course of action regarding the progress of the Occupational Health and Safety Management System has reached. The result of the evaluation will be used to improve on the system. Improvements will be implemented by taking into consideration the result of identification and risk analysis, regulation change, activities, result of audits, and post-accident report TPA will report the performance of the system to the local Labor Office every three months.

The Occupational Health and Safety Management System is reviewed by Management at minimal once (1) every year to ensure effectivity, as well as giving space for continual improvements by implementing suggestions by employees. The Work Health and Safety Management System covers every TPA employees. [GRI 403-8]

Risk Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation [GRI 403-2]

Two of the most important factors in the management system is the proactive risk identification and assessment. Risk identification is the effort to find, recognize, and estimate any danger within a system, equipment, work process, work environment, and others. And risk assessment is the comparison of the level/criteria of risk to the set boundaries of identified risks. The process of identifying and assessing risks in TPA refers to Government Regulation No. 50/2012 regarding the implementation of Work Health and Safety Management System, which is enacted in Procedure TPG/STB/024 Risk Identification and Analysis. TPA also involves its employees in identifying and assessing risk through interview process and as an auditee.

TPA melakukan tinjauan terhadap hasil identifikasi dan analisa resiko dilakukan minimal 6 (enam) bulan sekali atau lebih cepat dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

TPA will review the result of risk identification and assessment at minimum every 6 months or more depending on these:

1. **Segera, setiap kali ada kecelakaan, *near miss,* kejadian yang berbahaya dan lain-lain di tempat kerja**
   Immediately, every time an accident occurred, near miss, dangerous situations in the work environment
2. **Ketika ada perubahan dalam metode kerja yang baru dan risiko bahaya**
   When there are change in the work method and risks
3. **Ketika mesin baru dan/atau teknologi baru diperkenalkan**
   When new equipment and technology is introduced
4. **Ketika ada aktivitas proses baru atau operasi baru**
   When new process activity or new operation occur

Sedangkan proses identifikasi dan analisa risiko ditetapkan berdasarkan hirarki pengendalian risiko sebagai berikut:

The risk identification and analysis process is determined based on the hierarchy of risk management as follows:

Eliminasi
Elimination

Menghilangkan bahaya (alat) atau meniadakan suatu kegiatan (proses).
The elimination of dangerous equipment or process.

Substitusi
Substitution

Mengganti suatu peralatan, bahan atau suatu proses.
Substituting an equipment, material, or process.

Pengendalian secara teknik
Engineering control

Melakukan *improvement design* pada suatu alat, mesin, tempat dan lingkungan kerja.
Making design improvement in an equipment, machine, place and work environment.

Pengendalian secara administrasi
Administration control

Melakukan pelatihan, rotasi kerja, pengawasan dsb.
Perform training, job rotation, monitoring, and others.

Alat Pelindung Diri (APD)
Safety equipment

Menyediakan alat pelindung diri yang sesuai dan memadai bagi semua karyawan guna menghindari keparahan dari dampak K3 yang mungkin terjadi. APD ini digunakan sebagai upaya terakhir mengendalikan dampak.
Providing safety equipment that fits the standard to all employees to avoid serious risk. Safety equipment are to be used as a last result to control the risk.

Hasil atau laporan identifkasi dan penilaian menjadi salah satu objek Audit yang dilakukan oleh Internal Audit Perusahaan. Selain itu laporan Audit juga merupakan salah satu komponen informasi dalam Audit ISPO. Sehingga kualitas atas kegiatan identifikasi dan penilaian dapat terjaga secara berkala.

The result of the identification and risk assessment will be one of the subjects of audits done by the company's internal auditors. Furthermore, the audit will a component in the ISPO Audit, so that the quality of the risk identification and assessment is maintained.

TPA juga mengembangkan proses investigasi insiden, yaitu proses untuk mencari data dan fakta terkait insiden, menentukan akar penyebabnya dan menentukan risiko, sehingga dapat mengembangkan tindakan pengendalian yang tepat. Proses investigasi insiden di TPA dilakukan dengan merujuk pada prosedur TPG/STB/025 Pelaporan Kecelakaan Kerja dan Kinerja Keselamatan. Proses pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden juga dilakukan sesuai dengan peraturan K3 dan SMK3 yang relevan.

TPA is also developing an incident investigation process, a procedure to find relevant data and facts regarding incident, determining the cause and assessing the risk in order to determine the best course of action. The investigation process in TPA is done in accordance with TPG/STB/025 Workplace Incident Report and Safety Performance. The risk identification, assessment and incident investigation are in accordance to the relevant Work Health and Safety Management System regulations.

Untuk memastikan hak karyawan akan tempat kerja yang aman dan bebas dari bahaya, serta memberikan perlindungan pada karyawan, maka karyawan memiliki hak untuk menolak/menghentikan pekerjaan/meninggalkan lingkungan kerja yang mereka yakini dapat menyebabkan kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja bagi mereka atau orang lain. Karyawan dapat melaporkan kepada atasan langsung, yang selanjutnya akan dilaporkan kepada Ahli K3 yang akan menilai risiko pekerjaan dan memutuskan langkah selanjutnya. Mekanisme penyampaian keluhan ini telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan.

To ensure the employees' rights to a safe and risk-free workplace, as well as to protect the employees, they reserve the right to refuse/stop work/leave the working environment if they believe can cause them harm to themselves or others. Employees can report to their direct supervisors who will then report to the appointed PIC of Work Health and Safety Management System that will assess the risk and decide on the next step. The reporting mechanism has been reported to all employees.

TPA mengapresiasi inisiatif karyawan untuk melaporkan bahaya terkait pekerjaan, karena itu TPA melindungi pelapor dari bentuk intimidasi, ancaman, atau tindakan yang dapat berdampak negatif bagi pelapor, seperti penurunan pangkat, tindakan disipliner, PHK, dan lainnya.

TPA appreciates the initiative of employees that report workplace risk, and protects the individual from any and all forms of intimidation, threats, or any actions that result negatively to those reporting the risks, such as demotions, disciplinary action, layoffs and others.

Layanan Kesehatan dan Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja [GRI 403-3] [GRI 403-6]

Kepedulian TPA terhadap kesehatan karyawan ditunjukkan dengan menyediakan berbagai fasilitas kesehatan bagi karyawan, seperti:

- TPA mengikuti program nasional Jaminan Kecelakaan Kerja oleh BPJS Ketenagakerjaan untuk menanggung risiko kecelakaan kerja yang dialami karyawan.
- TPA memberikan fasilitas asuransi kesehatan kepada karyawan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
- TPA menyediakan fasilitas perawatan kesehatan berupa klinik gratis dalam lingkungan kerja, mobil ambulans, serta transportasi ke klinik terdekat.
- TPA mengadakan *medical check-up* secara berkala bagi seluruh karyawan.

Health Resources and Improvement of Worker's Health Quality [GRI 403-3] [GRI 403-6]

The interest of TPA for the overall health of the workers are shown in the availability of health facility for their workers, such as:

- TPA adheres to the national Social Security program that insure the workers in the case of workplace accidents.
- TPA offers health insurance to employees that follows the terms and conditions of the company.
- TPA offers healthcare facilities such as free clinic within the workplace, ambulance, and transport to the nearest clinic.
- TPA offers periodical medical checkup to all of employees.

TPA juga berupaya untuk meningkatkan kesadaran karyawan untuk menjaga kesehatan mereka melalui berbagai program seperti kampanye kesehatan dan penyuluhan/sosialisasi saat awal masuk kerja. Data-data terkait kesehatan pekerja disimpan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dengan mengedepankan kerahasiaan data pribadi karyawan.

TPA is also trying to increase the health awareness of their workers through several programs like health campaigns and counseling in their first day of work. Their medical data are kept with the appropriate adherence to the regulations and prioritizing privacy of the employees.

Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403-4]

Sebagian besar kecelakaan kerja disebabkan oleh *"unsafe act"* atau perilaku tidak aman. Menurut ahli sebesar 88% kecelakaan kerja disebabkan oleh manusia, bukan faktor peralatan, lingkungan atau yang lainnya. Untuk itu, TPA memastikan pemahaman pekerja dalam isu-isu K3. TPA juga melibatkan karyawan dalam konsultasi serta mengajak mereka untuk berpartisipasi dalam implementasi serta evaluasi sistem K3.

Participation, Consultation, and Communication Regarding Occupational Health and Safety [GRI 403-4]

Majority of work accidents are caused by unsafe acts. According to the experts, 88% of accidents are caused by human error, not faulty equipment, environmental factors, or others. Therefore, TPA ensures the socialization of Work Health and Safety Management System issues to their workers. TPA also encourage their employees to participate in implementing and evaluating Occupational Health and Safety Management System.

Secara khusus, TPA membentuk komite formal gabungan manajemen dan pekerja untuk K3 melalui struktur P2K3 yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Anggota untuk mewakili seluruh pekerja TPA. Struktur P2K3 terdapat baik di kebun maupun pabrik. Komite ini melakukan pertemuan satu bulan sekali. Pengambilan keputusan dilakukan oleh Ketua melalui pertimbangan Sekertaris P2K3.

Tugas tim ini adalah:

- Menghimpun dan mengolah data tentang K3 di tempat kerja.
- Membantu menunjukkan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja informasi dan edukasi terkait K3, seperti: sikap yang benar dan aman, berbagai faktor bahaya di tempat kerja, dan lainnya.
- Membantu manajemen dalam mengevaluasi cara kerja, proses dan lingkungan kerja.
- Memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengurus mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja.

Hasil pemantauan dari tim P2K3 dituangkan dalam laporan bulanan, dan dilaporkan pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten setiap tiga bulan.

Meningkatnya kesadaran karyawan akan pentingnya K3 akan meningkatkan kinerja K3 Perusahaan. Untuk itu, TPA secara konsisten mengkomunikasikan budaya, sistem dan informasi terkait K3 dengan cara memasang papan kinerja keselamatan di setiap unit, di samping memasang poster-poster terkait K3 di berbagai lokasi.

Pelatihan Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403-6]

Berbagai pelatihan yang diberikan pada pekerja termasuk pelatihan umum dan pelatihan terkait bahaya tertentu, contohnya: pelatihan SOP dan instruksi kerja yang aman sesuai dengan tugas masing-masing pekerja, serta pelatihan penanganan bahan berbahaya dan beracun untuk pekerja gudang dan laboratorium. Pelatihan P3K ini juga di tujukan untuk semua supervisor di lapangan karena mereka dituntut untuk memahami P3K jika terjadi kecelakaan terhadap anggotanya. Pelatihan terkait K3 ini dilakukan oleh para pihak yang ahli dan tersertifikasi, di bawah tanggung jawab divisi Human Resources.

Di samping pelatihan, TPA juga melakukan pencegahan dan mitigasi dampak-dampak K3 secara langsung dengan menyediakan APD yang sesuai dan memadai bagi semua karyawan guna menghindari keparahan dari dampak K3 yang mungkin terjadi. [GRI 403-7]

With this in mind, TPA formed a formal committee consisting of management and workers to maintain Occupational Health and Safety Management System with P2K3 structure that made of Head of Committee, Secretary, and Members to represent the workers of TPA. The structure of P2K3 is found in the farms and the factories. The committee will meet once a month. Decision making will be made by the Head through considerations by the Secretary.

Core missions are:

- Store and process data regarding Work Health and Safety Management System in the workplace.
- Help show and explain to every workers information regarding Work Health and Safety Management System, including: the right and safe procedure, several dangerous factors, and others.
- Help management in evaluating procedures, process, and work environment.
- Help advice and give careful consideration to the head or administrators on the safety and health risks whether requested or not.

Result of data monitored by the P2K3 team will be attached in the monthly report and will be reported to the District Labor Office every three months.

The increased awareness of Occupational Health and Safety Management System by the employees will raise the company's productivity. Therefore, TPA is consistently pushing forward the culture, system, and information regarding Work Health and Safety Management System by installing productivity board in every unit and putting up Occupational Health and Safety Management System posters in various locations.

Working training on Occupational Health and Safety [GRI 403-6]

Several trainings provided to workers include general training and training for specific dangers such as: Safety SOP and work instruction training in accordance to each workers, as well as handling of hazardous material training for warehouse workers and laboratory. First aid training is meant for every supervisor in the field as they are charged with providing first aid to their members. Trainings are taught by certified instructors under supervision by Human Resources division.

Other than training, TPA is also doing prevention and mitigation of causes workplace accident by providing adequate safety equipment for all employees to avoid severe accidents that may happen. [GRI 403-7]

Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

TPA menyadari bahwa pelaporan kecelakaan kerja menjadi bagian penting dalam pelaksanaan sistem manajemen K3 untuk mengukur, memantau dan menganalisa kecelakaan kerja demi perbaikan yang berkesinambungan. Untuk itu, TPA melakukan pencatatan, yang dituangkan dalam tabel-tabel berikut ini:

Work Accident [GRI 403-9]

TPA acknowledges that accident report is an important part of the implementation of Work Health and Safety Management System to measure, monitor, and analyze work accidents and improve. Therefore, TPA listed them as follows:

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Jam kerja aman	1.239.545	1.320.855	1.141.627	Safe Work Hours
Jumlah dan tingkat fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja	0 dan 0	0 dan 0	0 dan 0	Amount of fatality caused by work accident
Jumlah dan tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas)	0 dan 0	0 dan 0	0 dan 0	Amount and extent of work accident with high consequence (not including fatality)
Jumlah dan tingkat kecelakaan kerja yang dapat dicatat	17 dan 10,85	13 dan 8,35	17 dan 10,95	Amount and extent of work accidents that is recorded
Jenis-jenis kecelakaan kerja utama	-	-	-	Types of accidents
Jumlah jam kerja	1.566.169	1.556.308	1.552.848	Amount of work hours

Perhitungan kecelakaan kerja dalam TPA didasarkan atas 1.000.000 jam kerja dari seluruh karyawan. Sedangkan standar yang digunakan adalah laporan kecelakaan kerja dari poliklinik TPA.

The calculation of work accidents in TPA is based on the combined overall 1,000,000 hours of work by the workers. The standard used is the accident report by TPA clinic.

TPA menetapkan bahaya melalui identifikasi bahaya dan analisa risiko. Salah satu bahaya dalam operasional perkebunan kelapa sawit adalah terkena duri sawit. Untuk itu, Perusahaan memberikan APD (Alat Pelindung Diri) yang sesuai untuk para pekerja.

TPA determined risks through identification and analysis of risks. One of the operational hazards of working in a palm oil plantation is palm thorns. Therefore, the company provides workers with proper safety equipment.

Penyakit Akibat Kerja [GRI 403-10]

Setiap pekerjaan mengandung risiko penyakit yang berbeda, kepedulian TPA terhadap kesehatan karyawan diwujudkan dengan melakukan analisa penyakit akibat kerja melalui sistem identifikasi bahaya dan risiko yang tertuang dalam SMK3, untuk dapat dicegah dan dimitigasi. Salah satu penyakit akibat kerja yang dominan dalam operasional TPA adalah debu yang dapat menyebabkan infeksi saluran pernafasan akut (ISPA). Beberapa upaya-upaya Perusahaan untuk melindungi karyawannya di antaranya:

Work Related Illness [GRI 403-10]

Every job carries the risk of diverse illness, as a form of its care toward employees' healthiness, TPA conducts work related illness analysis through hazard and risk identification and as listed in SMK3, to be prevented and mitigated. One of the most prevalent causes of illness is dust that may cause acute respiratory tract infection. Several attempts in combating this include:



Memberikan Alat Pelindung Diri (APD).
Providing safety equipment.



Memberikan sosialisasi terkait K3 kepada karyawan maupun pekerja lain.
Giving training in regards to Occupational Health and Safety Management System.



Memberikan tanda-tanda bahaya pada titik atau lokasi yang memiliki risiko.
Posting danger signs in high-risk areas.

0
(nol/ zero)

Jumlah dan tingkat fatalitas sebagai akibat penyakit akibat kerja.
Amount and level of fatality caused by work.

0
(nol/ zero)

Jumlah dan tingkat penyakit akibat kerja yang dapat dicatat.
Amount of illness caused by work recorded.

Pada tahun pelaporan, tidak terdapat penyakit akibat kerja yang tercatat dalam laporan kecelakaan kerja dari poliklinik TPA.

At this time of report, no illness caused by work has been recorded in the accident report from TPA clinic.

Penghargaan K3

Atas upaya dan kerja keras TPA beserta seluruh karyawannya, maka TPA berhasil memperoleh berbagai penghargaan *Zero Accident* pada tahun pelaporan:

OHS Award

Due to the hard work and effort by TPA and their employees, TPA has attained Zero Accident at the time of this report:

Penghargaan *Zero Accident*
Zero Accident Award

PT PT	Tahun Penghargaan Award Year	Periode Penilaian Judgement Period	Yang Mengeluarkan Awarded by
TELEN - PBM	2021	01 Jan 2020 s.d 31 Des 2020 01 Jan 2020 to 31 Dec 2020	Kementerian Tenaga Kerja Ministry of Manpower
	2021	01 Jan 2020 s.d 31 Des 2020 01 Jan 2020 to 31 Dec 2020	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan
TELEN - BPM	2021	19 Jan 2016 s.d 31 Des 2020 19 Jan 2016 to 31 Dec 2020	Kementerian Tenaga Kerja Ministry of Manpower
	2021	19 Jan 2016 s.d 31 Des 2020 19 Jan 2016 to 31 Dec 2020	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan
TPS - MBM	2021	10 Okt 2010 s.d 31 Des 2020 10 Oct 2010 to 31 Dec 2020	Kementerian Tenaga Kerja Ministry of Manpower
	2021	10 Okt 2010 s.d 31 Des 2020 10 Oct 2010 to 31 Dec 2020	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan

10

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Penerapan usaha berkelanjutan dikokohkan oleh tata kelola perusahaan yang memastikan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek perusahaan.

The application of sustainable business is strongly built from corporate's governance that ensures each sustainability principle is well applied.



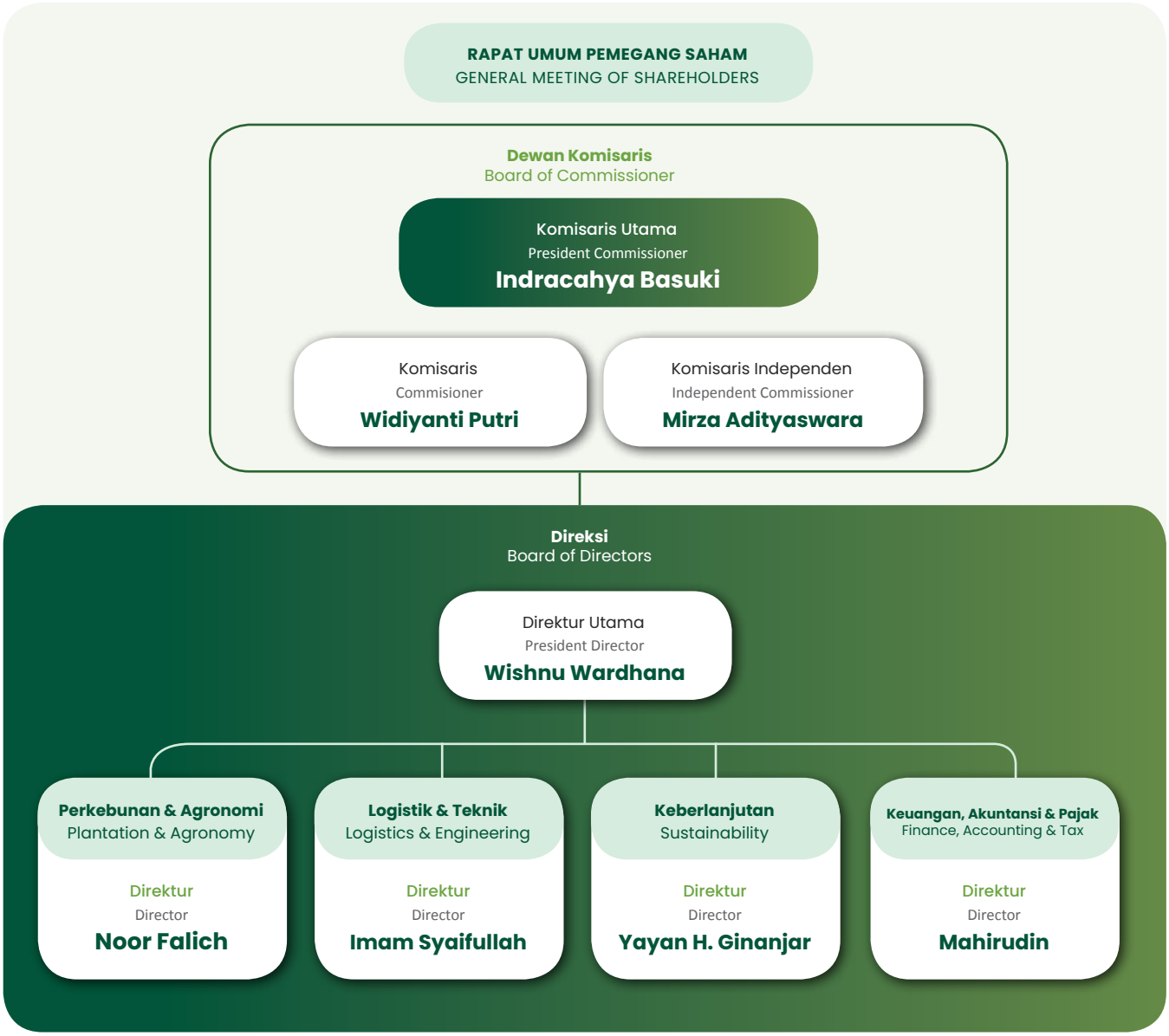

STASIUN
STERILLIZER

TPA memiliki komitmen yang tinggi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG), agar perusahaan dapat dikelola dengan sehat, beretika dan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Tata kelola perusahaan yang baik sangat dibutuhkan dalam dunia usaha yang semakin kompetitif dan penuh dengan tantangan ini. TPA menyadari pula, tata kelola berpengaruh pada kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, sehingga TPA senantiasa berupaya untuk membangun perusahaan yang dijalankan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab.

TPA commits to always apply the Good Corporate Governance (GCG) in order to maintain corporate's healthy governance, good ethic, and the application of sustainability principles. A good corporate governance is needed in the fast-moving business environment that is getting more competitive and challenging. TPA realizes that GCG can influence people's trust and how they think about the company; thus, TPA will always try to build a corporate based on transparency, accountability, and responsibility.

Struktur Tata Kelola
Governance Structure

[GRI 102-18]



TPA dipimpin oleh Presiden Direktur dengan beberapa fungsi utama dibawahnya. Presiden Direktur berperan memimpin kegiatan operasional perusahaan sehari-hari serta mewakili perusahaan secara hukum. Dengan dibantu fungsi di bawahnya, Presiden Direktur bertanggung jawab untuk membuat rancangan anggaran dan kerja guna mencapai tujuan dan sasaran perusahaan baik jangka pendek maupun secara jangka panjang. Presiden Direktur juga bertugas untuk menetapkan operasional perusahaan, termasuk mengkoordinir Direksi lainnya.

TPA is led by Chief Executive Officer (CEO) with some main functions. CEO is the one who leads corporate 's daily operational and also legally represents the company. Furthermore, the CEO, with some help from other directors, is responsible to make budget and work arrangement in order to reach company's short- and long-term goal and target. Moreover, the CEO oversees settling the operational, including coordinating other directors.

Dewan Komisaris berfungsi untuk melakukan kegiatan pengawasan atas hasil kinerja serta kebijakan strategis yang dipilih dan dilakukan oleh TPA, memberikan nasihat, masukan dan pandangan-pandangan yang mendukung kepada Presiden Direktur dalam pengambilan keputusan. Dewan Komisaris berupaya untuk meningkatkan pemikiran strategis dan meluaskan wawasan Presiden Direktur sesuai dengan peran dan kepakaran masing-masing anggota.

Board of commissioners function as the ones who supervise corporate performance results and its chosen strategic policies, give relatable advices, insights, and views that can help support the CEO's decision making. Commissioners are also responsible to increase strategic thinking and broaden the CEO's knowledge based on the role and ability of each member.

Dalam menjalankan tugasnya, Presiden Direktur dibantu oleh beberapa direktur lainnya yang bertanggung jawab pada fungsi utama perusahaan seperti:

- Direktur Perkebunan dan Agronomi
- Direktur Logistik dan Teknik
- Direktur Keberlanjutan
- Direktur Keuangan, Akuntansi dan Pajak

In doing his job, the CEO is getting help from other directors who are responsible to conduct corporate's main functions such as:

- Director of Plantation & Agronomy
- Director of Logistic & Engineering
- Director of Sustainability
- Director of Finance, Accounting & Tax

Sedangkan dalam menjalankan fungsi operasioal pada masing-masing entitas anak perusahaan, presiden direktur bersamaan dengan Direktur Utama Perusahaan Anak didukung oleh beberapa fungsi operasional yang terangkum kedalam beberapa divisi yang secara langsung berhubungan dengan operasional perusahaan dan dipimpin oleh Head of Division, seperti:

- Kepala Divisi Perkebunan
- Kepala Divisi Teknik, logistic dan pemasaran
- Kepala Divisi badan penjamin dan keberlanjutan
- Kepala Divisi Keuangan dan pendukung bisnis
- Kepala Divisi Sumber Daya Manusia

Meanwhile, in doing his operational function in each corporate's entity, the CEO will have to work together with the Chief Director from each entity, supported by some corporate's professionals and are led by the Head of Division, such as:

- Head of Plantation Division
- Head of Engineering, Logistics and Marketing Division
- Head of Assurance, and Sustainability Division
- Head of Finance and Business Support Division
- Head of Human Resources

Manajemen Risiko

Dalam rangka meminimalkan risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan, Direksi dan seluruh karyawan berkomitmen untuk membangun budaya risiko dan melaksanakan sistem manajemen risiko dengan prinsip sebagai berikut:

1. Menggunakan konsep dalam bidang Manajemen Risiko dengan menerapkan prinsip-prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko dengan pendekatan ISO 31000:2018.
2. Menjadikan Sistem Manajemen Risiko sebagai bagian integral kerangka kerja tata kelola perusahaan untuk mengelola risiko, mengambil keputusan, menentukan tujuan dan membantu mencapai tujuan, serta meningkatkan kinerja TPA dengan memperhatikan konteks internal dan eksternal.
3. Menerapkan program kerja yang terstruktur dan konsisten untuk meminimalisir risiko yang mengganggu operasional TPA, dengan memperhatikan budaya risiko dalam penerapan Sistem Manajemen Risiko.
4. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui program pelatihan dan sertifikasi profesi untuk membangun budaya risiko pada seluruh insan TPA serta meningkatkan penerapan Sistem Manajemen Risiko yang efektif dan efisien.
5. Secara terus menerus melakukan evaluasi kinerja dan penerapan Manajemen Risiko serta berusaha meningkatkan praktek Sistem Manajemen Risiko yang lebih baik dengan memperhatikan Tata Kelola Organisasi dan Kepemimpinan *(Leadership).*

Mencakup seluruh proses kegiatan manajemen risiko yang berlaku di lingkungan unit usaha dan operasional dengan pengelompokan kategori: risiko operasional, risiko keuangan, risiko strategis, risiko eksternalitas dan risiko lainnya.

Risk Management

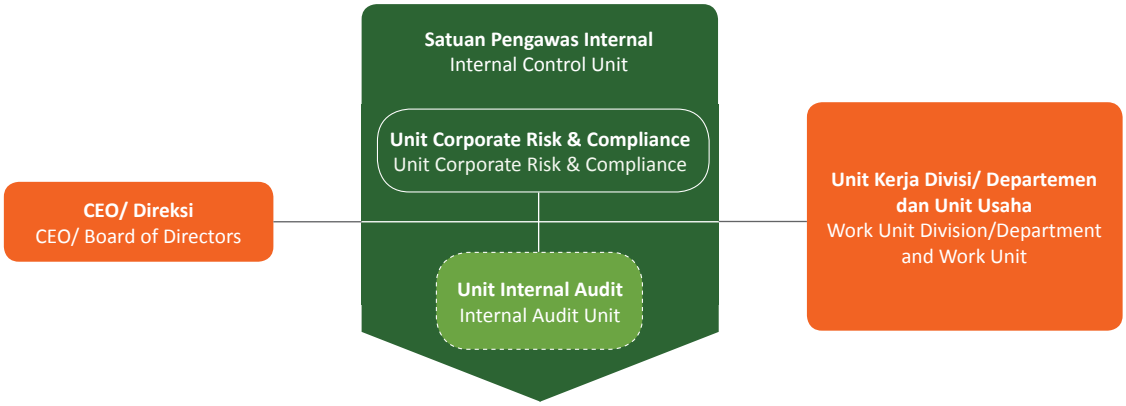
In order to minimize risks that can be obstacles in pursuing the company's goals, the CEO, directors and all the employees commit to build a risk culture and apply the risk management with principles below:

1. Using Risk Management by applying principles, work structure, and risk management process that is based on ISO 31000:2018.
2. Placing Risk Management System as an integral work structure of corporate governance in managing risks, making a decision, creating goals and pursuing them, and increasing TPA's work performance by paying attention to the internal and external contexts.
3. Implementing well-structured and consistent work program in order to minimize the risks that can distract TPA's operational by looking at how the Risk Management System is applied.
4. Improving potential human resources through a training program and professional certification to build risk culture in each TPA's individual and to improve the effective and efficient implementation of Risk Management System.
5. Continually evaluating the implementation of Risk Management and trying to increase the practice of better Risk Management System by focusing on the Organization and Leadership governance.

Covering all processes of risk management implemented in business area and operational by grouping some categories: operational risks, financial risks, strategic risks, external risks, and others.

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko

Structure of Risk Management Governance



Pencegahan Korupsi

TPA berkomitmen untuk membangun perusahaan yang bersih dan beretika, berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. TPA juga mendukung upaya pemerintah memberantas korupsi. Kebijakan anti-korupsi yang berlaku dalam lingkungan TPA melibatkan seluruh jajaran manajer, karyawan bahkan mitra kerja. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk:

- Mencegah kerugian material maupun non material yang dapat mengganggu kelangsungan usaha TPA.
- Membangun sebuah perusahaan yang bersih, berwibawa, dipercaya oleh para pemangku kepentingan.

Pada kebijakan yang berlaku, dicantumkan hal atau jenis tindak korupsi beserta sanksi yang melekat, mulai dari peringatan hingga pemutusan hubungan kerja, seperti:

- Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana perusahaan
- Pelanggaran terhadap peraturan perundangan terkait korupsi
- Melakukan suap maupun upaya penerimaan dan pemberian gratifikasi

Komitmen TPA untuk membangun perusahaan yang bersih diwujudkan dengan mewajibkan setiap karyawan untuk menandatangani Pakta Integritas yang berisi komitmen untuk menjaga integritas dan etika.

Corruption Prevention

TPA is committed to building a clean company with good ethics, in accordance with the applied regulations. TPA also supports government's program in demolishing corruption. The anti-corruption policy applied in TPA includes all managers, staff, and even work partners. The goals of this policy are:

- Preventing material and non-material damage that can affect the sustainability of TPA.
- Building a company that is clean, dignified, and trusted by all stakeholders.

In the applied policies, there listed some corrupting acts and the sanctions as well; from a warning to a work-terminating, such as:

- Abusing the company's authorities, opportunities, and facilities.
- Violating the corruption regulations
- Bribery and gratification

TPA's commitment to build a clean company is pursued by applying obligation from all and each worker to sign on the Integrity Pact that bonds every individual to keep the integrity and ethic.

Komunikasi dan Pelatihan Anti Korupsi

[GRI 205-2]

Dalam rangka membangun budaya anti-korupsi, TPA melakukan komunikasi antikorupsi, berupa sosialisasi Pakta Integritas yang dilakukan melalui surat edaran maupun pertemuan daring *(zoom meeting)* kepada seluruh staf baik di kantor pusat Jakarta, KPW Samarinda, Berau, Grogot, hingga ke lapangan kebun dan pabrik. Namun, TPA belum memberikan pengarahan terkait anti korupsi pada mitra bisnis.

Anti-Corruption Communication and Training

[GRI 205-2]

In order to develop the anti-corruption culture, TPA has done an anti-corruption communication, such as raising awareness about the Integrity Act through giving out circular letter or zoom meeting with all staff in the Jakarta head office, KPW Samarinda, Berau, Grogot, and all fields and factories. However, TPA has not done that socialization to its business partners.

Komunikasi dan Pelatihan Antikorupsi Berdasarkan Wilayah

Anti-Corruption Communication and Training based on Areas

Keterangan	Telah dikomunikasikan oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi The anti-corruption policy and procedure has been communicated by the organization		Telah mengikuti pelatihan anti korupsi Have joined the anti-corruption training		Remarks
	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage	
Kantor Pusat Jakarta	110	28	-	-	Jakarta Head Office
KPW. Samarinda, Berau, Grogot	55	14	-	-	KPW. Samarinda, Berau, Grogot
Field (kebun & pabrik)	219	58	-	-	Field (plantation & factory)
TOTAL	384	100	-	-	TOTAL

Komunikasi dan Pelatihan Antikorupsi Berdasarkan Kategori Karyawan
Anti-Corruption Communication and Training based on Staff Category

Keterangan	Telah dikomunikasikan oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi The anti-corruption policy and procedure has been communicated by the organization		Telah mengikuti pelatihan anti korupsi Have joined the anti-corruption training		Remarks
	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage	
Dewan Komisaris	-	-	-	-	Board of Commissioners
Direksi	3	1	-	-	Directors
Senior management	7	2	-	-	Senior Management
Staf	374	97	-	-	Staff
TOTAL	384	100	-	-	TOTAL

Jumlah dan persentase total anggota badan tata kelola yang telah mengikuti pelatihan anti-korupsi, yang diuraikan berdasarkan wilayah.

The number and percentage of the total members and management that have joined the training is described based on each area.

	Jumlah Number	Persentase Percentage	
KP. Jakarta	3	100	KP. Jakarta
KPW. Samarinda/Berau/Grogot	-	-	KPW. Samarinda/Berau/Grogot
Field (kebun & pabrik)	-	-	Field (plantation & factory)
TOTAL	3	100	TOTAL

TPA belum mengadakan pengarahan anti korupsi kepada mitra bisnis, Selama periode pelaporan tidak terjadi insiden korupsi dan tidak ada kasus hukum terkait korupsi. [GRI 205-3]

TPA has not held an anti-corruption training for its business partners. During the reporting period, there has not been any incidence of corruption and other law-breaking acts related to corruption. [GRI 205-3]

Mekanisme untuk Saran dan Kekhawatiran Tentang Etika [GRI 102-17]

Untuk menegakkan penerapan tata kelola yang baik, TPA mendorong keterbukaan dugaan tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh insan TPA. Bila terdapat perilaku tidak etis, pelanggaran hukum dan/atau integritas organisasi, masing-masing pimpinan divisi dapat menyampaikan pada top manajemen. Laporan-laporan ini kemudian diproses oleh departemen HR Operation dan Internal Audit melalui proses *check and recheck* untuk kemudian ditindaklanjuti secara independen.

Mechanism of Advice and Concern on Ethics [GRI 102-17]

To implement good governance, TPA suggests a disclosure of law-breaking allegation done by any member of TPA. If there are any unethical actions, violations of laws and/or organization integrity, each head division can report this to the top management. These reports then will be processed further by the HR Operation and Internal Audit through a check and recheck process before being processed independently in each division.

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Participation
[OJK E.4]

Pemangku Kepentingan Stakeholders [GRI 102-40]	**Basis Penetapan** Determination Base [GRI 102-42]	**Metode Pelibatan/ Komunikasi** Communication Involvement Method [GRI 102-43]	**Frekuensi Pertemuan** Meeting Frequency [GRI 102-43]	**Topik** Topic [GRI 102-44]
Pemegang saham dan investor (dan atau perwakilannya) Shareholders and investors (and/or their representatives)	• Perwakilan: diwakili oleh dewan komisaris yang juga menjadi salah satu pemegang saham • Pengaruh: memberikan saran dan masukan atas arah kebijakan umum perusahaan yang meliputi namun tidak terbatas pada strategi ekspansi usaha *(Merger & Acquisition)* • Representatives: represented by board of commissioners who are also one of the shareholders • Influence: giving suggestions and insights about the company's policies that include the Merger and Acquisition strategies and beyond	• Kunjungan Perusahaan • Pertemuan Analis • Panggilan konferensi • Kunjungan lapangan • RUPS • Company Visit • Analyst Meeting • Call for Conference • Field Visit • General Meeting of Shareholders (GMS)	• Minimal 12 kali/triwulan • Minimal 12 kali/tahun • Minimal 2 kali/tahun • Minimal 1 kali/tahun • Menyesuaikan dengan agenda penting *(corporate action)* yang dilakukan oleh perusahaan. Minimal 2 kali/ tahun • At least 12 times/quarter • At least 12 times/year • At least 2 times/ year • At least one time/ year • Following corporate's important agenda (corporate action). At least 2 times/ year	• Akuntabilitas dan akurasi laporan keuangan • Transparansi dan akurasi laporan kondisi operasional • Pembahasan kinerja tahunan perusahaan dan pemaparan *key milestone* dalam kurun waktu 1 tahun terakhir • Pembahasan strategi usaha 1tahun kedepan dan relevansinya terhadap Rencana (strategi) jangka Panjang perusahaan • Menjaga dan meningkatkan nilai investasi melalui peningkatan kinerja Perusahaan dengan melalukan pengawasan berkala pada praktik usaha dilapangan • Penghormatan hak-hak pemegang saham sesuai Undang-Undang, peraturan dan Anggaran Dasar (AD)/Rumah Tangga (RT) • Accountability of financial report's curated funds • Transparency of operational report's curated funds • Discussion on corporate's yearly performance and key milestone exposure in last year • Discussion on business strategy for the next year and its relevance toward company's long-term strategy plan • Protecting and improving investment values by improving company's performance and doing a regular supervision on the field-work practices • Respecting the shareholders' rights in accordance with the laws, regulations, and Article of Association and internal Bylaws

Pemangku Kepentingan Stakeholders [GRI 102-40]	**Basis Penetapan** Determination Base [GRI 102-42]	**Metode Pelibatan/ Komunikasi** Communication Involvement Method [GRI 102-43]	**Frekuensi Pertemuan** Meeting Frequency [GRI 102-43]	**Topik** Topic [GRI 102-44]
Pekerja Workers	• Ketergantungan • Pengaruh • Influence • Dependability	• Melalui SP–TPA: Serikat Pekerja • Forum komunikasi manajemen dan pekerja • Through SP–TPA: Unions • Management and Worker communication forum	Pertemuan sesuai kebutuhan As needed	• Kesetaraan • Kesejahteraan • Jenjang karier yang jelas • Tidak ada praktik diskriminasi • Suasana kerja yang kondusif dan aman • Equality • Wellbeing • Good career path • No discrimination practices • Conducive and safe work environment
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	• Perwakilan • Pengaruh • Representatives • Influences	• Pertemuan bipartit • Pertemuan dengan Pemkab • Pertemuan dengan lembaga-lembaga pemerintahan • Bipartite meeting • Meeting with the local government • Meeting with governmental institution	Sesuai kebutuhan minimal 2 kali As needed at least twice a year	• Terlaksananya kegiatan operasional dengan baik dan optimal • Upaya menjalin hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator • TPA dan segenap karyawannya tunduk dan mematuhi hukum dan perundangan • The operational activities are done well and optimally • Maintaining good relationship with regulators • TPA and its workers comply with the laws and regulations
Mitra Kerja *(vendor, supplier, agen, reseller, installer)* Business partners (vendors, agents, suppliers, resellers, installers)	Ketergantungan Dependability	• Pelaksanaan kontrak jasa maupun pengadaan barang • Penilaian kinerja pemasok dan mitra kerja • Implementing service contracts or procurement • Evaluating the performances of suppliers and business partners	Sesuai kebutuhan minimal 1 kali dalam setahun As needed, at least once a year	• Proses pengadaan secara adil dan transparan • Seleksi dan evaluasi secara objektif dalam pemilihan mitra • Hubungan saling menguntungkan • Transparent and fair procurement processes • Objective selection and evaluation in choosing partners • A win-win relationship


TELADAN PRIMA
AGRO

11

TENTANG LAPORAN
ABOUT THE REPORT

Teladan Prima Agro menganggap penting untuk memberi informasi pada publik terkait upaya TPA untuk membangun perusahaan berkelanjutan.

Teladan Prima Agro considers information dissemination to the public as an important aspect for TPA to develop sustainable business habits.





TPA memandang penting untuk membangun hubungan dan komunikasi yang terbuka dengan publik, terutama menyangkut kinerja TPA dalam bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Melalui laporan keberlanjutan yang pertama ini, TPA membangun transparansi dan kepercayaan publik.

Laporan ini disusun sesuai dengan standar GRI *(Global Reporting Initiative)*: Pilihan inti, dengan indeks berwarna hijau dan daftar indeks pada halaman 167. [GRI 102-54] [GRI 102-55] Laporan ini juga disusun sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan indeks berwarna hijau, dan daftar indeks OJK pada halaman 177.
[OJK G.5]

- Periode laporan: 1 Januari - 30 Desember 2021 [GRI 102-50]
- Tanggal laporan sebelumnya: Tidak ada (laporan pertama) [GRI 102-51]
- Siklus laporan: Tahunan [GRI 102-52]
- Pernyataan kembali: Tidak ada (laporan pertama) [GRI 102-48]
- Perubahan laporan: Tidak ada (laporan pertama) [GRI 102-49]
- Tanggapan laporan sebelumnya: Tidak ada (laporan pertama) [OJK G.4]

Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan: [GRI 102-45]
- PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation
- PT Inti Energi Kaltim
- PT Telen
- PT Sawit Prima Nusantara
- PT Telen Prima Sawit
- PT Gemilang Sejahtera Abadi
- PT Multi Jayantara Abadi
- PT Cahaya Anugerah Plantation, dan
- PT Daya Lestari

Untuk laporan ini, TPA belum menggunakan asurans eksternal, namun TPA memastikan melalui audit internal bahwa seluruh data yang diberikan telah diperiksa dengan teliti dan menggambarkan keadaan perusahaan secara umum.
[GRI 102-56] [OJK G.1]

Bila terdapat masukan atau pertanyaan, dapat menghubungi:
[GRI 102-53]
PT Teladan Prima Agro Tbk
Beltway Office Park, Gedung B , Lantai 7
Jalan TB Simatupang No 41, Jakarta Selatan
Tel. (6221) 29600300
Email: corsec@teladanprima.com

TPA views maintaining and developing relationship and open communication to the public, especially in regards to the performance of TPA in the economic, social, and environmental. Through this first sustainability report, TPA hopes to cultivate transparency and the public trust.

This report is written with the GRI (Global Reporting Initiative) standard: Core choices, with green index and index list on page 167. [GRI 102-54] [GRI 102-55] This report is also written in accordance with Financial Services Authority Regulations No. 16/SEOJK.04/2021 about form and content of annual report for public company with green Index and FSA Index on page 177. [OJK G.5]

- Report Period: January 1 - December 30, 2021 [GRI 102-50]
- Previous Report Date: None (first report) [GRI 102-51]
- Report cycle: Yearly [GRI 102-52]
- Restatement: None (first report) [GRI 102-48]
- Report change: None (first report) [GRI 102-49]
- Response to previous report: None (first report) [OJK G.4]

Entity listed in financial report: [GRI 102-45]
- PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation
- PT Inti Energi Kaltim
- PT Telen
- PT Sawit Prima Nusantara
- PT Telen Prima Sawit
- PT Gemilang Sejahtera Abadi
- PT Multi Jayantara Abadi
- PT Cahaya Anugerah Plantation, dan
- PT Daya Lestari

In this report, TPA has yet to utilize a third-party witness. However, TPA has done a thorough internal audit to ensure the data reported has been reviewed meticulously and reflects the current state of the public company.
[GRI 102-56] [OJK G.1]

Any input and questions can be directed to:
[GRI 102-53]
PT Teladan Prima Agro Tbk
Beltway Office Park, Gedung B , Lantai 7
Jalan TB Simatupang No 41, Jakarta Selatan
Tel. (6221) 29600300
Email: corsec@teladanprima.com

Penentuan Topik Material dan *Boundary*

[GRI 102-46]

Dalam penulisan laporan ini, TPA menetapkan topik material dan *boundary* sesuai dengan standar GRI, dengan menerapkan 4 (empat) prinsip berikut ini:

1. **Pelibatan pemangku kepentingan**
   Dalam menentapkan topik material, TPA mengikutsertakan pemangku kepentingan, di antaranya dengan memasukkan topik-topik yang diwajibkan oleh SE OJK Nomor 16/ SEOJK.04/2021. TPA juga melakukan FGD *(Focus Group Discussion)* dengan pihak-pihak yang berkepentingan, seperti karyawan dan mitra kerja, yang diadakan pada tanggal 18 Agustus 2021.
2. **Konteks keberlanjutan**
   Laporan ini memuat materi-materi penting terkait dengan isu keberlanjutan, dan upaya TPA untuk membangun perusahaan berkelanjutan.
3. **Materialitas**
   Topik-topik yang dipilih dalam laporan ini adalah topik-topik yang dianggap material/penting oleh para pemangku kepentingan, yaitu topik-topik yang mungkin mempengaruhi pengambilan keputusan mereka. Selain itu, topik-topik yang disampaikan adalah topik-topik yang mencerminkan dampak operasi perusahaan terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan.
4. **Lengkap**
   Laporan ini memuat dengan lengkap topik-topik material berikut *boundary,* yang berguna bagi para pemangku kepentingan dalam mempertimbangkan keputusan-keputusan mereka. Laporan ini juga mengungkapkan dengan jelas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial.

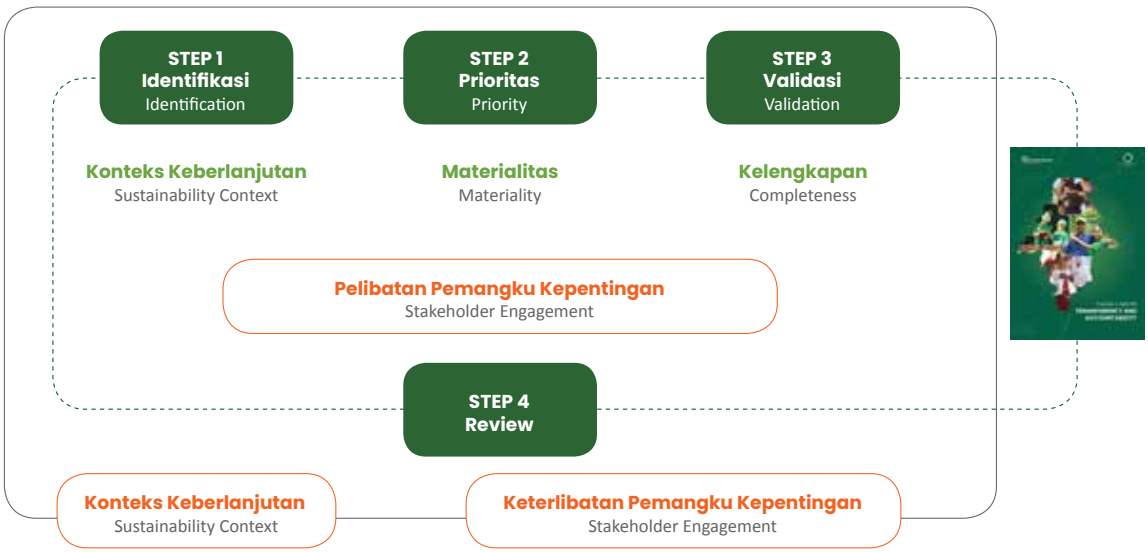
Berikut ini bagan arus penentuan topik material *boundary*:

Topic Determination Material dan Boundary [GRI 102-46]

In this report, TPA determines the topic materials and boundary in accordance with the GRI standard with 4 (four) principles:

1. **Stakeholders Inclusivity**
   In determining the topic material, TPA involved several parties to include several topics deemed necessary SE OJK 16 /SEOJK.04/2021. TPA has also done (Focus Group Discussion) with involved parties, such as employees and business partners in the date of August 18, 2021.
2. **Sustainability Context**
   This report includes several important issues regarding sustainability and the efforts of TPA to develop a sustainable business.
3. **Materiality**
   Topics that has been chosen in the report are those deemed important to parties involved, which includes issues that may affect their decisions. Furthermore, the topics included are those that reflects the operational impact of the company in economic, social, and environmental.
4. **Completeness**
   This report includes material topics as well as boundaries which are important to involved parties to determine the best course of action. The report also includes the economic, environmental, and social impact.

The material topics and boundaries:



Topik Material Material Topics [GRI 102-47]	**Alasan Mengapa Topik Material Berdampak pada** Reasons Why Material Topic Impacts [GRI 103-1]	**Nomor *Disclosure*** Disclosure Number	**Boundary**	
			Di dalam TPA Internal TPA	**Di Luar TPA** External TPA
Kinerja dan dampak ekonomi Performance and economic impacts	Berpengaruh pada pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Affects the stakeholders and involved parties.	201-2, 201-3, 202-1, 203-1, 203-2, 204-1, 205-2, 205-3, 207-1, 207-2, 207-3, 207-4	√	√
Energi Energy	Berpengaruh pada keberlanjutan. Affects sustainability.	302-1, 302-3	√	√
Air Water	Berpengaruh pada keberlanjutan. Affects sustainability.	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	√	√
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Berpengaruh pada keberlanjutan. Affects sustainability.	304-1, 304-4	√	-
Emisi Emission	Berpengaruh pada keberlanjutan. Affects sustainability.	305-1, 305-4, 305-5	√	√
Limbah Waste	Berpengaruh pada keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi operasional. Affects sustainability and the well-being of the local community surrounding area of operation.	306-1, 306-3, 306-4, 306-5	√	√
Kepatuhan lingkungan Environmental compliance	Berpengaruh pada kelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat. Affects the preservation of health and environment of local community.	307-1	√	√
Kenyamanan bekerja Work amenities	Berpengaruh pada kenyamanan dan kinerja karyawan. Affect the work performance and convenience of employees.	401-1, 401-2, 402-1, 404-1, 404-2, 404-3, 405-1, 405-2	√	-
Kesehatan dan keselamatan kerja Work health and safety	Berpengaruh pada kesehatan dan produktivitas karyawan. Affects the overall health and productivity of employees.	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	√	-
Non diskriminasi & HAM Non-discrimination & basic human rights	Berpengaruh pada kenyamanan dan kinerja karyawan. Affect the work performance and convenience of employees.	406-1, 408-1, 409-1	√	-
Masyarakat lokal Local communities	Berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Affects the well-being of communities as one of the involved party.	413-1	-	√

Grafik di bawah ini menyatakan tingkat materialitas topik yang dibahas, yang disarikan dari FGD pada tanggal 27 Agustus 2021.
The graph below states the material topic being discussed, summarized from FGD at 27 August 2021.



Tautan SDGs dalam Standar GRI

SDG's Links In GRI Standards

	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standar GRI Standard Relevance	*Disclosure*	Judul *Disclosure* Title Disclosure	Halaman Page
	**1. Menghapus Kemiskinan** **No Poverty** Mengakhiri kemiskinan di manapun dan dalam semua bentuk End poverty in all its forms everywhere				
	Penghasilan, upah, dan tunjangan Income, salary and benefits	**GRI 202:** Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	116
	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi Economic Development in areas of high poverty	**GRI 203:** Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	99, 101, 105
		GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	76
			207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	77
			207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	77
			207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting	77
	**2. Mengakhiri Kelaparan** **Zero Hunger** Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture				
	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi Economic Development in areas of high poverty	**GRI 203:** Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect economic impact 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	99, 101, 105
	**3. Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan** **Good Health and Well-Being** Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages				
	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi Economic Development in areas of high poverty	**GRI 203:** Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect economic impact 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	99, 101, 105

	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standar GRI Standard Relevance	*Disclosure*	Judul *Disclosure* Title Disclosure	Halaman Page
	Kualitas udara Air Quality	**GRI 305:** Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	89
		GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak-dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	86
			306-3	Timbulan limbah Waste generated	86
			306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	86-87
			306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	87
	Kesejahteraan Welfare	**GRI 401:** Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	117
		GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	134-135
			403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	136
			403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-related ill health	136
4 QUALITY EDUCATION	**4. Pendidikan Bermutu** **Quality Education** Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all				
	Pelatihan dan pendidikan Training and Education	**GRI 404:** Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	124-125
			404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	124, 127
5 GENDER EQUALITY	**5. Kesetaraan Gender** **Gender Equality** Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan Achieve gender equality and empower all women and girls				
	Kesetaraan pria dan wanita Equal Remuneration for Women and Men	**GRI 405:** Keberagaman dan Kesetaraan 2016 Diversity and equal opportunity 2016	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional. Ratio of basic salary and remuneration of women to men	116

	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standar GRI Standard Relevance	*Disclosure*	Judul *Disclosure* Title Disclosure	Halaman Page
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect economic impact 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	102-104
		GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New employee hires and employee turnover	114
			401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	117
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and education 2016	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	126
		GRI 405-1: Keanekaragaman dan kesempatan setara 2016 Diversity and equal opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	118-119
			405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	119
	Anti-diskriminasi Non-Diskriminasi	**GRI 406:** Non-Diskriminasi 2016 Non-discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	118
6 CLEAN WATER AND SANITATION	**6. Akses Air Bersih dan Sanitasi** **Clean Water and Sanitation** Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all				
		GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	83
			303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	83
			303-3	Pengambilan air Water withdrawal	84
			303-4	Pembuangan air Water discharge	84
			303-5	Konsumsi air Water consumption	85

	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standar GRI Standard Relevance	*Disclosure*	Judul *Disclosure* Title Disclosure	Halaman Page
		GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	91
		GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak-dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	86
			306-3	Timbulan limbah Waste generated	86
			306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	86-87
			306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	87
7 RENEWABLE ENERGY	**7. Energi Bersih dan Terjangkau** **Affordable and Clean Energy** Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all				
	Efisiensi energi Energy Efficiency	**GRI 302:** Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	88
			302-3	Intensitas Energi Energy intensity	88
8 GOOD JOBS AND ECONOMIC GROWTH	**8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi** **Decent Work and Economic Growth** Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all				
	Kesempatan bekerja Job opportunities	**GRI 102:** *Disclosure* Umum 2016 General Disclosure 2016	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Information on employees and other workers	112
	Penghasilan, upah, dan tunjangan Income, salary and benefits	**GRI 204:** Praktik Pengadaan 2016 Procurement practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	78
		GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	88
			302-3	Intensitas Energi Energy intensity	88

	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standar GRI Standard Relevance	*Disclosure*	Judul *Disclosure* Title Disclosure	Halaman Page
		GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New employee hires and employee turnover	114
			401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	117
		GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 Labor/Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	120
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	**GRI 403:** Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	130
			403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	132
			403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	134
			403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	134
			403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	135
			403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	132
			403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	136
			403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-related ill health	136

	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standar GRI Standard Relevance	*Disclosure*	Judul *Disclosure* Title Disclosure	Halaman Page
	Pelatihan dan Pendidikan Training and education	**GRI 404:** Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	124-125
			404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	124, 127
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	126
		GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan 2016 Diversity and equal opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	118-119
			405-2	Remunerasi pria dan wanita Ratio of basic salary and remuneration of women to men	119
		GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 Non-discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	118
		GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	120
		GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	120
	**9. Infrastruktur, Industri dan Inovasi** **Industry, Innovation and Infrastructure** Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation				
	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi Economic Development in areas of high poverty	**GRI 203:** Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect economic impact 2016	203-1	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Infrastructure investments and services supported	102-104
	**10. Mengurangi Ketimpangan** **Reduced Inequalities** Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara Reduce inequality within and among countries				
	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi Economic Development in areas of high poverty	**GRI 102:** *Disclosure* Umum 2016 General Disclosure 2016	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain Information on employees and other workers	112

	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standar GRI Standard Relevance	*Disclosure*	Judul *Disclosure* Title Disclosure	Halaman Page
		GRI: Pajak 2019 Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	76
			207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	77
			207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	77
			207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting	77
		GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan New employee hires and employee turnover	114
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	124-125
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	126
		GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and equal opportunity 2016	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	119
11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES	**11. Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan** **Sustainable Cities and Communities** Membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama dan berkelanjutan Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable				
	Investasi infrastruktur Infrastructure Investments	**GRI 203:** Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect economic impact 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	102-104
12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	**12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab** **Responsible Consumption and Production** Memastikan pola konsumsi dan Produksi yang berkelanjutan Ensure sustainable consumption and production patterns				
	Material Materials	**GRI 302:** Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	88
			302-3	Intensitas Energi Energy intensity	88
		GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	83
	Kualitas Udara Air Quality	**GRI 305:** Emisi 2016 Emission 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	89

	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standar GRI Standard Relevance	*Disclosure*	Judul *Disclosure* Title Disclosure	Halaman Page
	Limbah Waste	**GRI 306:** Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak-dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	86
			306-3	Timbulan limbah Waste generated	86
			306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	86-87
			306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	87
	**13. Penanganan Perubahan Iklim** **Climate Action** Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya Take urgent action to combat climate change and its impacts				
	Penggunaan energi Energy use	**GRI 302**: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	88
			302-3	Intensitas Energi Energy intensity	88
	Kualitas Udara Air Quality	**GRI 305:** Emisi 2016 Emission 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	89
			305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	89
			305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	90
	**14. Menjaga Ekosistem Laut** **Life Below Water** Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development				
	Kualitas Udara Air Quality	**GRI 305:** Emisi 2016 Emission 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	89
			305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	89
			305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	90
	Limbah Waste	**GRI 306:** Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak-dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	86
			306-3	Timbulan limbah Waste generated	86
			306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	86-87
			306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	87

	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standar GRI Standard Relevance	*Disclosure*	Judul *Disclosure* Title Disclosure	Halaman Page
	**15. Menjaga Ekosistem Darat** **Life on Land** Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss				
	Kualitas Udara Air Quality	**GRI 305:** Emisi 2016 Emission 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	89
			305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	89
			305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	90
		GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak-dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	86
			306-3	Timbulan limbah Waste generated	86
			306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	86-87
			306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	87
	**16. Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Kuat** **Peace, Justice and Strong Institutions** Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels				
		GRI 102: *Disclosure* Umum 2016 General Disclosure 2016	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	32-33
			102-17	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	144

	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standar GRI Standard Relevance	*Disclosure*	Judul *Disclosure* Title Disclosure	Halaman Page
	Anti Korupsi Anti-corruption	**GRI 205:** Anti Korupsi 2016 Anti-corruption 2016	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	143
			205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	144
		GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 Environmental Compliance 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	82, 85
		GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	134
			403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	136
			403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-related ill health	136
		GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	120
17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS	**17. Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan** **Partnership for the Goals** Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development				
	Inisiatif eksternal External Initiative	**GRI 102:** *Disclosure* Umum 2016 General Disclosure 2016	102-12	Inisiatif Eksternal External initiatives	31
		GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	76
			207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	77
			207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	77
			207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting	77

Daftar Indeks GRI Opsi *Core* [GRI 102-55]

GRI Standard Index – Core option

Standar GRI GRI Standard	*DISCLOSURE*		
	No. Number	**Keterangan** Description	**Halaman** Page
	***DISCLOSURE* UMUM** GENERAL DISCLOSURE		
	PROFIL ORGANISASI ORGANIZATIONAL PROFILE		
GRI 102: *Disclosure* Umum 2016 General Disclosure 2016	102-1	Nama Organisasi Name of the organization	28
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activities, brands, products, and services	28, 30
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Location of headquarters	28
	102-4	Lokasi Operasi Location of operations	28
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and legal form	30
	102-6	Pasar yang Dilayani Market Served	77
	102-7	Skala Organisasi Scale of the Organization	31
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Information on employees and other workers	112
	102-9	Rantai Pasokan Supply chain	77
	102-10	Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	30
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach	82
	102-12	Inisiatif Eksternal External initiatives	31
	102-13	Keanggotaan Organisasi Membership of associations	31
	STRATEGI STRATEGY		
	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statement from senior decision-maker	19
	ETIKA DAN INTEGRITAS ETHIC AND INTEGRITY		
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	32-33
	102-17	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	144
	TATA KELOLA GOVERNANCE		
	102-18	Stuktur Tata Kelola Governance structure	140
	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT		
	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of stakeholder groups	145

Standar GRI GRI Standard	*DISCLOSURE*		
	No. Number	**Keterangan** Description	**Halaman** Page
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective bargaining agreement	120
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identifying and selecting stakeholders	145
	102-43	Pendekatan Terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	145
	102-44	Topik Utama dan Masalah yang Dikemukakan Key topics and concerns raised	145
	PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICE		
	102-45	Entitas yang Masuk dalam Laporan Keuangan Entities included in the consolidated financial statements	34, 150
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Topik Boundary Defining report content and topic Boundaries	151
	102-47	Daftar Topik Material List of material topics	152
	102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	150
	102-49	Pengungkapan perubahan pada laporan Changes in reporting	150
	102-50	Periode Pelaporan Reporting period	150
	102-51	Tanggal laporan sebelumnya Date of most recent report	150
	102-52	Siklus laporan Reporting cycle	150
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	150, 181
	102-54	Klaim bahwa laporan sesuai dengan standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	150
	102-55	Indeks GRI GRI content index	167
	102-56	Assurance Eksternal External assurance	150
***DISCLOSURE* TOPIK SPESIFIK** SPECIFIC TOPIC DISCLOSURE			
EKONOMI ECONOMY			
	KINERJA EKONOMI ECONOMY PERFORMANCE		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of The Material Topic and its Boundary	152
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	78, 127
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of The Management Approach	78, 127
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	78
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	127

Standar GRI GRI Standard	*DISCLOSURE*		
	No. Number	**Keterangan** Description	**Halaman** Page
	KEBERADAAN PASAR MARKET PRESENCE		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of The Material Topic and its Boundary	152
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	116
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of The Management Approach	116
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	116
	DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of The Material Topic and its Boundary	152
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	99-105
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of The Management Approach	99-105
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect economic impact 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	102-104
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	99, 101, 105
	PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of The Material Topic and its Boundary	152
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	78
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of The Management Approach	78
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	78
	ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of The Material Topic and its Boundary	152
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	143-144
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of The Management Approach	143-144
GRI 205: Anti Korupsi 2016 Anti-Corruption 2016	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	143
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	144

Standar GRI GRI Standard	*DISCLOSURE*		
	No. Number	**Keterangan** Description	**Halaman** Page
	PAJAK TAX		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of The Material Topic and its Boundary	152
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	76-77
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of The Management Approach	76-77
GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	76
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	77
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	77
	207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting	77
LINGKUNGAN ENVIRONMENT			
	ENERGI ENERGY		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of The Material Topic and its Boundary	152
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	88
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of The Management Approach	88
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	88
	302-3	Intensitas Energi Energy intensity	88
	AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of The Material Topic and its Boundary	152
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	83-85
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of The Management Approach	83-85
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	83
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	83
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	84
	303-4	Pembuangan air Water discharge	84
	303-5	Konsumsi air Water consumption	85

Standar GRI GRI Standard	*DISCLOSURE*		
	No. Number	**Keterangan** Description	**Halaman** Page
	KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of The Material Topic and its Boundary	152
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	91-93
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of The Management Approach	91-93
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	91
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	93
	EMISI EMISSION		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of The Material Topic and its Boundary	152
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	89-90
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of The Management Approach	89-90
GRI 305: Emisi 2016 Emission 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	89
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	89
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	90
	LIMBAH WASTE		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of The Material Topic and its Boundary	152
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	86-87
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of The Management Approach	86-87
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak-dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	86
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	86
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	86-87
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	87

Standar GRI GRI Standard	*DISCLOSURE*		
	No. Number	**Keterangan** Description	**Halaman** Page
	KEPATUHAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLIANCE		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of The Material Topic and its Boundary	152
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	82, 85
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of The Management Approach	82, 85
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 Environmental Compliance 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	82, 85
SOSIAL SOCIAL			
	KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of The Material Topic and its Boundary	152
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	114, 117
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of The Management Approach	114, 117
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New employee hires and employee turnover	114
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	117
	HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN LABOR/MANAGEMENT RELATIONS		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of The Material Topic and its Boundary	152
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	120
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of The Management Approach	120
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 Labor/Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	120
	KESEHATAN DAN KESELAMATAN PEKERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of The Material Topic and its Boundary	152
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	130-136
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of The Management Approach	130-136

Standar GRI GRI Standard	*DISCLOSURE*		
	No. Number	**Keterangan** Description	**Halaman** Page
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	130
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	132
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	134
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	134
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	134-135
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	135
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management	132
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	136
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	136
	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of The Material Topic and its Boundary	152
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	124-127
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of The Management Approach	124-127
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	124-125
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	124, 127
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	126
	KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of The Material Topic and its Boundary	152
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	118-119
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of The Management Approach	118-119
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan 2016 Diversity and equal opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	118-119
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	119

Standar GRI GRI Standard	*DISCLOSURE*		
	No. Number	**Keterangan** Description	**Halaman** Page
	NON DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of The Material Topic and its Boundary	152
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	118
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of The Management Approach	118
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 Non-discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	118
	PEKERJA ANAK CHILD LABOR		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of The Material Topic and its Boundary	152
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	120
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of The Management Approach	120
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	120
	KERJA PAKSA FORCED OR COMPULSORY LABOR		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of The Material Topic and its Boundary	152
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	120
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of The Management Approach	120
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	120
	MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of The Material Topic and its Boundary	152
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	99-100
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of The Management Approach	99-100
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	99-100

Indeks SE OJK No 16/2021

SE OJK No 16/2021 Regulation Index [OJK G.4]

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
	STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	
A.1	Penjelasan strategi keberlanjutan Sustainability strategy statement	48, 61
	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS	
B.1	Ikhtisar kinerja ekonomi Economic performance overview	4
B.2	Ikhtisar kinerja lingkungan hidup Environmental performance overview	5
B.3	Ikhtisar kinerja sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan Social performance overview which describes the positive and negative impacts of implementing sustainable finance for society and the environment	6
	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Vision, mission, and sustainability values	32-33
C.2	Alamat perusahaan Company address	28
C.3	Skala perusahaan Scale of organization	31
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban Total assets or asset capitalisation and total liabilities	31
C.3.b	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan, dan status Number of employees by gender, position, age, education, and status	112, 118-119
C.3.c	Persentase kepemilikan saham Percentage of share ownership	30
C.3.d	Wilayah operasional Operational area	28, 30
C.4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Products, services, and business activities undertaken	30
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Membership in the association	31
C.6	Perubahan organisasi yang bersifat signifikan Significant change in organization	30
	PENJELASAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS	
D.1	Penjelasan direksi Report of the board of directors	19
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy	19
D.1.b	Penerapan keuangan berkelanjutan Sustainable finance implementation	20
D.1.c	Strategi pencapaian target Target achievement strategy	21

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	
E.1	Penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan Person in charge of sustainable finance implementation	62
E.2	Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan Competency development related to sustainable finance	62
E.3	Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan Risk assessment on the sustainable finance implementation	62
E.4	Hubungan dengan pemangku kepentingan Relations with stakeholders	145
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan Issues against the sustainable finance implementation	63
	KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan Activities to build a culture of sustainability	63
	KINERJA EKONOMI Economic Performance	
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi Comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments, income and profit and loss	76
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keberlanjutan Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in compliance with sustainability	76
	Aspek Umum General Affairs Aspect	
F.4	Biaya lingkungan hidup Environmental costs	94
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan Amount and intensity of used energy	88
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water usage	83-84
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati Impact of operational areas near or located in conservation or biodiversity areas	91
F.10	Usaha konservasi keanekaragaman hayati Biodiversity conservation effort	94
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Amount and intensity of produced emissions by type	89
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Amount and intensity of resulting emissions by type of emission reduction efforts and achievements conducted	90

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
	Aspek Limbah dan Efluen Waste And Effluent Aspect	
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis The amount of waste and effluent generated by type	86
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanisms	85
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Aspects of Complaints	
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Amount and material of environmental complaints received and resolved	82, 85
	KINERJA SOSIAL Social Performance	
F.17	Komitmen Ijk, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen Commitment of financial services institutions, issuers, or public companies to provide equal services for products and/or services to customers	78
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja Equal opportunity to work	118
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa Child labour and forced labour	120
F.20	Upah minimum regional Regional minimum wage	116
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and safe work environment	128
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and capacity building for employees	121, 125
	Aspek Masyarakat Community Aspect	
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar Impact of operations on the surrounding communities	99
F.25	Kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (tjsl) Environmental social responsibility (tjsl) activities	100
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan Sustainable financial product/service innovation and development	78
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan Customer satisfaction survey of sustainable financial products and/or services	78
	LAIN-LAIN OTHERS	
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada An affidavit verification by the independent, if any	150
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya Responses to the preceding year's report feedback	181
G.4	Daftar pengungkapan sesuai se ojk no 16/2021 tentang bentuk dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik List of disclosures in accordance with se ojk 16/2021 regarding the form and content of the company's annual report or public company	150, 177

Lembar Umpan Balik [GRI 102-53] [OJK G.3]

Feedback Sheet

PROFIL ANDA (Mohon diisi bila berkenan)
YOUR PROFILE (Please fill in if you wish)

Nama Name : _____

Institusi/perusahaan Institution/Company : _____

Email Email : _____

Telp/HP Phone : _____

Golongan Pemangku Kepentingan

Groups of Stakeholders

- ☐ Pemegang Saham/investor — Shareholders/Investor
- ☐ Nasabah — Customer
- ☐ Pegawai — Employees
- ☐ Serikat Pekerja — Union Labor
- ☐ Media — Media
- ☐ Pemasok — Suppliers
- ☐ Organisasi masyarakat/NGO — Community Organizations / NGOs
- ☐ Pemerintah/OJK — Government / OJK
- ☐ Organisasi Bisnis — Business Organizations

Lain-lain Others : _____

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini: How do you feel about the writing of this report:	**Tidak setuju** Strongly Disagree	**Kurang setuju** Disagree	**Tidak tahu** Neutral	**Setuju** Agree	**Sangat setuju** Strongly Agree
Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand					
Laporan ini bermanfaat This report is useful					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja LJK dalam pembangunan berkelanjutan This report describes the performance of Financial Services Institutions in sustainable development					

Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah ini: How would you rate the materiality of the following topics:	**Tidak setuju** Strongly Disagree	**Kurang setuju** Disagree	**Tidak tahu** Neutral	**Setuju** Agree	**Sangat setuju** Strongly Agree
Kinerja ekonomi Economic performance					
Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact					
Kinerja keuangan berkelanjutan Sustainable financial performance					
Pendidikan dan pelatihan Education and training					
Ketenagakerjaan Employment					
Privasi nasabah Customer privacy					
Anti korupsi Anti-Corruption					
Kinerja lingkungan Environmental performance					

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your suggestions or comments on this report:

_____

_____

_____

TELADAN PRIMA
AGRO

2021
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Teladan Prima Agro Tbk

Beltway Office Park, Gedung B, Lantai 7
Jl. TB Simatupang No. 41 Jakarta Selatan
Tel. (6221) 29600300
Email: corsec@teladanprima.com